Kejadian

Allah menciptakan surga, langit, dan bumi

1 Pada permulaan segala sesuatu, Allah menciptakan tingkat-tingkat surga dan langit serta bumi.*
2 Waktu itu, bumi belum berbentuk dan kosong. Bumi gelap gulita dan digenangi air yang sangat dalam. Roh Allah hadir di atas† permukaan air itu.

Hari pertama

3 Berkatalah Allah, "Jadilah terang!" Maka terang itu jadi.

---

* **1:1** tingkat-tingkat surga dan langit ... Kata dalam bahasa Ibrani yang sering diterjemahkan 'langit' sebenarnya jamak. Artinya, kata tersebut dapat diterjemahkan 'surga-surga' atau 'langit (jamak)'. Pada zaman penulisan kitab ini (yang menurut tradisi ditulis oleh Musa), pemahaman yang diyakini orang-orang adalah bahwa surga terdiri dari beberapa tingkat. Tingkat yang paling bawah adalah langit, dan tingkat yang paling atas adalah kediaman Allah. Semuanya itu ciptaan Allah. Lihat 2Kor. 12:2 dan Kol. 1:16. Banyak penafsir mengatakan bahwa kedua kata benda 'surga-surga dan bumi' adalah gaya bahasa di mana kedua itu dianggap mewakili segala ciptaan yang ada di semesta alam.

† **1:2** hadir di atas ... Secara harfiah: "Roh Allah bergerak di atas permukaan air." Cara Roh Allah bergerak di atas permukaan air tidak begitu jelas. Dalam bahasa Ibrani kata 'Roh' sama dengan kata yang berarti 'nafas' dan 'angin'. Karena itu kemungkinan gerak Roh Allah itu seperti angin bertiup. Makna terpenting yang perlu diperhatikan di sini adalah bahwa kehadiran Roh Allah menunjukkan bahwa perhatian Allah tertuju kepada dunia yang akan diciptakan-Nya.

4 Allah melihat bahwa terang itu baik, maka Dia
memisahkan terang dari kegelapan.
5 Allah menyebut terang itu ‘siang’ dan kegela-
pan itu ‘malam’.
Hari pertama berakhir ketika petang menjadi
malam.‡

Hari kedua

6 Pada pagi berikutnya, berkatalah Allah, “Hen-
daklah ada ruang kosong§ untuk memisahkan air
yang di bumi dengan air yang di atas bumi.”
7 Maka jadilah demikian.
8 Allah menyebut ruang kosong itu ‘langit’.
Hari kedua berakhir ketika petang menjadi
malam.

Hari ketiga

9 Pada pagi berikutnya, berkatalah Allah, “Hen-
daklah air yang ada di bawah langit berkumpul
di satu tempat, supaya tanah kering bisa terlihat.”
Maka jadilah demikian.
10 Allah menyebut tanah kering itu ‘darat’ dan
kumpulan air itu ‘laut’. Allah melihat bahwa
semuanya itu baik.

---

‡ **1:5** Hari pertama ... Bagi orang Yahudi, pergantian hari dianggap sudah mulai ketika petang menjadi malam, bukan pada saat fajar. Cara menentukan batas hari seperti ini bisa dilihat dalam Im. 23:32. Yang disebut ‘hari pertama’ tidak bisa disamakan dengan hari Minggu atau hari apa pun dalam kalender zaman sekarang. § **1:6** ruang kosong Kedua kata dalam bahasa Ibrani yang diterjemahkan ‘ruang kosong’ menunjukkan suatu pemisah yang sekarang kita kenal sebagai atmosfer. Dalam puisi Ibrani, pemisah itu digambarkan seperti lengkungan, misalnya di Ayb. 22:14 dan Am. 9:6.

11 Kemudian Allah berkata, “Hendaklah tanah
mengeluarkan berbagai jenis tumbuhan, terma-
suk yang menghasilkan biji-bijian dan berbagai
jenis pohon yang buahnya berbiji. Hendaklah
tiap jenis biji itu nanti menghasilkan tumbuhan
atau pohon yang sama sesuai jenisnya.” Maka
jadilah demikian.
12 Tanah menumbuhkan segala jenis
tumbuhan, termasuk yang menghasilkan biji-
bijian dan berbagai jenis pohon yang buahnya
berbiji. Dan setiap jenis biji selalu menghasilkan
tumbuhan atau pohon yang sama jenisnya. Allah
melihat bahwa semuanya itu baik.

13 Hari ketiga berakhir ketika petang menjadi
malam.

Hari keempat

14-15 Pada pagi berikutnya, berkatalah Allah,
“Hendaklah ada berbagai benda penerang di lan-
git supaya sinarnya terpancar ke bumi. Biarlah
benda-benda itu menunjukkan perbedaan antara
siang dan malam, serta menjadi tanda untuk
menentukan hari, tahun, dan musim.”* Maka
jadilah demikian.
16 Allah membuat dua benda penerang yang

* **1:14-15** musim Kata bahasa Ibrani yang diterjemahkan di sini sebagai ‘musim’ juga sering diterjemahkan sebagai ‘hari raya agama’ dalam ayat-ayat lain di Perjanjian Lama (PL).

besar. Yang lebih besar bersinar† pada siang hari,
dan yang lebih kecil bersinar pada malam hari.
Allah juga membuat banyak sekali bintang.
17 Allah mengatur benda-benda itu di langit
untuk menerangi bumi,
18 untuk bersinar pada siang dan malam, dan
untuk memisahkan terang dari gelap. Allah meli-
hat bahwa semuanya itu baik.
19 Hari keempat berakhir ketika petang menjadi
malam.

Hari kelima

20 Pada pagi berikutnya, berkatalah Allah,
"Hendaklah air dipenuhi dengan berbagai jenis
makhluk hidup yang berenang, dan langit
dipenuhi dengan berbagai jenis burung yang
beterbangan di atas permukaan bumi."
21 Lalu Allah menciptakan berbagai jenis bi-
natang laut yang besar dan segala jenis makhluk
yang bergerak di dalam air. Dia juga menciptakan
segala jenis binatang yang bersayap. Allah meli-
hat bahwa semuanya itu baik.
22 Lalu Allah memberkati semua makhluk
hidup itu, kata-Nya, "Hendaklah segala makhluk
yang hidup di laut berkembang biak dan
memenuhi lautan. Dan segala binatang yang
bersayap hendaklah bertambah banyak di bumi."

---

† **1:16** bersinar Kata 'bersinar' dalam ayat ini dan ayat 18 menerjemahkan dua kata dalam bahasa Ibrani yang berarti 'menguasai'. Pada zaman purba, matahari dan bulan sering dianggap sebagai dua figur ilahi. Namun, sebenarnya kata 'menguasai' adalah kiasan personifikasi. Dengan tidak menyebut nama kedua benda itu sebagai matahari dan bulan, penulis kitab ini hendak menunjukkan bahwa kedua benda itu adalah ciptaan, dan tidak ilahi.

23 Hari kelima berakhir ketika petang menjadi
malam.

Hari keenam

24-25 Pada pagi berikutnya, berkatalah Allah,
"Hendaklah ada berbagai jenis makhluk hidup
di bumi,‡ termasuk hewan ternak, binatang liar,
binatang melata, dan binatang yang merayap di
atas permukaan tanah." Maka Allah menjadikan
segala binatang itu, yaitu hewan ternak, binatang
liar, binatang melata, dan binatang yang mer-
ayap, sesuai jenisnya masing-masing. Allah meli-
hat bahwa semuanya itu baik.

26 Kemudian Allah berkata, "Marilah Kita§
menciptakan manusia supaya menyerupai Kita
dan mencerminkan sifat-sifat Kita. Mereka akan
berkuasa atas seluruh bumi, yaitu atas segala
ikan-ikan di laut, burung-burung di udara, hewan
ternak, binatang liar, binatang melata, dan bi-
natang yang merayap di tanah."

---

‡ **1:24-25** bumi Secara harfiah: "Hendaklah bumi mengeluarkan segala jenis binatang ..." Ini adalah gaya bahasa personifikasi yang menggambarkan bahwa Allah menggunakan tanah untuk menciptakan hewan-hewan. Mungkin ini terjadi dengan cara yang mirip seperti Kej. 2:19. § **1:26** Kita Ada penafsir yang mengatakan bahwa Allah menggunakan kata 'Kita' karena Dia berbicara seperti seorang raja, di mana perkataan raja mewakili seluruh pemerintahannya. Namun, dalam seluruh PL, bahasa Ibrani tidak pernah menggunakan bentuk jamak untuk menandakan keagungan seseorang. Kemungkinan, kata 'Kita' menandakan keberadaan Allah sebagai tiga pribadi, dan Allah Bapa sedang berbicara kepada Roh Kudus yang sudah disebut dalam ayat 2. Zaman sekarang, kita mengetahui bahwa Allah Anak juga terlibat dalam penciptaan, berdasarkan Yoh. 1:1-15; 1Kor. 8:6; Kol. 1:16; dan Ibr. 1:2.

27 Maka Allah menciptakan manusia supaya menyerupai Dia.
Allah menciptakan mereka, laki-laki dan perempuan.
28 Kemudian Allah memberkati mereka, “Beranakcuculah hingga kalian menjadi banyak. Penuhilah seluruh bumi dan berkuasalah atasnya. Hendaklah kalian berkuasa atas semua binatang di laut, di udara, dan di bumi.”
29 Berkatalah Allah kepada manusia itu, “Dengarlah! Aku memberikan kepada kalian segala tumbuhan yang menghasilkan biji-bijian dan semua pohon yang buahnya berbiji. Semua itu akan menjadi makanan bagi kalian.
30 Tetapi untuk semua binatang di bumi, burung-burung di udara, binatang melata, dan binatang yang merayap, Aku memberikan segala tumbuhan hijau sebagai makanan mereka.” Maka jadilah demikian.
31 Allah melihat bahwa semua yang sudah diciptakan-Nya itu sungguh amat baik.

Hari keenam berakhir ketika petang menjadi malam.*

2

Hari ketujuh

1 Pada pagi berikutnya, selesailah penciptaan segala sesuatu yang ada di surga, di langit, dan di bumi.

---

* **1:31** malam Kata ‘pagi’ dalam ayat ini dicantumkan dalam Kej. 2:1.

2 Jadi, pada hari ketujuh, karena Allah sudah
selesai menciptakan segala sesuatu, Dia berhenti
bekerja.
3 Lalu Allah memberkati hari ketujuh dan
menetapkannya sebagai hari yang kudus, sebab
pada hari ketujuh itulah Dia berhenti setelah
menciptakan segala sesuatu.

Rincian kisah penciptaan manusia

4 Beginilah yang terjadi pada waktu TUHAN✡
Allah baru saja menciptakan surga, langit, dan
bumi:
5 Pada awalnya, belum ada tumbuhan apa
pun yang tumbuh karena TUHAN belum menu-
runkan hujan ke atas permukaan bumi. Lagipula
belum ada orang yang mengerjakan tanah itu dan
menanam di atasnya.
6 Akan tetapi, banyak mata air meluap dari
dalam tanah sehingga seluruh permukaan tanah
menjadi basah.
7 Lalu TUHAN Allah mengambil sedikit tanah*
dan membentuknya menjadi seorang manusia.
Dia meniupkan nafas kehidupan ke dalam lubang
hidung manusia itu, sehingga manusia itu men-
jadi makhluk yang hidup.

✡ **2:4** Kel. 3:14-15 * **2:7** sedikit tanah Kata dalam bahasa Ibrani yang diterjemahkan sebagai ‘sedikit tanah’ sering juga diterjemahkan ‘debu’. Dan memang, terjemahan ‘debu’ sering kali sesuai dengan arti yang dimaksud dalam ayat-ayat lain di kitab-kitab puisi dalam PL. Namun, untuk pasal ini, ayat 6 menunjukkan bahwa Allah membentuk manusia dari sedikit tanah yang sudah basah.

8 Sebelumnya TUHAN Allah sudah membuat
sebuah taman yang terletak di sebelah timur,† di
daerah yang bernama Eden. Di taman inilah Dia
menempatkan manusia yang sudah diciptakan-
Nya itu.
9 Kemudian TUHAN menumbuhkan segala je-
nis pohon yang indah dan yang menghasilkan
buah yang lezat. Di tengah taman itu, Dia juga
menempatkan dua pohon: Yang pertama adalah
pohon yang buahnya mampu memberikan hidup
selamanya. Yang kedua adalah pohon yang buah-
nya mampu memberi pengetahuan untuk mem-
bedakan hal yang baik dan yang buruk.
10 Taman itu diairi oleh sebuah sungai be-
sar yang hulunya bersumber dari Eden. Begitu
keluar dari Eden, sungai itu bercabang menjadi
empat anak sungai.
11 Yang pertama disebut Pison. Itulah sungai
yang mengalir melalui sepanjang daerah Haw-
ila.‡ Di sana terdapat banyak emas.
12 Emas di Hawila sangat murni, dan di situ ter-
dapat juga wangi-wangian dari getah tumbuhan
dan batu-batu permata yang berwarna-warni.
13 Sungai yang kedua disebut Gihon. Sungai itu
mengalir sepanjang tanah Kus.§

---

† **2:8** sebelah timur Berdasarkan posisi sungai yang dijelaskan dalam ayat-ayat berikutnya, kita mengetahui bahwa Taman Eden terletak di sebelah timur Kanaan. ‡ **2:11** Hawila Daerah yang dimaksudkan tidak lagi dikenal, dan bentuk semua daerah pasti berubah sesudah terjadi banjir besar (air bah) pada zaman Nuh.
§ **2:13** Kus Biasanya dalam PL, Kus menunjuk pada tempat yang sekarang disebut negara Etiopia.

14 Sungai yang ketiga disebut Tigris. Sungai itu
mengalir di sebelah timur Asyur. Dan sungai yang
keempat disebut Efrat.*
15 TUHAN Allah mengambil dan menempatkan
manusia di dalam Taman Eden untuk merawat
dan mengurus taman itu.
16 TUHAN berkata kepadanya, "Aku
mengizinkan kamu untuk makan buah dari
setiap pohon di taman ini sepuasnya.
17 Hanya satu yang tidak boleh dimakan, yaitu
buah dari pohon yang mampu memberikan
pengetahuan untuk membedakan hal yang baik
dan yang buruk. Janganlah kamu makan buah
itu. Karena jika kamu memakannya, kamu pasti
mati pada hari itu juga!"†
18 Kemudian TUHAN Allah berkata, "Tidak baik
kalau laki-laki ini hanya sendirian. Aku akan
menjadikan seorang pendamping yang cocok
baginya."
19 Sebelum itu, TUHAN sudah menjadikan se-
mua jenis binatang dan burung dari bahan tanah.
Setiap jenis binatang dan burung ditunjukkan
kepada laki-laki itu supaya diberi nama olehnya.

---

* **2:14** Tigris ... Efrat Kedua sungai itu berada di negara yang zaman sekarang disebut Irak. Dalam Alkitab, negara itu dikenal sebagai Babel. † **2:17** pada hari itu juga Kata dalam bahasa Ibrani yang diterjemahkan 'pada hari itu juga' ternyata memiliki arti yang lebih luas daripada jangka waktu sehari. Kita bisa mengetahuinya karena Adam dan Hawa tidak meninggal dunia pada hari mereka memakan buah itu, tetapi di kemudian hari mereka mati. Kita juga bisa menafsirkan bahwa dalam perkataan 'mati pada hari itu juga', Allah sedang berbicara tentang kematian rohani, bukan kematian jasmani.

Demikianlah asal mula nama semua jenis binatang.

20 Laki-laki itu memberi nama kepada setiap
jenis hewan, binatang liar, dan burung. Tetapi di
antara semua makhluk itu, dia tidak menemukan
satu pun yang cocok untuk menjadi pendamp-
ingnya.

21 Maka TUHAN membuat laki-laki itu tertidur
sangat nyenyak. Saat itulah TUHAN mengambil
salah satu tulang rusuknya dan menutup kembali
bekasnya dengan daging.

22 TUHAN Allah menjadikan seorang perem-
puan dari tulang rusuk yang sudah diambil-Nya,
kemudian membawanya kepada laki-laki itu.

23 Maka laki-laki itu berkata,

"Inilah dia yang cocok bagiku!
Tulangnya dari tulangku, dan dagingnya dari
dagingku!

Aku akan menyebut dia 'perempuan',
karena dia diambil dariku."‡

24 Itulah sebabnya, ketika seorang laki-laki dan
seorang perempuan membentuk keluarga baru,
laki-laki akan meninggalkan orangtuanya dan
bersatu dengan istrinya, sehingga mereka berdua

‡ **2:23** perempuan ... diambil dariku Dalam bahasa Ibrani ada permainan kata yang sangat puitis, yaitu, "Aku akan menyebut dia *ishah* (perempuan) karena dia diambil dari *ish* (laki-laki)."

menjadi satu.§
25 Laki-laki dan perempuan itu telanjang, tetapi
keduanya tidak merasa malu satu sama lain.

3

Manusia pertama berdosa karena tidak taat kepada Allah

1 Ular merupakan binatang yang paling li-
cik di antara semua binatang liar yang dicip-
takan TUHAN Allah. Suatu hari, ular datang
kepada perempuan dan bertanya, "Apa benar
Allah berkata kepada kalian bahwa kalian tidak
boleh makan buah-buahan dari pohon mana pun
di dalam taman ini?"
2 Jawab perempuan itu kepadanya, "Bukan be-
gitu. Kami boleh makan semua buah di taman ini,
3 kecuali buah dari pohon yang ada di ten-
gah taman. TUHAN melarang kami menyentuh,
apalagi memakan buahnya. Kalau kami melang-
gar, kami akan mati."
4 Lalu kata ular kepadanya, "Tidak! Kamu tidak
akan mati!
5 Allah berkata begitu karena Dia tahu bahwa
kalau kalian memakan buah dari pohon yang
di tengah taman itu, mata dan pikiran kalian

§ **2:24** laki-laki akan meninggalkan ... menjadi satu Meski dikatakan bahwa laki-laki meninggalkan ayah dan ibunya, bukan berarti laki-laki memutuskan hubungan dengan kedua orangtuanya, dan bukan berarti laki-laki bergabung dengan keluarga istrinya. Maksud ayat ini adalah laki-laki berpisah dari orangtuanya untuk membentuk keluarga baru bersama istrinya. Kemungkinan besar, ayat ini menyebut laki-laki secara khusus karena dialah yang menjadi kepala keluarga.

akan terbuka, sehingga kalian menjadi seperti
Dia, yaitu mengetahui hal yang baik dan yang
buruk."
6 Perempuan itu pun melihat bahwa buah po-
hon tersebut sangat indah dipandang dan tam-
paknya sedap untuk dimakan. Lagipula, dia juga
ingin menjadi bijaksana. Karena itu, dia memetik
beberapa buah pohon itu dan memakannya. Dia
juga memberikan buah itu kepada suaminya*
untuk dimakan. Segera sesudah mereka makan
buah itu,
7 mata dan pikiran mereka tiba-tiba terbuka.
Mereka malu karena menyadari bahwa mereka
telanjang. Maka keduanya menyambung beber-
apa daun pohon ara untuk menutupi tubuhnya
masing-masing.
8 Menjelang sore hari, ketika angin sepoi-sepoi
mulai berhembus, mereka mendengar langkah
kaki TUHAN Allah yang sedang berjalan di taman.
Laki-laki itu dan istrinya pun bersembunyi di
balik pepohonan, supaya TUHAN tidak melihat
mereka.

---

* **3:6** suaminya Dalam naskah bahasa Ibrani, sesudah kata 'suaminya' terdapat satu kata yang biasa diterjemahkan sebagai 'yang bersama dengan dia', sehingga kalimatnya menjadi 'Lalu dia juga memberikan buah itu kepada suaminya yang bersama-sama dengan dia'. Ada beberapa tafsiran mengenai kalimat ini, yang paling umum antara lain: 1) Adam bersama dengan Hawa ketika Hawa memetik buah terlarang itu, 2) Adam bersama-sama dengan Hawa dan ikut menyaksikan pembicaraan Hawa dengan ular, atau 3) Adam bersama dengan Hawa tinggal di dalam Taman Eden. Namun, sulit untuk dipastikan arti mana yang dimaksud oleh penulis pertama.

9 Tetapi TUHAN memanggil laki-laki itu dan
berkata, “Di manakah kamu?”†
10 Jawab laki-laki itu, “Aku mendengar bunyi
langkah kaki-Mu di taman ini dan aku takut,
karena aku telanjang. Jadi aku bersembunyi.”
11 Lalu TUHAN berkata, “Bagaimana kamu bisa
tahu bahwa kamu telanjang? Apa kamu sudah
makan buah dari pohon yang Aku larang itu?”
12 Laki-laki itu menjawab, “Ya, tetapi itu gara-
gara perempuan yang Engkau berikan kepadaku.
Dialah yang memberikan buah itu, sehingga aku
memakannya.”
13 Lalu TUHAN Allah bertanya kepada perem-
puan, “Mengapa kamu melakukan itu?”
Jawab perempuan itu, “Ular sudah menipu aku,
sehingga aku makan buah itu!”

14 Maka berkatalah TUHAN kepada ular itu,
“Karena kamu sudah melakukan hal ini,
maka di antara semua hewan ternak dan bi-
natang buas,
hanya kamu dan keturunanmu yang akan
Aku hukum.
Mulai sekarang, kamu dan semua keturunanmu
akan bergerak dengan menjalar menggu-
nakan perut,
dan kamu terpaksa menjilat debu seumur
hidupmu.

† **3:9** Di manakah kamu? TUHAN bertanya demikian bukan karena tidak tahu di mana Adam. Alasan pertanyaan ini adalah supaya Adam mau berbicara kepada TUHAN. Pertanyaan lagi seperti ini terdapat di Kej. 4:9.

15 Aku akan membuat kamu dan perempuan ini
saling bermusuhan.
Keturunanmu dan keturunannya akan selalu
bermusuhan.
Kamu akan menggigit tumit keturunannya yang
laki-laki,
tetapi keturunannya‡ itu akan menghan-
curkan kepalamu."

16 Kepada perempuan itu, TUHAN berkata,
"Aku akan memperbesar penderitaan dan kesak-
itanmu saat melahirkan.
Kamu akan merasa ingin berkuasa atas suamimu,
tetapi dialah yang akan berkuasa atasmu."§

17 Kepada laki-laki itu, TUHAN berkata,

---

‡ **3:15** keturunannya Dalam bahasa Ibrani, kata yang diterjemahkan 'keturunan' memiliki arti dasar 'benih (tunggal)'. Walaupun kata 'benih' berbentuk tunggal, maknanya dapat berarti kolektif. Maksudnya, 'benih' sering dipahami sebagai benda jamak, sama seperti kata 'pasir' yang biasa dipahami sebagai sekumpulan pasir. (Hal yang sama terjadi di Kej. 12:7, 13:15, dan 24:7.) Banyak penafsir berkata bahwa Hawa pasti berpikir anak pertama yang dia lahirkanlah yang meremukkan kepala ular. Namun, hal itu tidak terjadi sehingga orang Yahudi pun menafsirkan bahwa 'benih/keturunan' yang dimaksud adalah jamak dan meliputi seluruh bangsa Israel (Ezr. 9:2). Pada akhirnya kita melihat bahwa 'benih/keturunan' yang meremukkan kepala ular itu adalah tunggal, yaitu Sang Anak Adam, Yesus. Bandingkan dengan Gal. 3:16. § **3:16** Kamu akan ... Kedua baris terakhir juga dapat diterjemahkan, "Kamu akan tetap ingin bersetubuh dengan suamimu. Dan dia akan berkuasa atas dirimu." Terjemahan yang diterapkan TSI lebih cocok dalam konteks hukuman terhadap Hawa.

"Aku memerintahkanmu untuk tidak makan
buah dari pohon itu,
tetapi kamu melanggarnya dengan menuruti
perkataan istrimu.
Oleh karena perbuatanmu itu, Aku mengutuk
tanah.
Sepanjang hidupmu, kamu akan bekerja
dengan susah payah untuk dapat
menghasilkan makanan dari tanah.
18 Tanah akan cenderung menghasilkan semak
dan tumbuhan berduri,
dan kamu terpaksa makan tumbuh-
tumbuhan liar.
19 Sepanjang hidupmu,
sebelum kamu mati dan kembali menjadi
tanah,
kamu harus bermandi keringat
untuk menghasilkan makanan dari tanah ke-
bunmu.
Aku menciptakanmu dari tanah,
dan kamu akan kembali menjadi tanah sesu-
dah kamu mati."

20 Laki-laki itu bernama Adam.* Adam mena-
mai istrinya Hawa— yang berarti 'pemberi ke-
hidupan'— karena seluruh umat manusia adalah
keturunannya.
21 TUHAN membuat pakaian dari kulit binatang
dan memakaikannya kepada mereka.
22 Kemudian berkatalah TUHAN, "Sekarang
mereka sudah menjadi seperti Kita✡ dalam hal

* **3:20** Adam Nama Adam artinya '(seorang) manusia'. ✡ **3:22** Kej. 1:26 CK

dapat membedakan yang baik dan yang buruk. Karena itu, jangan sampai mereka memetik dan makan buah dari pohon kehidupan. Aku tidak mengizinkan mereka untuk hidup selama-lamanya."

23 Jadi, TUHAN mengusir Adam dan Hawa keluar dari Taman Eden untuk menggarap tanah, yang darinya Adam dibentuk.

24 Sesudah itu, TUHAN menempatkan beberapa malaikat penjaga† di pintu masuk Taman Eden, yang terletak di sebelah timur taman itu. TUHAN juga menempatkan sebilah pedang berapi yang dengan sendirinya bergerak menghalangi jalan yang menuju ke pohon kehidupan, sehingga tidak ada orang yang bisa mengambil buahnya.

4

TUHAN menghukum Kain karena membunuh Habel

1 Adam dan Hawa pun hidup bersama sebagai suami-istri.* Lalu Hawa mengandung dan melahirkan seorang anak laki-laki. Pada waktu anak itu lahir, Hawa berkata, "TUHAN sudah

---

† **3:24** malaikat penjaga Secara harfiah: kerubim.

* **4:1** hidup bersama sebagai suami-istri Secara harfiah: "Laki-laki itu mengenal istrinya, dan dia (istrinya) menjadi hamil." Kata yang diterjemahkan 'mengenal' merupakan penggenapan dari Kej. 2:24, yang mengatakan bahwa seorang suami akan 'bersatu dengan istrinya', dan dalam konteks kalimat ini, 'mengenal' artinya bersetubuh. Selanjutnya, untuk kewajaran, TSI tidak menerjemahkan 'hidup bersama sebagai suami-istri' dan langsung menyebut saja bahwa 'istrinya mengandung'.

menolongku untuk memperoleh seorang anak
laki-laki.” Maka dia menamai anak itu Kain.†
2 Beberapa waktu kemudian, Hawa melahirkan
seorang anak laki-laki lagi, dan menamai dia Ha-
bel.‡

Sesudah kedua anak itu dewasa, Kain menjadi
petani, sedangkan Habel menjadi gembala kamb-
ing domba.
3 Suatu hari, Kain memanen hasil kebunnya
lalu mempersembahkan sebagian kepada
TUHAN.
4 Habel juga mengambil beberapa ekor anak
domba yang sulung dari kawanan ternaknya, lalu
mempersembahkan bagian-bagian terbaik dari
daging domba-domba itu kepada TUHAN. TUHAN
senang kepada Habel dan persembahannya,
5 tetapi tidak kepada Kain dan persembahan-
nya. Karena itu, Kain sangat sakit hati, dan
mukanya kelihatan masam.
6 Maka TUHAN berkata kepada Kain, “Tidak
usah marah! Janganlah mukamu masam!
7 Kalau kamu melakukan yang benar, tentu Aku
akan menerima persembahan-persembahanmu.
Tetapi kalau kamu terus melakukan yang tidak
benar, kuasa dosa— yang bagaikan binatang
buas— sudah siap menerkam dan menguasaimu.
Kamu harus mampu mengalahkannya.”

8 Meski begitu, suatu hari Kain berkata kepada

---

† **4:1** Kain Pengucapan nama Kain hampir sama dengan beberapa kata Ibrani yang berarti ‘mendapat’, ‘memperoleh’, atau ‘menciptakan’. ‡ **4:2** Habel Nama Habel hampir sama dengan kata yang berarti ‘nafas’ atau ‘uap’ dalam bahasa Ibrani.

adiknya, “Habel, ayo kita ke ladang.”§ Setibanya
mereka di ladang, tiba-tiba Kain menyerang dan
membunuh Habel.
9 Kemudian TUHAN bertanya kepada Kain, “Di
manakah Habel adikmu?”✡

Jawab Kain, “Aku tidak tahu. Aku bukan penja-
ganya!”

10 Maka berkatalah TUHAN kepadanya, “Kamu
sudah melakukan dosa besar! Dalam pandangan-
Ku, darah adikmu yang sudah meresap ke tanah
bagaikan suara Habel yang berseru-seru mem-
inta pembalasan.
11 Karena kamu sudah membunuh adikmu
sendiri, Aku mengusir kamu dari tanah yang su-
dah tercemar oleh darah adikmu ini. Sebagai
kutukan bagimu, biarlah tanah di bumi tidak
lagi memberi hasil yang baik untukmu, meskipun
kamu berusaha keras menggarapnya!
12 Sebelumnya, tanah sangat subur bagimu.
Tetapi mulai sekarang, apabila kamu menggarap
dan menanam, tanah tidak akan memberi hasil
yang baik lagi kepadamu, sehingga kamu ter-
paksa hidup berpindah-pindah.”

13 Jawab Kain kepada TUHAN, “Hukuman
itu terlalu berat! Aku tidak sanggup
menanggungnya.
14 Engkau mengusir aku dari tanah ini dan
menjauhkan aku dari hadapan-Mu. Aku terpaksa

---

§ **4:8** Habel, ayo kita ke ladang Kutipan ini tidak terdapat dalam Teks Masoret (teks sumber dalam bahasa Ibrani), tetapi terdapat dalam kebanyakan terjemahan kuno yang dibuat sebelum Teks Masoret disusun, termasuk Septuaginta (LXX). ✡ **4:9** Kej. 3:9

hidup berpindah-pindah, dan siapa saja yang
melihatku akan membunuhku!”
15 Tetapi TUHAN berkata kepadanya, “Tidak.
Hal itu tidak akan terjadi. Aku akan memberi
tanda di tubuhmu* supaya orang tahu bahwa
kamu tidak boleh dibunuh. Kalau kamu dibunuh,
maka tujuh orang lain harus dibunuh sebagai
pembalasan atas pembunuhanmu.” Lalu TUHAN
memberi tanda pada dahi Kain.
16 Kemudian Kain pergi dari hadapan TUHAN
dan tinggal di tanah yang disebut Nod,† letaknya
di sebelah timur Taman Eden.

Daftar keturunan Kain

17 Kain menikah, lalu istrinya mengandung✡
dan melahirkan seorang anak laki-laki‡ yang
diberi nama Henok. Pada waktu Kain membangun sebuah kota, dia menamai kota itu Henok,
seperti nama anaknya.
18 Selanjutnya, anak Henok adalah Irad. Anak
Irad adalah Mehuyael. Anak Mehuyael adalah
Metusael. Dan anak Metusael adalah Lamek.
19 Lamek menikahi dua perempuan, yaitu Adah
dan Zilah.

---

* **4:15** di tubuhmu Teks Ibrani tidak menuliskan bagian mana pada tubuh Kain yang ditandai. Namun, dalam dua kitab lain, dikatakan bahwa tanda yang diberikan TUHAN pada manusia selalu di dahi. Lihat Yeh. 9:4-5 dan banyak ayat dalam kitab Wahyu. † **4:16** Nod Nama Nod artinya ‘pengembaraan’. ✡ **4:17** Kej. 4:1 CK ‡ **4:17** anak laki-laki Dalam daftar silsilah di Alkitab, sebagian besar nama anak yang disebutkan pasti laki-laki, kecuali bila ada keterangan bahwa anak itu perempuan. Jadi, dalam daftar-daftar keturunan selanjutnya, apabila TSI hanya menuliskan ‘anak’ atau nama saja, berarti anak tersebut adalah laki-laki.

20-21 Adah melahirkan dua anak yang bernama
Yabal dan Yubal. Yabal adalah leluhur dari
bangsa yang menjadi peternak. Karena kawanan
ternak perlu berpindah-pindah tempat, maka Ya-
bal menjadi orang pertama yang selalu hidup
berkemah. Yubal, adik Yabal, adalah orang per-
tama yang membuat alat musik kecapi dan seru-
ling.
22 Zilah melahirkan seorang anak yang diberi
nama Tubal Kain. Dialah orang pertama yang
menjadi tukang tembaga dan besi. Tubal Kain
mempunyai seorang adik perempuan bernama
Naama.
23 Suatu hari, Lamek berkata kepada kedua
istrinya,
"Adah dan Zilah, dengarkanlah aku!
Aku membunuh seorang pemuda hanya
karena dia membuatku memar.
24 Mengingat pembalasan bagi Kain,
yaitu tujuh orang harus dibunuh bila dia di-
bunuh,
maka kalau aku yang dibunuh,
tujuh puluh tujuh orang harus dibunuh!"

Kelahiran Set

25 Kemudian Hawa mengandung dan
melahirkan seorang anak laki-laki lagi. Hawa
berkata, "TUHAN sudah memberiku seorang
anak sebagai pengganti Habel, yang sudah
dibunuh oleh Kain." Maka dia menamai anak
itu Set.§

§ **4:25** Set Nama Set artinya '(sudah) diberi'.

26 Selanjutnya, Set mempunyai anak bernama
Enos. Pada zaman Enos inilah orang-orang mulai
menyembah TUHAN.

5

Keturunan Adam

1 Inilah daftar keturunan Adam: Pada waktu
Allah menciptakan manusia, Allah membuat
mereka mencerminkan sifat-sifat-Nya.
2 Allah menciptakan mereka sebagai laki-
laki dan perempuan, memberkati mereka, dan
menyebut mereka ‘manusia’.
3 Adam berumur 130 tahun ketika anak laki-
lakinya yang ketiga lahir. Adam menamai
anaknya itu Set. Dia mencerminkan sifat-sifat
Adam.
4 Sesudah Set lahir, Adam masih hidup selama
800 tahun. Sepanjang hidupnya, Adam mempun-
yai beberapa anak laki-laki dan anak perempuan
lainnya.
5 Umur Adam mencapai 930 tahun, dan dia pun
mati.
6 Set berumur 105 tahun ketika anaknya yang
bernama Enos lahir.
7 Sesudah Enos lahir, Set masih hidup selama
807 tahun. Sepanjang hidupnya, Set mempun-
yai beberapa anak laki-laki dan anak perempuan
lainnya.
8 Umur Set mencapai 912 tahun, dan dia pun
mati.
9 Enos berumur 90 tahun ketika anaknya yang
bernama Kenan lahir.

10 Sesudah Kenan lahir, Enos masih hidup selama 815 tahun. Sepanjang hidupnya, Enos mempunyai beberapa anak laki-laki dan anak perempuan lainnya.
11 Umur Enos mencapai 905 tahun, dan dia pun mati.
12 Kenan berumur 70 tahun ketika anaknya yang bernama Mahalalel lahir.
13 Sesudah Mahalalel lahir, Kenan masih hidup selama 840 tahun lagi. Sepanjang hidupnya, Kenan mempunyai beberapa anak laki-laki dan anak perempuan lainnya.
14 Umur Kenan mencapai 910 tahun, dan dia pun mati.

15 Mahalalel berumur 65 tahun ketika anaknya yang bernama Yared lahir.
16 Sesudah Yared lahir, Mahalalel masih hidup selama 830 tahun. Sepanjang hidupnya, Mahalalel mempunyai beberapa anak laki-laki dan anak perempuan lainnya.
17 Umur Mahalalel mencapai 895 tahun, dan dia pun mati.

18 Yared berumur 162 tahun ketika anaknya yang bernama Henok lahir.
19 Sesudah Henok lahir, Yared masih hidup selama 800 tahun. Sepanjang hidupnya, Yared mempunyai beberapa anak laki-laki dan perempuan lainnya.
20 Umur Yared mencapai 962 tahun, dan dia pun mati.
21 Henok berumur 65 tahun ketika anaknya yang bernama Metusalah lahir.

22 Sesudah Metusalah lahir, Henok hidup
bersekutu erat dengan Allah selama 300 tahun.
Sepanjang hidupnya, Henok mempunyai
beberapa anak laki-laki dan perempuan lainnya.
23 Jadi Henok hidup selama 365 tahun.
24 Henok hidup bersekutu erat dengan Allah.
Pada suatu hari, dia tidak ada lagi di bumi karena
Allah membawanya ke surga.

25 Metusalah berumur 187 tahun ketika
anaknya yang bernama Lamek lahir.
26 Sesudah Lamek lahir, Metusalah masih hidup
selama 782 tahun. Sepanjang hidupnya, Me-
tusalah mempunyai beberapa anak laki-laki dan
anak perempuan lainnya.
27 Umur Metusalah mencapai 969 tahun, dan
dia pun mati.

28-29 Lamek berumur 182 tahun ketika anaknya,
Nuh, dilahirkan. Lamek berkata, “Anak ini akan
membawa kelegaan atas semua usaha dan susah
payah kita untuk menghasilkan makanan dari
tanah yang sudah dikutuk TUHAN.” Maka dia
menamai anak itu Nuh.*
30 Sesudah Nuh lahir, Lamek masih hidup se-
lama 595 tahun. Sepanjang hidupnya, Lamek
mempunyai beberapa anak laki-laki dan anak
perempuan lainnya.
31 Umur Lamek mencapai 777 tahun, dan dia
pun mati.

---

* **5:28-29** Nuh Dalam bahasa Ibrani, pengucapan nama Nuh hampir sama dengan kata yang berarti ‘kelegaan’ atau ‘menghibur’.

32 Sejak Nuh berumur 500 tahun, dia mempunyai tiga anak laki-laki, yaitu Sem, Yafet, dan Ham.†

6

Manusia menjadi sangat jahat di mata TUHAN

1-2 Jumlah manusia semakin bertambah dan menyebar di muka bumi. Di antara mereka terdapat banyak gadis yang begitu cantik sehingga anak-anak laki-laki Allah* mengambil dan mengawini siapa saja yang mereka sukai dari para gadis itu.

---

† **5:32** urutan anak-anak Nuh TSI menulis nama anak-anak Nuh sesuai urutan lahir. Teks Ibrani menuliskan 'Sem, Ham, dan Yafet'. Namun, berdasarkan informasi dari Kej. 9:24, Ham adalah anak bungsu Nuh, dan di Kej. 10:21 tertulis bahwa Sem adalah kakak Yafet. TSI juga menggunakan urutan lahir di Kej. 6:10, 7:13, 9:18, dan 10:1. * **6:1-2** anak-anak laki-laki Allah Ada banyak sekali tafsiran tentang arti 'anak-anak laki-laki Allah'. Kebanyakan tafsiran dapat dikelompokkan dalam dua alternatif: 1) Anak-anak Allah yang dimaksud adalah malaikat-malaikat yang memihak iblis dalam pemberontakannya, lalu dihukum Allah dan dibuang ke dunia ini. Malaikat-malaikat itu sekarang disebut roh-roh jahat atau setan-setan. Kalau demikian, mungkin roh-roh itu menjelma menjadi laki-laki, lalu mengawini gadis-gadis tersebut. Pendukung tafsiran ini memakai Yud. 1:6 sebagai landasan tafsir mereka. Kemungkinan lainnya, 2) Anak-anak Allah yang dimaksud adalah keturunan Set. Ini sesuai dengan kebanyakan ayat di PL yang menyebut bahwa bangsa Israel— yang semuanya keturunan Set— adalah 'anak-anak Allah.' Di Kel. 4:22, bangsa Israel juga disebut 'anak sulung' Allah. Namun, sebenarnya tafsiran 1) dan 2) tidak sejalan dengan Ayb. 1:6 dan 2:1 di mana frasa yang sama digunakan. Kesimpulannya, kita harus mengakui bahwa memang tidak ada informasi yang cukup untuk memastikan arti mana yang paling tepat (Ul. 29:29).

3 Maka berkatalah TUHAN, “Aku tidak mau
nafas kehidupan-Ku tinggal dalam diri manu-
sia selamanya-lamanya. Semua manusia adalah
makhluk fana yang harus mati. Aku menetapkan
bahwa umur setiap manusia tidak akan melebihi
120 tahun.”
4 Banyak anak dilahirkan karena kawin cam-
pur tersebut. Pada waktu itu, muncullah orang-
orang yang disebut Nefilim.† Mereka terkenal
pada zaman itu sebagai orang-orang yang sangat
kuat dan tangguh dalam perang.

5 TUHAN melihat bahwa manusia di muka bumi
sudah sangat jahat, dan isi hati mereka pun jahat.
6 Dia sangat menyesal sudah menciptakan
manusia di bumi. Hal itu membuat hati-Nya
amat sedih.
7 Berkatalah TUHAN, “Aku akan memusnahkan
seluruh manusia, binatang berkaki empat, bi-
natang melata, binatang merayap, dan burung-
burung. Tidak akan ada satu pun yang tertinggal
dari segala yang masih hidup di atas bumi. Aku
sangat menyesal karena sudah menciptakan se-
mua makhluk hidup itu.”

---

† **6:4** Nefilim Kata ini langsung diserap dari bahasa Ibrani, dan artinya tidak dapat dipastikan. Dalam bahasa Ibrani, ayat ini tidak langsung mengatakan bahwa Nefilim adalah hasil perkawinan campur antara manusia dengan ‘anak-anak Allah’ (ayat 2). Namun, hal itu memang dapat dianggap sebagai dampak yang tersirat. Nefilim sering ditafsirkan sebagai manusia raksasa, tetapi bisa juga berarti ‘orang perkasa’ saja, tergantung tafsiran yang dipilih di ayat 2. Artinya, Nefilim bisa berarti orang kuat yang sangat jahat, atau orang kuat yang baik (seperti pendekar).

Nuh hidup benar di mata Allah dan diselamatkan dari bencana

8 Tetapi TUHAN bermurah hati kepada Nuh.

9 Beginilah riwayat tentang Nuh: Di antara semua orang yang hidup pada masa itu, hanya Nuh yang hidupnya benar di mata Allah. Nuh bersekutu erat dengan Allah.

10 Nuh mempunyai tiga anak laki-laki, yaitu Sem, Yafet, dan Ham.

11 Waktu itu, Allah melihat bahwa semua manusia yang lain di muka bumi sudah sangat jahat. Mereka bertindak kejam dan keras satu sama lain.

12 Allah begitu kecewa karena bumi sudah sangat rusak akibat kejahatan yang dilakukan manusia.

13 Berkatalah Allah kepada Nuh, “Aku sudah memutuskan untuk memusnahkan seluruh manusia dan makhluk hidup yang lain, karena kekerasan manusia terhadap satu sama lain sudah memenuhi bumi.

14 Buatlah bagimu kapal dari kayu pilihan.‡ Di dalamnya, buatlah banyak ruang. Dan supaya air tidak bisa masuk, lapisilah bagian dalam dan luar kapal itu dengan ter.§

---

‡ **6:14** kayu pilihan Dalam bahasa Ibrani, jenis kayu ini disebut ‘*gofir*’. Kayu *gofir* tidak lagi dikenal dan sekarang tidak diketahui pohon apakah *gofir* itu. Namun, makna terpenting yang perlu disampaikan adalah bahwa pada zaman itu, kayu yang dimaksud merupakan kayu yang paling cocok untuk pembuatan kapal dibandingkan jenis kayu yang lain. § **6:14** ter Ter adalah bahan hitam yang sekarang digunakan untuk aspal. Ter akan mencair bila dibakar. Sesudah dingin kembali, ter menjadi kental dan lengket melekat.

15 Inilah ukuran kapal yang harus kamu buat:
Panjangnya 138 meter, lebarnya 23 meter, dan
tingginya 14 meter.
16 Buatlah atap kapal itu, dan berilah jarak 46
sentimeter antara atap dengan semua dinding di
bawahnya, supaya udara dan cahaya dapat ma-
suk. Buatlah tiga dek di dalamnya, dek atas, dek
tengah, dan dek bawah. Buatlah juga pintu di
bagian samping kapal.
17 Dengarlah baik-baik! Aku akan
mendatangkan banjir besar di atas bumi untuk
membinasakan semua makhluk yang bernafas di
bawah langit. Segala sesuatu yang ada di bumi
akan mati.
18 Namun, sekarang Aku mengadakan perjan-
jian denganmu. Kamu, istrimu, ketiga putramu,
dan ketiga menantumu akan selamat di dalam
kapal itu.
19 Dan karena Aku ingin menyelamatkan semua
jenis makhluk hidup, maka kamu harus mem-
bawa sepasang dari tiap jenis, yaitu satu jantan
dan satu betina, supaya setiap jenis binatang juga
tetap hidup.
20 Sepasang dari masing-masing jenis burung,
jenis binatang berkaki empat, jenis binatang
melata, dan jenis binatang merayap akan datang
kepadamu, agar dapat ikut ke dalam kapal dan
tetap terpelihara.
21 Kamu juga harus membawa persediaan
makanan untuk keluargamu dan untuk semua
binatang itu. Simpanlah semuanya di dalam
kapal.”
22 Maka Nuh melakukan semua yang sudah Al-

lah perintahkan kepadanya.

7

TUHAN mendatangkan hujan dan banjir besar

1 Kemudian TUHAN berkata kepada Nuh, “Aku
melihat bahwa kamulah satu-satunya orang yang
melakukan kehendak-Ku di zaman ini. Karena
itu, masuklah ke kapal bersama seluruh keluargamu.
2 Dari setiap jenis binatang yang layak
dipersembahkan, bawalah tujuh pasang ke
dalam kapal, yaitu tujuh jantan dan tujuh betina.
Sedangkan dari setiap jenis binatang yang haram,
bawalah satu pasang saja.
3 Begitu juga dengan burung-burung, ambil-
lah tujuh pasang dari setiap jenisnya. Dengan
demikian, setiap jenis makhluk hidup tetap dapat
berkembang biak sesudah banjir.
4 Tujuh hari lagi, Aku akan menurunkan hujan
lebat di bumi selama empat puluh hari empat
puluh malam. Aku akan memusnahkan segala
makhluk hidup yang sudah Aku ciptakan di muka
bumi.”
5 Lalu Nuh melakukan semua yang sudah diper-
intahkan TUHAN kepadanya.
6 Pada waktu banjir besar itu melanda bumi,
Nuh berumur 600 tahun.
7 Untuk menyelamatkan diri dari banjir besar
itu, Nuh masuk ke kapal bersama istrinya, ketiga
putranya, dan ketiga menantunya.
8-9 Sesuai dengan yang sudah diperintahkan Al-
lah kepada Nuh, segala jenis binatang yang halal
dan yang haram, burung, serta binatang yang

melata dan yang merayap datang kepada Nuh
berpasang-pasangan untuk masuk ke kapal.
10 Tujuh hari kemudian, banjir besar pun
datang ke atas bumi.
11 Sebulan setelah Nuh berumur 600 tahun,
pada hari ketujuh belas bulan itu, semua mata air
di bawah permukaan tanah tiba-tiba meluap, dan
hujan turun begitu derasnya seakan semua pintu
air yang ada di langit terbuka.
12 Hujan terus-menerus mengguyur bumi se-
lama empat puluh hari dan empat puluh malam.
13 Ketika hujan itu mulai turun, Nuh, istrinya,
ketiga anaknya (Sem, Yafet, dan Ham), serta
ketiga menantunya masuk ke dalam kapal.
14 Begitu juga segala jenis binatang liar, hewan
ternak, burung-burung, hewan bersayap, bi-
natang melata, dan binatang merayap,
15 semuanya datang berpasang-pasangan dan
masuk ke kapal itu bersama Nuh,
16 yaitu seekor jantan dan seekor betina, seperti
yang sudah Allah perintahkan kepada Nuh. Sete-
lah semuanya masuk, TUHAN menutup pintu ka-
pal itu.
17-18 Banjir yang merendam seluruh bumi terus
bertambah tinggi selama empat puluh hari.
Airnya semakin naik dan terus naik, sehingga
kapal itu terangkat dan terapung-apung.
19-20 Air itu kian bertambah tinggi hingga menu-
tupi semua gunung, bahkan mencapai keting-
gian sekitar tujuh meter di atas puncak gunung-
gunung tertinggi di seluruh dunia.
21-22 Maka matilah semua makhluk hidup di
permukaan bumi, termasuk burung, hewan ter-

nak, binatang liar, binatang melata, binatang
merayap, dan manusia.
23 Demikianlah semua makhluk hidup dib-
inasakan, kecuali Nuh dan semua yang ikut
bersamanya di dalam kapal.
24 Air itu menggenangi permukaan bumi se-
lama 150 hari.

8

Allah menyurutkan banjir dan menyuruh Nuh keluar dari kapal

1 Sesudah itu, perhatian Allah kembali tertuju
kepada Nuh dan keluarganya serta semua yang
bersama-sama dengan dia di dalam kapal itu.
Maka Allah membuat angin bertiup di atas per-
mukaan bumi, sehingga air mulai surut.
2 Allah menghentikan hujan dan membuat
semua mata air di bawah permukaan tanah
berhenti menyembur.
3 Air banjir yang tadinya menutupi permukaan
bumi perlahan-lahan surut, sehingga sesudah 150
hari, air semakin berkurang.
4 Pada tanggal tujuh belas bulan ketujuh, kapal
itu terdampar di salah satu gunung di wilayah
Ararat.
5 Tanggal satu bulan kesepuluh, puncak-puncak
gunung mulai terlihat karena permukaan air
terus menurun.
6 Empat puluh hari kemudian, Nuh membuka
jendela yang sudah dibuatnya pada kapal itu,
7 lalu melepaskan seekor burung gagak. Bu-
rung gagak itu tidak kembali lagi ke kapal, tetapi

terus terbang ke sana kemari sampai air banjir
benar-benar kering dari permukaan bumi.
8 Karena burung gagak itu tidak kembali, Nuh
melepaskan seekor burung merpati untuk men-
cari tahu apakah air sudah surut.
9 Merpati itu tidak dapat menemukan tempat
untuk hinggap, karena air masih memenuhi selu-
ruh permukaan bumi. Akhirnya, burung merpati
itu kembali ke kapal. Nuh mengulurkan tangan-
nya ke luar untuk menangkapnya, lalu mengem-
balikannya ke dalam kapal.
10 Tujuh hari kemudian, Nuh melepaskannya
lagi.
11 Menjelang malam, burung merpati itu kem-
bali kepada Nuh dengan membawa sehelai daun
zaitun segar di paruhnya. Dari situlah Nuh tahu
bahwa air benar-benar sudah surut.
12 Tujuh hari sesudahnya, Nuh melepaskan bu-
rung itu lagi, tetapi kali ini burung merpati itu
tidak kembali kepadanya.
13 Pada waktu Nuh berusia 601 tahun, pada
tanggal satu bulan satu, air sudah surut sepenuh-
nya. Kemudian Nuh membuka penutup di bagian
atas kapal dan melihat bahwa permukaan bumi
sudah kering.
14 Pada tanggal dua puluh tujuh bulan berikut-
nya, seluruh permukaan bumi sudah benar-
benar kering.
15 Allah berkata kepada Nuh,
16 “Keluarlah dari kapal itu bersama istrimu,
anak-anakmu, juga menantu-menantumu.
17 Lepaskanlah semua jenis burung, hewan,
binatang melata, dan semua yang merayap di

tanah, supaya mereka dapat berkembang biak,
bertambah banyak, serta menyebar ke seluruh
bumi."
18 Lalu Nuh keluar dari kapal bersama istrinya,
anak-anaknya, dan menantu-menantunya.
19 Setiap jenis makhluk hidup juga mening-
galkan kapal itu secara berkelompok, menurut
jenisnya masing-masing.

Allah berjanji tidak akan membinasakan manusia dengan air bah lagi

20 Sesudah itu, Nuh membangun sebuah
mezbah dari batu-batu untuk mempersem-
bahkan kurban kepada TUHAN. Nuh memilih
seekor dari tiap jenis binatang dan burung
yang layak dipersembahkan kepada TUHAN,
lalu mempersembahkannya di atas mezbah itu
sebagai kurban yang dibakar habis.
21 Ketika TUHAN mencium* bau harum kurban
itu, Dia berkenan dan memutuskan dalam hati-
Nya,
"Aku tidak akan lagi mengutuk bumi ini sebagai
hukuman atas manusia,
meskipun sejak kanak-kanak keinginan
mereka selalu jahat.
Aku tidak akan lagi membinasakan semua
makhluk hidup
seperti yang sudah Aku lakukan ini!

---

* **8:21** mencium Alkitab mengajarkan bahwa Allah adalah roh, tetapi Alkitab juga sering menggunakan kata-kata kiasan yang disebut antropomorfisme, di mana Allah digambarkan dengan keadaan yang dapat dipahami manusia, misalnya mempunyai mata untuk melihat, telinga untuk mendengar, dan sebagainya.

22 Selama bumi masih ada,
tak akan pernah berhenti musim tanam dan musim panen,
musim dingin dan musim panas,
musim kemarau dan musim hujan,
siang dan malam."

9

Allah mengadakan perjanjian dengan Nuh

1 Lalu Allah memberkati Nuh dan anak-
anaknya serta berkata kepada mereka,
"Beranakcuculah hingga kalian menjadi banyak.
Penuhilah bumi.
2 Semua binatang di bumi, burung-burung di
udara, binatang melata, binatang merayap, dan
ikan-ikan di laut akan sangat takut* kepada
kalian. Semuanya itu Aku serahkan menjadi mi-
lik dan tanggung jawab kalian.
3 Dahulu Aku sudah memberikan segala tum-
buhan hijau menjadi makananmu. Sekarang Aku
juga memberikan segala jenis binatang dan bu-
rung menjadi makananmu.
4 Tetapi darah dari binatang atau burung yang
dipotong itu tidak boleh ikut dimakan, karena
darah melambangkan kehidupan yang Aku
berikan kepada setiap makhluk.†

---

* **9:2** sangat takut Secara harfiah: takut dan gentar. Ini merupakan gaya bahasa Ibrani, di mana dua kata yang hampir sama artinya digunakan bersamaan untuk membuat makna lebih kuat.
† **9:4** darah melambangkan kehidupan ... Secara harfiah: "Tetapi jangan memakan daging dengan darah nyawanya." Lihat Im. 17:10-14.

5 “Itulah sebabnya, Aku akan menjatuhkan
hukuman kepada setiap manusia maupun bi-
natang yang membunuh manusia,
6 karena manusia diciptakan untuk mencer-
minkan sifat-sifat-Ku.
Siapa pun yang membunuh manusia,
biarlah dia dibunuh oleh manusia juga.
7 “Sekali lagi Aku berkata kepada kalian: Be-
ranakcuculah hingga kalian menjadi banyak, su-
paya keturunan kalian memenuhi seluruh bumi.”
8 Allah berkata kepada Nuh dan anak-anaknya,
9 “Dengarkanlah baik-baik! Sekarang Aku
mengadakan perjanjian dengan kalian dan
keturunan-keturunan kalian,
10 juga dengan segala makhluk hidup yang su-
dah keluar dari kapal itu bersama kalian, terma-
suk burung-burung, berbagai binatang ternak,
dan binatang-binatang liar.
11 Aku berjanji bahwa Aku tidak akan lagi men-
datangkan bencana banjir ke atas bumi yang
membinasakan semua makhluk hidup.”
12-13 Kemudian Allah berkata kepada mereka,
“Aku akan memenuhi perjanjian-Ku ini kepada
seluruh makhluk hidup, termasuk kalian dan
seluruh keturunan kalian sampai selama-
lamanya. Sebagai tanda perjanjian, Aku akan
menempatkan pelangi di langit.
14 Ketika Aku mendatangkan hujan dari awan,
pelangi akan muncul di langit,
15 dan Aku akan mengingat perjanjian yang
sudah Aku buat dengan kalian dan semua
makhluk hidup, bahwa Aku tidak akan lagi

mendatangkan banjir untuk memusnahkan segala makhluk hidup.

16 Setiap kali Aku melihat pelangi itu muncul di langit, Aku akan mengingat perjanjian yang sudah Aku tetapkan tadi dengan semua makhluk hidup di bumi. Perjanjian itu berlaku untuk selama-lamanya.

17 Dan pelangi merupakan tanda jaminan terhadap perjanjian itu, yang sudah Aku adakan dengan semua makhluk hidup di bumi."

Anak-anak Nuh

18-19 Anak-anak Nuh yang keluar dari kapal itu adalah Sem, Yafet, dan Ham. Ketiga anak Nuh inilah yang menjadi nenek moyang semua bangsa di dunia. Ham adalah bapak Kanaan. (Di kemudian hari, keturunan Kanaan disebut bangsa Kanaan.)

20 Nuh menjadi petani dan membuat kebun anggur.

21 Suatu hari, dia minum anggur terlalu banyak sampai mabuk. Lalu dia berbaring telanjang di dalam kemahnya.

22 Ketika Ham, bapak Kanaan, melihat ayahnya sendiri sedang berbaring di dalam kemahnya dengan telanjang, dia keluar memberitahukan hal itu kepada kedua kakaknya.

23 Kemudian Sem dan Yafet mengambil sehelai jubah untuk menutupi tubuh ayah mereka. Dan supaya tidak melihat ketelanjangan ayah mereka, jubah itu mereka bentangkan terlebih dahulu dengan cara menaruh ujungnya di bahu

mereka masing-masing, kemudian mereka berjalan mundur ke dalam kemah. Demikianlah
mereka menutupi Nuh dengan jubah itu.
24 Ketika Nuh sadar dari mabuknya dan mengetahui apa yang sudah diperbuat anak bungsunya
terhadap dirinya,
25 berkatalah dia,
"Karena kesalahan Ham, terkutuklah bangsa Kanaan.‡
Biarlah mereka menjadi budak terhina bagi keturunan Sem dan Yafet.
26 Terpujilah TUHAN, Allah yang disembah oleh Sem!
Biarlah keturunan Ham menjadi budaknya.
27 Kiranya TUHAN menambahkan berkat kepada Yafet dengan memperluas wilayahnya.
Biarlah keturunannya hidup rukun dengan keturunan Sem,
dan biarlah keturunan Kanaan menjadi budak keturunan Yafet juga."
28 Sesudah peristiwa banjir besar itu, Nuh
masih hidup selama 350 tahun lagi.
29 Kemudian dia meninggal di usia 950 tahun.

10

Daftar keturunan tiga anak Nuh

‡ **9:25** Karena kesalahan Ham ... Ada beberapa tafsiran yang menjelaskan mengapa hanya Kanaan (anak bungsu Ham) yang dikutuk atas kesalahan Ham. Ada yang mengatakan bahwa Kanaan mewakili seluruh bangsa keturunan Ham. Sebenarnya persoalan ini tidak dapat dipastikan. Namun, kita mengetahui sekarang bahwa bangsa Kanaan menjadi musuh dari bangsa Israel.

1 Ketiga anak laki-laki Nuh adalah Sem, Yafet,
dan Ham. Sesudah peristiwa banjir berlalu,
mereka masing-masing memiliki banyak anak
laki-laki.

Keturunan Yafet

2 Anak-anak Yafet bernama Gomer, Magog,
Madai, Yawan, Tubal, Mesek, dan Tiras.
3 Anak-anak Gomer bernama Askenas, Rifat,
dan Togarma.
4 Anak-anak Yawan bernama Elisa, Tarsis, Kit,
dan Dodan.*
5 Merekalah yang menjadi nenek moyang
orang-orang yang tinggal di daerah pesisir dan
pulau-pulau di Laut Tengah. Mereka tersebar
dan menetap di daerah masing-masing menurut
suku, bangsa, dan bahasa mereka.

Keturunan Ham

6 Anak-anak Ham bernama Kus, Mesir, Put, dan
Kanaan.
7 Anak-anak Kus bernama Seba, Hawila, Sabta,
Rama, dan Sabteka. Kedua anak Rama bernama
Syeba dan Dedan.
8 Kus mempunyai seorang anak bernama Nim-
rod. Dialah orang pertama yang terkenal di
dunia sebagai orang yang sangat tangguh dalam
berperang.
9 TUHAN memberkati Nimrod sehingga dia
menjadi seorang pemburu yang perkasa. Itulah

---

* **10:4** Kit, dan Dodan Bahasa Ibrani menuliskan ‘Kitim’ dan ‘Dodanim’ dalam bentuk jamak. Setiap anak Yawan menjadi nenek moyang dari suku yang disebut dengan nama mereka sendiri. Kedua suku ini tinggal di pulau Siprus dan pulau Rode.

sebabnya orang-orang sering mengatakan, “Semoga anakmu menjadi seperti Nimrod, pemburu yang gagah perkasa karena berkat TUHAN.”

10 Nimrod menjadi raja dan memerintah di negeri Babel, yang juga disebut tanah Sinear.† Ada empat wilayah penting dalam kerajaannya. Keempatnya mempunyai ibu kota sendiri, yaitu: Babel, Erek, Akad, dan Kalne.

11 Kemudian dia pergi ke tanah Asyur dan mendirikan kota Niniwe, Rehobot Ir, Kalah,

12 dan Resen. Resen merupakan kota terbesar di antara kota Niniwe dan kota Kalah.

13 Anak Ham yang kedua adalah Mesir.‡ Dia menjadi nenek moyang dari orang-orang Lud,§ Anam,* Lehab,† Naftuh,‡

14 Patrus,§ Kaftor,* dan Kasluh. Orang-orang Kasluh adalah nenek moyang bangsa Filistin.

15 Anak Ham yang bungsu adalah Kanaan. Kanaan memiliki dua anak bernama Sidon dan Het.

---

† **10:10** Sinear Sinear adalah nama lain dari Babel. Karena kedua nama itu menunjukkan negeri yang sama, di beberapa ayat di PL yang menyebut Sinear, TSI menerjemahkannya sebagai Babel, karena nama itu lebih dikenal oleh para pembaca. ‡ **10:13** Mesir Nama Mesir dalam bahasa Ibrani adalah Mizraim. § **10:13** Lud Orang-orang Lud merupakan suku-suku Afrika yang terletak di wilayah barat muara sungai Nil. * **10:13** Anam Orang-orang Anam tinggal di wilayah Afrika Utara, di sebelah barat Mesir dekat Kirene. † **10:13** Lehab Bangsa ini sekarang dikenal sebagai orang-orang Libya. ‡ **10:13** Naftuh Bangsa Naftuh menetap di wilayah muara sungai Nil di Mesir. § **10:14** Patrus Bangsa Patrus menetap di wilayah dataran tinggi Mesir. * **10:14** Kaftor Bangsa Kaftor berpindah dan menetap di pulau Kreta.

16 Kanaan adalah nenek moyang orang-orang
Yebus, Amori, Girgasi,
17 Hewi, Arki, Sini,
18 Arwadi, Semari, dan Hamat. Keturunan
Kanaan tersebar luas.
19 Tanah yang menjadi milik mereka terben-
tang mulai dari kota Sidon di utara dan meluas
hingga ke kota Gaza di selatan. Di wilayah timur,
mereka menempati kota Gerar, kemudian meluas
ke kota Sodom, Gomora, Adma, Zeboim, hingga ke
kota Lasa.
20 Semuanya itu adalah keturunan Ham.
Mereka tinggal dalam wilayahnya masing-
masing menurut suku, bangsa, dan bahasa
mereka.

Keturunan Sem

21 Sem, kakak Yafet, adalah nenek moyang Eber.
Keturunan Eber menjadi bangsa Ibrani.†
22 Nama anak-anak Sem‡ adalah Elam, Asyur,
Arpaksad, Lud, dan Aram.
23 Nama anak-anak Aram adalah Us, Hul, Geter,
dan Mas.
24 Anak Arpaksad bernama Selah. Anak Selah
bernama Eber.
25 Eber memiliki dua anak. Yang pertama
bernama Peleg dan yang kedua bernama Yoktan.
Arti nama Peleg adalah ‘terbagi’. Dia diberi nama
demikian karena pada zamannya orang-orang
di bumi terpisah-pisah dan tersebar ke seluruh
bumi.

---

† **10:21** Keturunan Eber ... Kemungkinan nama ‘Ibrani’ berasal dari nama ‘Eber’. ‡ **10:22** Nama anak-anak Sem Setiap nama anak yang disebutkan di ayat 22 dan 23 ini di kemudian hari menjadi nama bangsa.

26 Yoktan adalah nenek moyang dari Almodad,
Selef, Hazarmawet, Yerah,
27 Hadoram, Uzal, Dikla,
28 Obal, Abimael, Seba,
29 Opir, Hawila, dan Yobab. Itulah keturunan
Yoktan.
30 Daerah-daerah tempat tinggal mereka ter-
bentang mulai dari Mesa dan meluas ke Sefar,
daerah perbukitan di sebelah timur.
31 Semua suku itu adalah keturunan Sem.
Mereka hidup dan tinggal dalam wilayahnya
masing-masing menurut suku, bangsa, dan ba-
hasa mereka.
32 Itulah suku-suku keturunan anak-anak Nuh.
Setiap suku memiliki daftar silsilahnya masing-
masing. Sesudah peristiwa banjir berlalu, suku-
suku bangsa tersebut tersebar luas di atas per-
mukaan bumi.

11

TUHAN mengacaukan bahasa manusia

1 Awalnya, semua manusia di bumi berbicara
dalam bahasa yang sama.
2 Waktu mereka mengembara ke arah timur,
sampailah mereka di sebuah dataran, yaitu
negeri yang kemudian disebut Babel. Mereka
pun mulai menetap di sana.
3-4 Lalu mereka berkata satu sama lain, “Mar-
ilah kita membangun sebuah kota besar dengan
gedung menara yang puncaknya sampai ke lan-
git. Kita akan memakai batu bata dan ter✡ un-
tuk bahan perekatnya. Dengan demikian, kita

✡ **11:3-4** Kej. 6:14

akan terkenal dan tidak tercerai-berai ke seluruh
bumi!”
5 Pada waktu mereka mulai membangun kota
dan menara itu, turunlah TUHAN untuk melihat
pekerjaan manusia-manusia yang fana itu.
6 TUHAN berkata, “Orang-orang ini satu bangsa
dan berbicara dalam satu bahasa. Jika Kita✡
membiarkan mereka melakukan hal besar
seperti ini, maka nanti tidak ada lagi hal yang
tak mampu mereka lakukan.
7 Mari Kita turun ke sana dan mengacaukan
bahasa mereka, supaya mereka tidak saling
mengerti apa yang dikatakan satu sama lain.”
8 Demikianlah cara TUHAN mencerai-beraikan
mereka ke seluruh bumi. Lalu berhentilah
mereka membangun kota tersebut.
9 Itulah sebabnya kota itu dinamai Babel, yang
berarti ‘kacau’, karena di sanalah TUHAN menga-
caukan bahasa manusia di seluruh bumi sehingga
orang-orang tidak lagi berbicara dalam satu ba-
hasa saja, tetapi banyak bahasa, dan karena dari
tempat itulah TUHAN mencerai-beraikan mereka
ke seluruh bumi.

Keturunan Sem sampai kepada Abram

10 Inilah daftar keturunan Sem: Dua tahun sesu-
dah banjir besar, Sem genap berumur 100 tahun.
Pada tahun itu, dia mendapat seorang anak laki-
laki bernama Arpaksad.
11 Sesudah Arpaksad lahir, Sem masih hidup
500 tahun lagi. Dan sepanjang hidupnya, Sem
mempunyai beberapa anak laki-laki dan anak
perempuan lainnya.

✡ **11:6** Kej. 1:26

12 Pada waktu Arpaksad berumur 35 tahun, dia
mempunyai anak laki-laki bernama Selah.
13 Sesudah Selah lahir, Arpaksad masih hidup
403 tahun lagi. Dan sepanjang hidupnya, Arpak-
sad mempunyai beberapa anak laki-laki dan anak
perempuan lainnya.
14 Pada waktu Selah berumur 30 tahun, dia
mempunyai anak laki-laki bernama Eber.
15 Sesudah Eber lahir, Selah masih hidup 403
tahun lagi. Dan sepanjang hidupnya, Selah mem-
punyai beberapa anak laki-laki dan anak perem-
puan lainnya.
16 Pada waktu Eber berumur 34 tahun, dia
mempunyai anak laki-laki bernama Peleg.
17 Sesudah Peleg lahir, Eber masih hidup 430
tahun lagi. Sepanjang hidupnya, Eber mempun-
yai beberapa anak laki-laki dan anak perempuan
lainnya.
18 Pada waktu Peleg berumur 30 tahun, dia
mempunyai anak laki-laki bernama Rehu.
19 Sesudah Rehu lahir, Peleg masih hidup 209
tahun lagi. Sepanjang hidupnya, Peleg mempun-
yai beberapa anak laki-laki dan anak perempuan
lainnya.
20 Pada waktu Rehu berumur 32 tahun, dia
mempunyai anak laki-laki bernama Serug.
21 Sesudah Serug lahir, Rehu masih hidup 207
tahun lagi. Sepanjang hidupnya, Rehu mempun-
yai beberapa anak laki-laki dan anak perempuan
lainnya.
22 Pada waktu Serug berumur 30 tahun, dia
mempunyai anak laki-laki bernama Nahor.
23 Sesudah Nahor lahir, Serug masih hidup 200

tahun lagi. Sepanjang hidupnya, Serug mempunyai beberapa anak laki-laki dan anak perempuan lainnya.
24 Pada waktu Nahor berumur 29 tahun, dia mempunyai anak laki-laki bernama Terah.
25 Sesudah Terah lahir, Nahor masih hidup 119 tahun lagi. Sepanjang hidupnya, Nahor mempunyai beberapa anak laki-laki dan anak perempuan lainnya.
26 Pada waktu Terah berumur 70 tahun, dia mempunyai anak laki-laki bernama Abram. Selain Abram, lahir pula dua orang lagi anak laki-laki bagi Terah, yaitu Nahor dan Haran.

Keturunan Terah

27 Inilah keturunan Terah: Terah adalah ayah dari Abram, Nahor, dan Haran. Haran mempunyai seorang anak laki-laki bernama Lot.
28 Haran meninggal di kampung halamannya, yaitu Ur di Babel, sementara ayahnya masih hidup.
29 Abram menikah dengan Sarai.✡ Nahor menikah dengan Milka, anak Haran. Anak perempuan Haran yang lainnya bernama Yiska.
30 Sesudah menikah selama beberapa tahun, Sarai tetap tidak mempunyai anak karena dia mandul.
31 Beberapa tahun kemudian, Terah meninggalkan kota Ur di Babel bersama Abram anaknya dan Sarai menantunya. Cucunya yang bernama Lot juga ikut. Terah bermaksud pergi ke negeri Kanaan. Namun, setibanya di kota Haran, mereka menetap di sana.

✡ **11:29** Kej. 20:12

32 Ketika berumur 205 tahun, Terah meninggal
di kota Haran.

12

TUHAN menyuruh Abram pergi ke Kanaan dan berjanji memberkati dia

1 Kemudian TUHAN berkata kepada Abram,
"Tinggalkanlah negerimu, rumah ayahmu, dan
kaum keluargamu. Pergilah ke negeri yang akan
Aku tunjukkan kepadamu.

2 Aku akan memberkatimu
dan memberikan kepadamu keturunan yang
banyak hingga menjadi bangsa yang besar.
Aku akan membuat namamu dikenal oleh banyak
orang
dan kamu akan menjadi berkat.

3 Aku akan memberkati orang-orang yang mem-
berkatimu
dan mengutuk siapa pun yang mengutukmu.
Semua suku bangsa di bumi
akan diberkati melalui kamu."

4-5 Pada waktu itu, Abram sudah berusia 75
tahun.

Lalu dia, Sarai, dan Lot, pergi meninggalkan
Haran, seperti yang diperintahkan TUHAN
kepadanya. Abram membawa segala harta benda
serta budak yang sudah mereka peroleh di Haran,
dan pergi menuju Kanaan.

6 Mereka melakukan perjalanan sampai tiba di
suatu tempat dekat Sikem, tidak jauh dari pohon

yang dianggap keramat* di More. Pada masa itu,
orang-orang Kanaan masih mendiami tanah itu.
7 Kemudian TUHAN menampakkan diri kepada
Abram dan berkata, “Aku akan memberikan
tanah ini kepada keturunanmu.” Lalu Abram
membangun sebuah mezbah dari batu di
tempat itu, untuk mempersembahkan kurban
kepada TUHAN yang sudah menampakkan diri
kepadanya.
8 Dari Sikem, Abram dan keluarganya pindah
ke daerah perbukitan di sebelah timur Betel. Di
sana, mereka mendirikan kemah tepat di an-
tara Betel dan Ai, sehingga dari tempat mereka
berkemah itu, posisi Betel berada di sebelah
barat dan Ai di sebelah timur. Di tempat itu,
Abram membangun sebuah mezbah lagi untuk
mempersembahkan kurban sembelihan kepada
TUHAN dan meminta pertolongan-Nya.
9 Kemudian mereka meninggalkan tempat itu
dan berpindah ke daerah Kanaan bagian selatan.

Abram dan Sarai tinggal di Mesir untuk semen-tara waktu

10 Lalu timbullah bencana kelaparan di negeri
itu sehingga mereka terpaksa pergi ke Mesir dan
tinggal di sana untuk sementara waktu.

---

* **12:6** pohon yang dianggap keramat Pada zaman PL ada pohon besar yang dianggap keramat sehingga sering digunakan sebagai tempat untuk memberi persembahan kepada dewa. Jenis pohon yang disebutkan dalam bahasa Ibrani terdapat di seluruh daerah Laut Tengah. Pohon ini menghasilkan banyak buah yang berbiji, tingginya bisa mencapai 18 meter, batangnya besar, kayunya keras, dan daunnya rimbun.

11 Pada waktu mereka hendak melewati perbatasan wilayah negeri Mesir, berkatalah Abram
kepada Sarai, “Kamu sangat cantik.
12 Karena itu, kalau orang-orang Mesir melihatmu, mereka akan berkata, ‘Perempuan itu
adalah istrinya!’ Lalu demi memperolehmu,
mereka akan membunuh aku, sedangkan kamu
akan mereka biarkan hidup.
13 Jadi, lebih baik katakan saja kepada mereka
bahwa kamu adalah adikku, supaya mereka
membiarkan aku hidup dan aku diperlakukan
dengan baik.”

14 Ternyata benar. Begitu mereka tiba, orang-
orang Mesir melihat bahwa Sarai sangat cantik.
15 Ketika para pejabat kerajaan melihatnya,
datanglah mereka kepada raja Mesir† dan
memuji-muji kecantikan perempuan itu di
hadapannya. Maka atas perintah raja, Sarai
dibawa ke dalam istana.
16 Demi mendapatkan Sarai, raja memperlakukan Abram dengan baik, sehingga Abram
diberi banyak domba, sapi, keledai, dan unta.
Raja juga memberikan beberapa budak laki-laki
dan perempuan kepada Abram.

17 Namun, karena raja hendak menikahi Sarai,
TUHAN membuat raja dan semua orang di dalam
istana itu menderita berbagai penyakit yang
berbahaya.

---

† **12:15** raja Mesir Secara harfiah: firaun. Firaun bukanlah nama, melainkan kata serapan dari bahasa Mesir yang berarti jabatan raja Mesir. Selanjutnya TSI menerjemahkan firaun sesuai arti, yaitu raja.

18 Akhirnya raja menyadari penyebab penyakit
berbahaya yang menyerang orang-orang di is-
tananya. Dia pun memanggil Abram dan berkata,
“Kamu sudah membohongi aku! Kenapa kamu
tidak memberitahuku bahwa dia adalah istrimu?!
19 Kenapa kamu berbohong dengan
mengatakan bahwa dia itu adikmu, sehingga
aku mengambilnya menjadi istriku?! Sekarang
bawalah istrimu dan pergi tinggalkan tempat
ini!”
20 Kemudian raja menyuruh anak buahnya
mengusir Abram dari Mesir, dengan membawa
istrinya dan segala miliknya.

13

Abram dan Lot berpisah

1 Maka Abram meninggalkan Mesir bersama
Sarai. Dia membawa segala harta miliknya.
Lot, keponakan Abram, juga ikut bersamanya.
Mereka pergi menuju negeri Kanaan bagian sela-
tan.
2 Abram sangat kaya. Ternak, perak, dan emas-
nya begitu banyak.
3-4 Abram dan keluarganya hidup berpindah-
pindah. Mereka pindah mulai dari selatan
Kanaan dan tinggal di beberapa tempat lain
yang bisa menghasilkan makanan bagi mereka
dan ternak-ternak mereka. Akhirnya mereka
tiba di suatu tempat antara Betel dan Ai, di
mana dulu Abram pernah berkemah dan
mendirikan mezbah dari batu-batu untuk

mempersembahkan hewan kurban dan meminta
pertolongan dari TUHAN.✡

5 Seperti Abram, Lot juga memiliki banyak
domba dan kambing serta perkemahan yang luas.
6-7 Karena ternak mereka semakin banyak, la-
han itu tidak memungkinkan bagi Abram dan Lot
untuk tinggal bersama. Di sana tidak ada cukup
air dan padang rumput hijau bagi semua ternak
mereka. Maka terjadilah pertengkaran antara
para gembala Abram dan Lot. Pada waktu itu,
bangsa Kanaan dan Feris juga tinggal di wilayah
tersebut.

8 Jadi, berkatalah Abram kepada Lot, "Kita ini
bersaudara. Tidak baik jika para gembalaku dan
para gembalamu bertengkar.
9 Sebaiknya kita berpisah saja, dan biarlah
kamu yang pertama memilih tempat. Ada banyak
daerah yang masih terbuka untuk kita. Kalau
kamu mau yang di sebelah sana, aku akan tinggal
di sini. Kalau kamu mau yang di sini, aku akan
pergi ke sebelah sana."

10 Maka Lot melayangkan pandangannya dan
melihat bahwa seluruh lembah Yordan sampai
ke Zoar dialiri banyak air, seperti Taman Eden
dan tanah Mesir yang dekat sungai Nil. (Hal ini
terjadi sebelum TUHAN membinasakan Sodom
dan Gomora.)
11 Jadi Lot memilih tanah di daerah itu. Dia pin-
dah ke sebelah timur dari tempat tinggal Abram.
Demikianlah keduanya berpisah.

✡ **13:3-4** Kej. 12:8

12 Abram menetap di daerah Kanaan, sementara Lot menetap di lembah Yordan dekat kota Sodom.
13 Tetapi ternyata penduduk kota Sodom luar biasa jahat dan sangat berdosa terhadap TUHAN.

Abram pindah ke dekat Hebron

14 Sesudah mereka berpisah, Allah berkata kepada Abram, “Layangkanlah pandanganmu ke arah timur, barat, utara, dan selatan dari tempat kamu berdiri itu.
15 Aku akan memberikan seluruh negeri yang kamu lihat itu kepadamu dan kepada keturunanmu untuk selamanya.
16 Aku akan memberikan kepadamu keturunan yang sangat banyak, seperti banyaknya debu tanah di bumi! Sebagaimana orang tidak bisa menghitung debu tanah, demikianlah keturunanmu tidak akan bisa dihitung jumlahnya.
17 Sekarang, pergi dan jelajahilah seluruh tanah itu, karena Aku akan memberikannya kepadamu.”
18 Lalu Abram berpindah dari tempat itu ke dekat Hebron dan menetap di dekat pohon-pohon yang dianggap keramat✡ milik orang bernama Mamre. Di tempat itulah dia mendirikan mezbah untuk menyembah TUHAN.

14

Abram menyelamatkan Lot

✡ **13:18** Kej. 12:6 CK

1-2 Pada waktu itu, terjadi perang di daerah
Lot. Ada empat raja dari wilayah timur yang
bergabung untuk melawan lima raja dari wilayah
barat. Keempat raja dari wilayah timur itu adalah
Raja Amrafel dari Babel, Raja Ariok dari Elasar,
Raja Kedorlaomer dari Elam, dan Raja Tidal dari
Goyim.* Sedangkan kelima raja dari wilayah
barat adalah Raja Bera dari Sodom, Raja Birsa
dari Gomora, Raja Sinab dari Adma, Raja Semeber
dari Zeboim, dan seorang raja dari Bela yang juga
disebut Zoar.

3 Kelima raja itu bergabung dan
mengumpulkan tentara mereka di Lembah
Sidim, yaitu lembah yang sekarang tertutup oleh
Laut Mati.
4 Sebelum perang itu, selama dua belas tahun,
Raja Kedorlaomer menguasai lima kerajaan di
wilayah barat dan memaksa mereka membayar
pajak kepadanya dalam jumlah yang sangat be-
sar. Namun, pada tahun ketiga belas, mereka
memberontak dan menolak untuk membayar pa-
jak tersebut.

5 Pada tahun keempat belas, Raja Kedorlaomer
bersama raja-raja yang bergabung dengan dia
datang dengan tentara mereka dan mengalahkan
orang Refaim di Asterot Karna, orang Susim di

---

* **14:1-2** Goyim Kata 'Goyim' dalam bahasa Ibrani artinya 'bangsa-bangsa'. Jadi, frasa ini bisa diartikan bahwa Raja Tidal adalah raja atas beberapa bangsa. Namun, karena semua raja dalam daftar ini memerintah atas satu wilayah atau ibukota, maka Goyim bisa juga dianggap nama suatu wilayah.

Ham, orang Emim di Syawe Kiryataim,†
6 dan orang Hori yang tinggal di daerah perbukitan Seir sampai sejauh El Paran, yang terletak dekat padang belantara.
7 Kemudian Raja Kedorlaomer dan sekutunya kembali ke wilayah Lot, lalu menyerang kota En Mispat, yang sekarang disebut Kades. Mereka mengalahkan bangsa Amalek dan menguasai seluruh daerahnya, juga daerah sebagian bangsa Amori yang tinggal di kota Hasason Tamar.
8 Kemudian raja-raja dari Sodom, Gomora, Adma, Zeboim dan Bela mengerahkan seluruh tentara mereka untuk berperang melawan tentara musuh di Lembah Sidim.
9 Mereka berperang melawan tentara gabungan dari Kedorlaomer raja Elam, Tidal raja Goim, Amrafel raja Babel, dan Ariok raja Elasar. Jadi, empat kekuatan gabungan melawan lima.
10 Di Lembah Sidim itu banyak sekali lubang berisi ter.‡ Ketika raja Sodom dan raja Gomora serta pasukan mereka melarikan diri, banyak tentara jatuh ke dalam lubang-lubang berisi ter itu. Orang-orang lain yang berhasil lolos melarikan diri ke daerah perbukitan.
11-12 Pasukan keempat raja tersebut merampas

---

† **14:5** Refaim ... Emim ... Orang Refaim dan Emim terkenal sebagai orang raksasa yang perkasa dalam perang (Ul. 2:11, 2:20; 3:11).
‡ **14:10** lubang berisi ter Di daerah Mesopotamia dan Palestina terdapat lubang-lubang tanah cukup besar yang terjadi secara alami, yaitu akibat meluapnya bahan yang disebut ‘ter’ dari dalam perut bumi. Orang atau binatang yang masuk ke dalam lubang ter tersebut akan melekat dan tidak bisa keluar. Tanpa dibantu, mereka akan mati di situ. Lihat catatan di Kej. 6:14.

segala yang berharga dari Sodom dan Gomora,
termasuk semua persediaan makanan. Ketika
peristiwa ini terjadi, Lot, keponakan Abram,
sedang tinggal di Sodom. Pasukan musuh
menawan dia juga dan merampas seluruh harta
benda miliknya. Lalu mereka berangkat kembali
ke arah timur.
13 Namun, seseorang berhasil melarikan diri
dan melaporkan peristiwa itu kepada Abram.
Waktu itu, Abram, orang Ibrani§ itu, tinggal se-
bagai pendatang di dekat pohon yang dianggap
keramat✡ di tanah milik Mamre, orang Amori.
Mamre dan kedua saudaranya yang bernama Es-
kol dan Aner adalah sekutu Abram.
14 Ketika Abram mendengar bahwa keponakan-
nya sudah ditawan, dia mengerahkan 318 orang
budaknya yang terlatih sebagai tentara. (Mereka
lahir di rumah Abram sehingga sudah berstatus
sebagai budaknya sejak lahir.) Pasukan Abram
bersama para tentara dari ketiga bersaudara
yang bersekutu dengannya* mengejar keempat
raja yang dipimpin oleh Kedorlaomer ke arah
utara sampai ke kota Dan.
15 Abram membagi para tentaranya menjadi
beberapa kelompok. Pada tengah malam, mereka
menyerang musuh secara serentak dari berbagai
arah dan berhasil mengalahkan mereka. Ketika
musuh-musuh itu lari, Abram dan para ten-
taranya mengejar mereka hingga ke kota Hobah,

§ **14:13** orang Ibrani Abram disebut orang Ibrani karena dia adalah keturunan Eber. Lihat Kej. 10:21. ✡ **14:13** Kej. 12:6
* **14:14** bersama para tentara ... Informasi ini diambil dari Kej. 14:24.

yang terletak di utara kota Damsik.
16 Abram dan orang-orangnya berhasil merebut
kembali segala harta benda yang sudah dirampas,
juga menyelamatkan Lot beserta semua harta
bendanya, termasuk para wanita dan tawanan
lainnya.

Melkisedek memberkati Abram

17 Ketika Abram dalam perjalanan pulang sete-
lah dia dan para tentaranya mengalahkan pa-
sukan Raja Kedorlaomer dan sekutunya, Raja
Sodom pergi untuk menemui Abram di Lembah
Syawe, yang juga disebut Lembah Raja.†
18 Melkisedek adalah raja dari kota Salem.‡ Dia
juga seorang imam yang mempersembahkan kur-
ban kepada Allah Yang Mahatinggi. Dia keluar
dari Salem membawa hadiah roti dan anggur
untuk mensyukuri kemenangan Abram.
19 Kemudian dia memberkati Abram dengan
berkata,
"Semoga Allah Yang Mahatinggi,
Pencipta surga, langit, dan bumi,
memberkatimu.
20 Marilah kita memuji Allah Yang Mahatinggi
karena Dialah yang sudah menolongmu men-
galahkan musuh-musuhmu!"
Kemudian Abram menyerahkan sepersepuluh
dari seluruh hasil rampasan mereka kepada
Melkisedek.

---

† **14:17** Lembah Raja Sekarang, lembah ini lebih dikenal sebagai Lembah Kidron, letaknya di bagian timur kota Yerusalem.
‡ **14:18** Salem Ini adalah nama lama untuk kota Yerusalem.

21 Raja Sodom berkata kepada Abram, “Engkau
tidak usah memberikan kepadaku harta benda
kami yang sudah kalian rebut kembali dari tan-
gan mereka. Saya hanya minta supaya engkau
mengembalikan rakyatku.”
22 Namun, Abram menjawab Raja Sodom, “Saya
sudah bersumpah kepada TUHAN, Allah Yang Ma-
hatinggi, Pencipta surga, langit, dan bumi,
23 bahwa saya tidak akan mengambil apa pun
dari milikmu, bahkan sehelai benang atau sepo-
tong tali sandal pun tidak! Dengan begitu, engkau
tidak akan dapat berkata, ‘Abram menjadi kaya
karena harta rampasan dari saya.’
24 Saya tidak akan mengambil apa pun untuk
saya sendiri, selain yang sudah dimakan oleh
para budak saya. Tetapi biarlah sekutu saya
ini, Aner, Eskol, dan Mamre, mengambil bagian
mereka.”

15

TUHAN mengadakan perjanjian dengan Abram

1 Beberapa waktu kemudian, TUHAN berbicara
kepada Abram dalam suatu penglihatan, kata-
Nya, “Jangan takut, Abram! Aku akan melin-
dungimu dari apa pun dan akan memberikan
upah yang besar kepadamu.”
2-3 Jawab Abram, “Ya TUHAN Penguasaku, un-
tuk apa Engkau memberikan upah yang besar
kepadaku, sementara aku tidak memiliki ketu-
runan untuk mewarisinya. Aku terpaksa memilih
Eliezer, budakku yang berasal dari Damsik itu,
sebagai ahli warisku.”

4 TUHAN berkata, “Tidak! Budakmu itu tidak
akan mewarisi hartamu. Kamu akan mempun-
yai keturunan, yaitu seorang anak laki-laki yang
akan mewarisi segala sesuatu yang kamu miliki.”
5 Kemudian TUHAN membawa Abram keluar
dari kemahnya dan berkata, “Lihatlah ke lan-
git. Dapatkah kamu menghitung jumlah bintang?
Tentu tidak! Demikianlah kelak keturunanmu
akan terlalu banyak untuk dihitung, seperti bin-
tang di langit.”

6 Abram percaya penuh kepada semua yang
dikatakan Allah. Karena itu Allah menerima
Abram sebagai orang benar.

7 Allah berkata lagi kepadanya, “Akulah
TUHAN. Aku yang sudah membawa kamu keluar
dari kota Ur di negeri Babel untuk memberikan
negeri ini kepadamu agar menjadi milikmu.”

8 Jawab Abram, “Ya TUHAN Penguasaku,
bagaimanakah aku tahu bahwa Engkau pasti
akan memberikan negeri ini kepadaku?”

9 TUHAN berkata kepadanya, “Bawalah kepada-
Ku seekor sapi betina, seekor kambing betina,
dan seekor domba jantan yang masing-masing
berumur tiga tahun. Bawa juga seekor burung
tekukur dan seekor burung merpati yang masih
muda.”
10 Lalu Abram membawa binatang-binatang
itu, menyembelihnya, dan membelah setiap ekor
menjadi dua bagian, kecuali kedua burung itu
tidak dibelahnya. Dia menjejerkan tiap belahan
dari binatang-binatang itu menjadi dua baris se-
cara berpasang-pasangan. Demikian juga kedua

burung diletakkan sejajar dalam baris itu.*
11 Burung-burung pemakan bangkai hinggap
untuk memakan daging tersebut, tetapi Abram
mengusir mereka.
12 Sore hari, ketika matahari mulai terbenam,
Abram tertidur nyenyak. Tiba-tiba dalam kegela-
pan itu, rasa takut yang amat kuat meliputinya.
13 Saat itu, TUHAN berkata kepadanya, “Ke-
tahuilah bahwa keturunanmu akan menjadi pen-
datang di negeri lain. Mereka akan menjadi bu-
dak bagi penduduk setempat dan akan ditindas
selama 400 tahun.
14 Namun, Aku akan menghukum penduduk
negeri yang memperbudak keturunanmu. Sete-
lah itu, keturunanmu akan meninggalkan negeri
itu dengan membawa banyak harta benda.
15 Kamu sendiri akan meninggal dengan ten-
ang ketika usiamu sudah sangat tua, lalu kamu
dikuburkan.
16 Setelah 400 tahun† diperbudak,
keturunanmu akan kembali ke negeri ini, lalu
merebut negeri ini dari bangsa Amori. Sekarang

---

* **15:10** Cara mengesahkan perjanjian Berdasarkan tafsiran menurut sejarah, yang dilakukan Abram di sini adalah tata cara dalam budaya zaman itu untuk mengesahkan perjanjian, misalnya perjanjian antara dua raja atau dua orang penting. Biasanya, kedua belah pihak akan berjalan di antara jejeran binatang yang sudah dibelah dua, sebagai tindakan simbolis bahwa kalau salah satu pihak melanggar persetujuan yang sudah dibuat, si pelanggar seolah berkata, “Biarlah terjadi kepada saya seperti apa yang sudah terjadi kepada binatang-binatang ini!” † **15:16** 400 tahun Secara harfiah: empat generasi. Rupanya Allah menggunakan kata ‘generasi’ dalam arti jangka waktu yang lebih lama dibanding arti harfiah.

kejahatan bangsa Amori belum melampaui batas
untuk dihukum."
17 Setelah matahari terbenam dan langit
menjadi gelap, tiba-tiba muncullah obor yang
menyala dengan sebuah tempayan‡ berisi arang
berasap melintas di antara kedua baris potongan
daging dan kedua burung tadi.
18 Saat itu juga, TUHAN mengadakan perjanjian
dengan Abram, kata-Nya, "Kepada keturunanmu
akan Aku berikan seluruh negeri ini, mulai dari
perbatasan Mesir§ di selatan sampai ke Sungai
Efrat di utara,
19-21 yaitu wilayah bangsa Keni, Kenas, Kad-
mon, Het, Feris, Refaim, Amori, Kanaan, Girgasi,
dan Yebus."

16

Abram mendapat anak laki-laki dari Hagar

1 Hingga saat itu, Sarai belum juga memberikan
keturunan bagi Abram. Namun, karena dia
memiliki seorang budak perempuan dari Mesir
bernama Hagar,
2 berkatalah Sarai kepada Abram, "Sampai
sekarang TUHAN belum mengizinkan aku men-
gandung. Kalau kamu setuju, aku akan mem-
berikan budakku Hagar kepadamu. Barangkali

‡ **15:17** obor ... tempayan Lihat catatan di ayat 10. Kedua benda ini melambangkan kehadiran TUHAN. Perhatikan bahwa hanya TUHAN yang berjalan lewat di antara potongan binatang-binatang tersebut. Artinya, yang bertanggung jawab untuk memenuhi perjanjian ini adalah TUHAN sendiri. § **15:18** perbatasan Mesir Secara harfiah: sungai Mesir. Yang dimaksud bukanlah sungai Nil, melainkan sungai kecil di bagian timur laut pada perbatasan Mesir.

dia bisa hamil dan memberikan keturunan yang
diperhitungkan sebagai anak yang aku lahirkan."
Abram menyetujui usul Sarai.
3 Kemudian Sarai menyerahkan Hagar kepada
Abram untuk dijadikan istri berstatus budak. Hal
ini terjadi sesudah mereka menetap di Kanaan
selama sepuluh tahun.
4 Abram bersetubuh dengan Hagar, dan Hagar
pun hamil. Ketika Hagar tahu bahwa dirinya
hamil, dia menganggap rendah Sarai, majikan-
nya.
5 Lalu berkatalah Sarai kepada Abram, "Kamu
yang salah dalam hal ini! Aku sudah memberikan
budakku kepadamu. Tetapi sejak dia tahu bahwa
dia hamil, dia malah meremehkan dan menghi-
naku! Semua ini salahmu! Biarlah TUHAN yang
menghukummu!"
6 Jawab Abram kepada Sarai, "Baiklah! Hagar
adalah budakmu, dan kamu berkuasa penuh atas
dia. Jadi lakukanlah apa pun yang kamu mau ter-
hadapnya!" Maka Sarai mulai memperlakukan
Hagar dengan kejam, sehingga Hagar melarikan
diri dari Sarai.
7 Tetapi TUHAN mengutus malaikat untuk men-
emui Hagar di padang belantara, dekat mata air
yang terletak di pinggir jalan menuju ke Syur.
8 TUHAN berbicara melalui malaikat itu
kepadanya, "Hagar, budak Sarai, kamu dari mana
dan hendak pergi ke mana?"

Jawab Hagar, "Saya melarikan diri dari majikan
saya, Sarai."
9-10 Lalu malaikat itu menyampaikan pesan
TUHAN, "Kembalilah kepada majikanmu dan

lakukanlah apa yang dia perintahkan kepadamu.
Aku akan memberikan kepadamu keturunan
yang sangat banyak, sehingga tidak seorang pun
dapat menghitung mereka!
11 Dengarlah! Kamu sedang mengandung dan
akan melahirkan anak laki-laki. Namailah dia
Ismael,* karena TUHAN sudah mendengar rata-
panmu.
12 Namun, anakmu itu akan suka menentang
orang lain bagaikan keledai liar. Dia akan
menentang semua orang dan mereka pun akan
menolaknya. Dia akan hidup jauh dari sanak
saudaranya."
13 Karena malaikat itu menyampaikan pesan
TUHAN kepadanya, maka Hagar bertanya dalam
hati, "Benarkah aku sudah melihat Allah yang
memperhatikanku?" Sejak saat itu, Hagar ser-
ing menyebut TUHAN sebagai 'Dia yang memper-
hatikan aku'.
14 Itulah sebabnya mata air tersebut dinamai
Beer Lahai Roi.† Sampai kitab ini ditulis, mata
air itu masih ada. Letaknya di antara Kades dan
Bered.
15-16 Lalu tibalah saatnya Hagar melahirkan se-
orang bayi laki-laki. Abram menamainya Ismael.
Pada waktu itu, Abram berusia delapan puluh
enam tahun.

17

---

* **16:11** Ismael Nama Ismael artinya 'Allah mendengar' atau 'semoga Allah mendengar'. † **16:14** Beer Lahai Roi Nama mata air ini artinya sumur (milik) TUHAN yang hidup, yang memperhatikanku.

TUHAN mengubah nama Abram menjadi Abraham

1 Ketika Abram berumur 99 tahun, TUHAN
menampakkan diri lagi kepadanya dan berkata,
"Akulah Allah Yang Mahakuasa. Taatilah Aku
dengan setia dan hiduplah dengan tidak bercela.
2 Jika kamu melakukan itu, Aku akan
meneguhkan perjanjian yang sudah Aku buat
dengan kamu, dan Aku akan memberimu banyak
keturunan."
3 Lalu Abram bersujud, dan Allah berkata
kepadanya,
4 "Aku berjanji bahwa kamu akan menjadi ba-
pak dari banyak bangsa.
5 Oleh karena itu, namamu bukan lagi Abram,
melainkan Abraham,* sebab Aku sudah menetap-
kanmu sebagai bapak atas banyak bangsa.
6 Aku akan memberikan anak cucu yang
banyak kepadamu dan membuat mereka
menjadi bangsa-bangsa. Di antara mereka, akan
ada yang menjadi raja-raja.
7 "Aku akan meneguhkan perjanjian-Ku den-
ganmu. Aku juga akan meneruskan perjanjian
itu kepada anak cucumu turun-temurun sampai
selama-lamanya. Aku akan menjadi Allahmu dan
Allah keturunanmu.†
8 Aku akan memberikan tanah ini kepadamu
dan kepada keturunanmu, yaitu seluruh negeri

---

* **17:5** Abram, melainkan Abraham Nama Abram artinya 'bapak terhormat', sedangkan Abraham artinya 'bapak dari banyak (orang)'. † **17:7** Allahmu dan Allah keturunanmu Ini berarti akan ada ikatan khusus antara Allah dan umat-Nya, dan umat Israel hanya akan menyembah Allah saja.

Kanaan yang sekarang kamu diami sebagai pendatang. Semua itu akan menjadi milik anak cucumu untuk selama-lamanya. Aku akan menjadi Allah mereka."

TUHAN menetapkan sunat bagi laki-laki sebagai tanda perjanjian

9-10 Lalu TUHAN berkata kepada Abraham, "Sebagai tanda bahwa kamu dan anak cucumu turun-temurun setuju untuk mematuhi segala ketentuan dalam perjanjian dengan-Ku, kalian harus memenuhi syarat ini: Setiap laki-laki di antara keturunanmu harus disunat.
11-12 Mulai sekarang, ketetapan-Ku ini akan berlaku secara turun-temurun. Setiap anak laki-laki dalam keluargamu harus disunat ketika berumur delapan hari. Begitu pula dengan para budakmu laki-laki, baik yang lahir di rumahmu maupun yang kamu beli dari orang lain. Sunat itu akan menjadi tanda bahwa kalian masing-masing sudah berjanji untuk menaati perjanjian antara Aku dan kalian.
13 Baik anak yang lahir dari anggota keluargamu sendiri, maupun budak yang kamu beli, semua bayi laki-laki harus disunat. Sunat itu merupakan tanda pengingat bagi kalian masing-masing bahwa kalian sepakat untuk mengikuti segala syarat dalam perjanjian-Ku, yang terus berlaku sampai selama-lamanya.
14 Setiap laki-laki yang tidak disunat harus disingkirkan dari antara umat yang taat pada

perjanjian-Ku.”‡

TUHAN mengubah nama Sarai dan memberikan janji kepadanya

15 Kemudian TUHAN berkata lagi kepada Abraham, “Mengenai istrimu Sarai, janganlah kamu memanggilnya Sarai lagi, karena sekarang Aku mengubah namanya menjadi Sara.§
16 Aku akan memberkatinya sehingga dia akan melahirkan seorang anak laki-laki bagimu. Sara akan menjadi ibu bangsa-bangsa. Di antara keturunannya akan ada yang menjadi raja-raja.”
17 Lalu bersujudlah Abraham, tetapi dia tertawa ketika berpikir, “Mungkinkah aku, yang sudah berumur 100 tahun ini, akan punya anak?! Lagipula Sara sudah 90 puluh tahun!”
18 Dia berkata kepada Allah, “Oh TUHAN, biarlah Ismael saja yang menjadi ahli warisku.”
19 Tetapi jawab Allah, “Tidak! Sara akan melahirkan seorang anak laki-laki bagimu. Namailah dia Isak. Aku akan mewariskan perjanjian-Ku itu kepadanya dan kepada keturunannya sampai selama-lamanya.
20 Mengenai permintaanmu untuk Ismael, Aku sudah mengabulkannya. Aku akan

‡ **17:14** disingkirkan ... TUHAN memberikan hukuman ini untuk beberapa dosa yang berat. Hukuman ini mengharuskan umat TUHAN untuk menyingkirkan orang yang dihukum, tetapi dalam beberapa situasi lain TUHAN sendiri yang menyingkirkan si pendosa (contohnya Im. 20:6). § **17:15** Sarai ... Sara Kedua nama tersebut mempunyai arti yang sama, yakni ‘putri’ atau ‘ratu’. Nama Sara yang baru, sama seperti nama Abraham, menjadi peringatan mengenai berkat Allah bagi Sara.

memberkatinya sehingga dia juga memiliki
keturunan yang banyak. Aku akan membuat
keturunannya menjadi bangsa yang besar, dan
dua belas dari keturunannya akan menjadi raja
atas dua belas bangsa.
21 Tetapi Aku akan meneguhkan perjanjian-
Ku yang resmi itu dengan Isak. Sara akan
melahirkan dia satu tahun dari sekarang."
22 Sesudah Allah selesai berbicara kepada Abra-
ham, Dia meninggalkannya.
23 Hari itu juga, Abraham menyunat Ismael. Se-
mua laki-laki di rumahnya— termasuk anak-anak
laki-laki dari para budak yang sudah dibelinya—
juga disunat. Dia melakukan tepat seperti yang
sudah diperintahkan Allah kepadanya.
24 Abraham berumur 99 tahun ketika dia dis-
unat,
25 dan Ismael berumur 13 tahun ketika Abra-
ham menyunat dia.
26-27 Semua laki-laki dalam keluarga Abraham—
baik yang lahir di rumahnya maupun yang dibeli
dari orang asing— disunat bersama-sama dengan-
nya pada hari yang sama.

18

TUHAN kembali menjanjikan anak laki-laki kepada Abraham dan Sara

1 Pada suatu siang, waktu Abraham sedang
duduk di pintu kemahnya dekat pohon yang di-
anggap keramat milik Mamre, sekali lagi TUHAN
menampakkan diri kepadanya.
2 Saat itu, ketika Abraham memandang ke
depan, dia melihat tiga orang laki-laki sedang

berdiri tidak jauh dari kemahnya. Abraham pun
berlari menyambut orang-orang itu dan bersujud
untuk menghormati mereka.*
3 Dia berkata kepada salah satu dari orang-
orang itu, yang kelihatannya seperti pemimpin
mereka, “Tuan, jika tidak keberatan, mampirlah
di sini.
4 Biarlah saya mengambilkan air untuk men-
cuci kaki kalian. Sesudah itu beristirahatlah di
bawah pohon ini.
5 Karena Tuan-tuan sudah datang ke sini,
izinkan hamba melayani kalian dengan
membawa sedikit makanan, supaya tenaga
kalian pulih kembali sebelum melanjutkan
perjalanan.”
Jawab mereka, “Baiklah, lakukan seperti yang
kamu katakan itu.”
6 Abraham segera masuk ke kemahnya dan
berkata kepada Sara, “Cepat, ambillah sekarung

---

* **18:2** bersujud ... Secara harfiah: tersungkur dengan muka ke tanah. Dalam PL, sering kali tindakan itu dilakukan baik kepada TUHAN maupun kepada manusia. Selanjutnya dalam PL, ketika seseorang ‘tersungkur’ di hadapan Allah, TSI akan menerjemahkan frasa tersebut dengan kata ‘bersujud’ tanpa keterangan. Ketika tindakan yang sama dilakukan kepada manusia, TSI tetap menggunakan kata ‘bersujud’, tetapi sering akan melengkapi dengan keterangan alasan kegiatan itu dilakukan. Di ayat ini, diberikan keterangan ‘untuk menghormati mereka’, karena TSI mengikuti tafsiran bahwa— terlepas dari penjelasan di ayat 1— kemungkinan saat bertemu ketiga tamu itu, Abraham belum menduga bahwa salah satunya adalah TUHAN. (Bandingkan Kej. 33:3, 6, 7.) Alasan lain untuk bersujud di hadapan manusia, antara lain adalah 1) takut kepada penguasa (Kel. 11:8), 2) meminta pengampunan (Kej. 44:14), dan 3) berterima kasih sekaligus bersyukur (Kej. 23:7, 12).

tepung yang terbaik dan buatlah roti!”
7 Kemudian dia berlari ke tempat kawanan ternaknya dan mengambil seekor anak sapi terbaik
yang dagingnya empuk. Diserahkannya hewan
itu kepada salah seorang budak laki-lakinya untuk segera diolah.
8 Sesudah itu, Abraham mengambil dua macam
susu† dan daging yang sudah dimasak tadi,
lalu menghidangkan semua itu di depan para
tamunya. Selama mereka menikmati makanan,
Abraham berdiri dekat mereka di bawah pohon
itu.

9 Kemudian mereka bertanya kepadanya, “Di
mana Sara, istrimu?”

Jawab Abraham, “Dia ada di sana, di dalam
kemah.”

10 Orang yang kelihatannya seperti pemimpin
di antara mereka bertiga itu berkata, “Aku akan
kembali satu tahun dari sekarang. Pada waktu
itu, Sara sudah memiliki seorang anak laki-laki!”

Sara sedang berada di pintu kemah, di belakang
orang yang sedang berbicara itu. Dia mendengar
pembicaraan mereka.
11 Abraham dan Sara sudah sangat tua, dan Sara
sudah tidak haid lagi. Berarti dia sudah tidak bisa
hamil.
12 Karena itu, Sara tertawa dalam hati dan

† **18:8** Dua macam susu Kedua macam susu yang dimaksud adalah susu segar dan susu olahan yang lebih kental hasil fermentasi, tetapi tidak manis.

berpikir, “Aku sudah lanjut usia, suamiku‡ juga
sudah sangat tua. Bagaimana mungkin aku bisa
mengalami berkat semacam itu!”
13 Kemudian, orang yang kelihatannya seperti
pemimpin di antara tiga orang itu— yang ternyata
adalah TUHAN— berkata kepada Abraham, “Men-
gapa Sara tertawa dan berpikir bahwa dia sudah
terlalu tua untuk bisa mengandung?
14 Akulah TUHAN! Tidak ada yang mustahil
bagi-Ku. Satu tahun dari sekarang, Aku akan kem-
bali, dan saat itu Sara sudah memiliki seorang
anak!”
15 Mendengar itu, Sara menjadi takut dan mem-
bantah, “Aku tidak tertawa.”
Tetapi TUHAN berkata, “Tidak usah
menyangkal! Tadi kamu memang tertawa.”

Tawar-menawar Abraham dengan TUHAN

16 Lalu ketiga orang itu pergi, dan Abraham ikut
mengantar mereka. Ketika mereka memandang
ke bawah, ke arah kota Sodom,
17 berkatalah TUHAN dalam hati-Nya, “Aku
tidak mau menyembunyikan dari Abraham apa
yang akan Aku lakukan,
18 karena keturunannya akan menjadi bangsa
yang besar dan berkuasa. Lagipula, melalui di-
alah Aku akan memberkati semua bangsa.

---

‡ **18:12** suamiku Secara harfiah: tuanku. Petrus menjelaskan dalam surat 1Ptr. 3:6 bahwa panggilan Sara terhadap Abraham ini menunjukkan bahwa dia menghormati Abraham sebagai pemimpin keluarga mereka. TSI menerjemahkan ‘suamiku’ untuk kewajaran kalimat.

19 Aku sudah memilihnya supaya dia menyuruh
anak-anak dan keturunannya untuk taat kepada-
Ku dan melakukan semua yang baik dan adil. Dan
Aku akan menepati semua janji-Ku kepadanya."

20 Maka TUHAN berkata kepada Abraham,
"Aku sudah banyak mendengar keluhan atas
perbuatan-perbuatan jahat yang terus dilakukan
orang-orang Sodom dan Gomora. Dosa-dosa
mereka sudah melampaui batas.
21 Karena itu, sekarang Aku akan turun ke sana
untuk melihat apakah keluhan-keluhan tentang
segala kejahatan mereka itu benar atau tidak."

22 Lalu dua orang lainnya berangkat menuju
kota Sodom, sedangkan Abraham dan TUHAN
masih berdiri di tempat itu saling berhadapan.
23 Abraham mendekati TUHAN dan berkata,
"Apakah Engkau akan membinasakan orang-
orang baik bersama dengan orang-orang jahat?
24 Seandainya ada lima puluh orang baik di kota
itu, apakah Engkau tetap akan membinasakan
semua orang di kota itu? Tidakkah Engkau akan
mengampuni semua orang di kota itu karena ke-
lima puluh orang baik yang ada?
25 Tentu tidak baik bagi-Mu untuk membi-
nasakan orang baik bersama dengan orang jahat,
atau memperlakukan orang baik seperti orang
jahat. Tentu Engkau tidak akan melakukan itu,
karena Engkau adalah hakim atas semua orang di
bumi. Engkau pasti menghakimi dengan adil!"

26 TUHAN berkata, "Jika Aku menemukan lima
puluh orang baik di Sodom, Aku akan mengam-
puni semua orang di kota itu karena mereka."

27 Kemudian Abraham berkata, “Maaf kalau
aku memberanikan diri untuk berbicara lebih
lanjut, ya Penguasaku. Sesungguhnya, aku hanya
manusia, dan tidak berhak berbicara langsung
dengan Engkau seperti ini.
28 Tetapi, bagaimana jika hanya ada empat
puluh lima orang baik, dan bukan lima puluh?
Apakah Engkau akan membinasakan seluruh
kota itu karena selisih lima orang saja?”

Jawab TUHAN, “Aku tidak akan membi-
nasakannya jika Aku mendapati empat puluh
lima orang baik di situ.”

29 Abraham berkata lagi, “Bagaimana kalau
hanya ada empat puluh orang?”

Jawab TUHAN, “Aku tidak akan membi-
nasakannya karena keempat puluh orang baik
itu.”
30 Kemudian Abraham berkata lagi,
“Penguasaku, mohon jangan marah apabila saya
berbicara lagi. Bagaimana jika hanya ada tiga
puluh orang baik?”

Jawab TUHAN, “Aku tidak akan membi-
nasakannya jika Aku mendapati tiga puluh orang
baik di situ.”
31 Abraham berkata lagi, “Sekali lagi mohon
maaf, Penguasaku, apabila aku terus berbicara.
Bagaimana seandainya hanya ada dua puluh
orang?”

Jawab TUHAN, “Aku tidak akan membinasakan
kota itu karena dua puluh orang baik itu.”

32 Kata Abraham lagi, “Penguasaku, mohon
jangan marah apabila aku berbicara sekali lagi.

Bagaimana jika hanya ada sepuluh orang baik di situ?”

Jawab TUHAN, “Aku tidak akan membinasakannya karena kesepuluh orang baik itu.”

33 Demikianlah TUHAN mengakhiri pembicaraan mereka dan pergi, lalu Abraham kembali ke kemahnya.

19

Malaikat memberitahukan kehancuran Sodom dan menyelamatkan Lot

1 Ketika hari petang, kedua orang tadi— yang ternyata adalah malaikat— tiba di kota Sodom. Saat itu, Lot sedang duduk di pintu gerbang kota.* Melihat mereka, dia bangkit menyambut dan bersujud untuk menghormati mereka.

2 Kata Lot kepada dua orang itu, “Tuan-tuan, silakan menginap di rumah saya malam ini. Kalian bisa mencuci kaki, dan besok kalian dapat melanjutkan perjalanan.”

Jawab mereka, “Tidak. Kami akan bermalam di luar saja, di alun-alun kota.”

3 Tetapi Lot terus mendesak mereka supaya mau menginap di rumahnya. Akhirnya mereka pun masuk ke rumah Lot, dan Lot menyiapkan

---

* **19:1** duduk di pintu gerbang kota Pada zaman PL, pintu gerbang kota berfungsi sebagai tempat kedudukan para pemimpin, tempat mengadakan persidangan, dan tempat pertemuan untuk membahas urusan-urusan seperti yang dilakukan di balai desa zaman sekarang. Ada tafsiran yang mengatakan bahwa karena Lot sedang duduk di gerbang kota, berarti Lot memiliki posisi yang cukup berpengaruh di kota itu.

makanan untuk mereka. Dia memanggang roti
tanpa ragi, lalu mereka memakannya.
4 Sebelum mereka pergi tidur, semua laki-laki
dari seluruh penjuru kota Sodom, tua maupun
muda, datang mengepung rumah Lot.
5 Mereka berteriak-teriak kepada Lot, “Di mana
kedua orang yang menginap di rumahmu malam
ini? Bawa mereka keluar, supaya kami bisa berse-
tubuh dengan mereka!”

6 Kemudian Lot keluar dari dalam rumah dan
menutup pintu di belakangnya supaya mereka
tidak bisa masuk.
7 Katanya kepada mereka, “Saudara-
saudaraku, janganlah berbuat jahat seperti itu!
8 Mohon dengarkan saya! Saya punya dua anak
perempuan yang masih perawan. Biarlah saya
membawa mereka keluar untuk kalian sekarang,
dan kalian boleh melakukan apa saja yang kalian
mau kepada mereka. Tetapi jangan lakukan apa
pun terhadap kedua laki-laki itu. Mereka adalah
tamu di rumah saya, maka saya harus melindungi
mereka!”

9 Tetapi orang-orang itu menjawab, “Berani-
beraninya kamu mengatur kami! Kamu hanya
pendatang di sini. Menyingkirlah dari situ! Kalau
tidak, kami akan melakukan yang lebih buruk
kepadamu daripada yang akan kami lakukan
terhadap kedua orang itu!” Kemudian mereka
menyerbu ke arah Lot hendak mendobrak pintu.

10 Tetapi kedua malaikat itu membuka pintu
dengan cepat dan menarik Lot masuk ke rumah,
lalu langsung menutup pintu itu kembali.

11 Dua malaikat itu membuat semua orang
yang berdiri di luar menjadi buta, baik yang tua
maupun yang muda, sehingga mereka tidak da-
pat menemukan pintunya.
12 Lalu malaikat-malaikat itu berkata kepada
Lot, “Siapa lagi keluargamu yang tinggal di kota
ini? Kalau kamu memiliki anak laki-laki, anak
perempuan, menantu, ataupun sanak saudara
lainnya, bawalah mereka keluar dari kota ini!
13 Kami diutus TUHAN untuk menghancurkan
tempat ini, karena berdasarkan keluhan-keluhan
yang didengar TUHAN, penduduk kota ini sudah
jahat sekali.”
14 Maka pergilah Lot menemui kedua calon
menantunya dan berkata, “Cepat! Keluar dari
kota ini, karena TUHAN akan segera menghan-
curkannya!” Namun, mereka menganggap Lot
sedang bercanda.
15 Menjelang fajar, kedua malaikat itu mende-
sak Lot agar bergegas, “Cepatlah! Bawa istrimu
dan kedua anak gadismu pergi dari sini! Kalau
tidak, kalian akan ikut mati waktu kami meng-
hancurkan kota ini!”
16 Ketika Lot belum bergerak juga, kedua
malaikat itu langsung memegang tangannya
dan tangan istrinya serta kedua anak gadisnya,
lalu menarik mereka keluar dari kota itu
dengan aman. Para malaikat melakukan itu
karena TUHAN berbelas kasih kepada Lot dan
keluarganya.
17 Sesampainya mereka di luar kota, salah satu
malaikat itu berkata, “Larilah untuk menyela-
matkan nyawamu! Jangan menoleh ke belakang!

Jangan berhenti di lembah! Larilah ke daerah
perbukitan supaya kalian tidak mati!”
18 Tetapi kata Lot kepada mereka, “Aduh, jan-
gan begitu, Tuan-tuanku!
19 Tuan sudah sangat berbaik hati dengan
menyelamatkan nyawa saya. Tetapi daerah per-
bukitan itu terlalu jauh! Kalau saya berusaha lari
ke sana, saya akan mati sebelum sampai.
20 Tetapi lihat, di sebelah situ ada kampung
yang cukup dekat dari sini. Izinkanlah kami pergi
ke kampung kecil itu supaya kami selamat.”
21 Salah satu malaikat itu berkata, “Baiklah,
saya mengabulkan permintaanmu. Saya tidak
akan menghancurkan kampung kecil itu.
22 Tetapi cepat! Larilah ke sana, karena saya
tidak bisa mulai menjatuhkan hukuman sebelum
kalian sampai di sana.”

Sesudah peristiwa ini, kampung tersebut dina-
mai Zoar,† karena Lot mengatakan bahwa kam-
pung itu kecil.

TUHAN menghancurkan kota Sodom dan kota Gomora

23 Lot dan keluarganya tiba di kampung yang
sekarang dinamai Zoar itu sesudah matahari ter-
bit.
24 Kemudian TUHAN menjatuhkan api dan bel-
erang ke atas Sodom dan Gomora, seperti hujan
dari langit.
25 Demikianlah TUHAN menghancurkan kedua
kota itu dan semua penduduk di dalamnya. Dia

† **19:22** Zoar Arti nama Zoar adalah ‘kecil’.

juga menghancurkan segala sesuatu yang ada di
lembah itu, termasuk seluruh tumbuhan.
26 Namun, istri Lot berhenti di tengah jalan dan
menoleh ke belakang, maka dia mati dan menjadi
tiang garam.
27 Pagi itu, Abraham bangun dan segera pergi
ke tempat dia bercakap-cakap dengan TUHAN
kemarin.
28 Saat memandang ke arah Sodom dan
Gomora, dia melihat seluruh lembah itu berasap
tebal, seperti asap dari tungku yang sangat besar.
29 Jadi, TUHAN mengingat permintaan Abra-
ham ketika Dia memusnahkan kota-kota di lem-
bah itu. Itulah sebabnya Lot diselamatkan dari
bencana yang terjadi di sana.

*Lot ditipu kedua anak gadisnya demi memper-
oleh keturunan*

30 Lot takut untuk tinggal di Zoar, maka dia
meninggalkan kampung itu dan pindah ke gu-
nung bersama kedua anak gadisnya. Di sana,
mereka tinggal di sebuah gua.
31 Suatu hari, anak gadis Lot yang sulung
berkata kepada adiknya, “Aduh, dengan siapa
kita akan menikah di tempat yang sunyi ini! Tidak
ada lagi laki-laki. Ayah kita sudah terlalu tua un-
tuk mengurus pernikahan seperti yang dilakukan
di daerah-daerah lain.
32 Mari kita membuat ayah kita mabuk dengan
minum anggur sehingga dia tidak sadar, lalu kita
bisa bersetubuh dengannya. Dengan cara ini-
lah kita dapat menyambung keturunan keluarga
kita.”

33 Malam itu, mereka berhasil membuat Lot
mabuk. Lalu anak gadis yang sulung masuk dan
bersetubuh dengan ayahnya. Lot tidak tahu apa-
apa karena dia sudah terlalu mabuk.
34 Keesokan harinya, anak gadis Lot yang
sulung itu berkata lagi kepada adiknya, “Tadi
malam aku sudah tidur dengan ayah kita! Nanti
malam, kita buat dia mabuk lagi. Lalu kamu
tidurlah dengannya, supaya kita masing-masing
mendapat anak.”
35 Maka malam itu mereka membuat Lot mabuk
lagi, kemudian anak gadis yang bungsu juga
bersetubuh dengan ayahnya. Kali ini pun Lot
terlalu mabuk sehingga dia tidak tahu apa yang
terjadi.
36 Dengan demikian, kedua anak gadis Lot
hamil dari ayah mereka.
37 Kakaknya melahirkan anak laki-laki yang dia
namai Moab. Anak ini menjadi nenek moyang
dari bangsa Moab.
38 Adiknya melahirkan seorang anak laki-laki
juga, yang dia namai Ben Ami. Dialah yang men-
jadi nenek moyang dari bangsa Amon.

20

Abraham berbohong kepada Abimelek tentang Sara

1 Lalu Abraham pergi dari tanah milik Mamre
ke bagian selatan Kanaan, di wilayah Filistin.
Dalam perjalanannya, untuk sementara waktu
dia tinggal di suatu tempat di antara Kades dan
Syur, kemudian pindah ke Gerar. Sewaktu di
Gerar,

2 Abraham tidak mengakui dengan terus terang
kepada orang Gerar bahwa Sara adalah istrinya.
Dia berkata, “Sara ini adik saya.” Oleh karena itu,
Abimelek,* raja Gerar, menyuruh beberapa anak
buahnya membawa Sara kepadanya di istana.
3 Tetapi suatu malam, Allah memperlihatkan
diri kepada Abimelek melalui mimpi dan berkata,
“Dengarlah! Aku akan menjatuhkan hukuman
mati atasmu karena perempuan yang kamu am-
bil itu sudah bersuami.”
4 Abimelek belum bersetubuh dengan Sara,
maka dia berkata, “Ya Penguasaku, aku dan
bangsaku tidak bersalah sama sekali! Apakah
Engkau akan tetap membinasakan bangsa yang
tidak bersalah?
5 Abraham sendiri yang mengatakan bahwa
perempuan itu adiknya, dan perempuan itu juga
mengaku demikian. Jadi, aku melakukan semua
ini tanpa niat jahat dan tidak bersalah!”
6 Kemudian dalam mimpi itu Allah berkata
kepadanya, “Aku tahu bahwa kamu melakukan-
nya tanpa maksud jahat. Itulah sebabnya Aku
mencegah kamu menyentuh perempuan itu, su-
paya kamu tidak berdosa terhadap Aku.
7 Maka sekarang, kembalikanlah dia kepada
Abraham, karena Abraham adalah nabi dan dia
akan berdoa untukmu supaya kamu tetap hidup.
Bila kamu tidak mengembalikan perempuan itu,

---

* **20:2** Abimelek Nama Abimelek bisa berarti ‘(sang) raja adalah ayahku’, atau ‘ayahku adalah raja’. Ada tiga raja Filistin dalam Alkitab yang disebut Abimelek. Sebenarnya, Abimelek adalah sebutan untuk jabatan raja, sebagaimana firaun berarti raja dalam bahasa Mesir.

ketahuilah, kamu dan seluruh rakyatmu akan
mati!”
8 Besok paginya, Abimelek memanggil semua
pejabat kerajaannya dan memberitahu mereka
tentang segala hal yang sudah terjadi. Mendengar
itu, mereka sangat ketakutan.
9 Lalu Abimelek memanggil Abraham
dan berkata kepadanya, “Kamu sudah
membohongiku! Apa salahku kepadamu
sehingga kamu mendatangkan musibah besar
bagiku dan bagi rakyatku?! Sungguh tidak pantas
kamu berbuat demikian!
10 Apa yang membuat kamu melakukan itu?”
11 Jawab Abraham, “Saya berbuat demikian
karena berpikir, ‘Tidak ada orang yang menghor-
mati Allah di tempat ini. Kalau saya mengatakan
bahwa dia istri saya, pasti ada orang yang mem-
bunuh saya demi mendapatkan dia.’
12 Lagipula, dia memang adik tiri saya. Kami
satu ayah tetapi beda ibu, kemudian saya
menikahi dia.
13 Ketika Allah menyuruh saya meninggalkan
rumah ayah saya untuk merantau ke negeri lain,
saya berkata kepada Sara, ‘Tunjukkanlah keseti-
aanmu kepadaku ke mana saja kita pergi, dengan
mengatakan kepada siapa pun bahwa aku adalah
kakakmu.’ ”
14 Sesudah itu, Abimelek mengembalikan Sara
kepada Abraham. Dia juga memberikan beber-
apa ekor domba dan sapi, serta beberapa orang
budak laki-laki dan budak perempuan.
15 Katanya kepada Abraham, “Silakan pilih
daerah mana saja yang kamu suka dari seluruh

kerajaanku untuk kamu tempati."
16 Kemudian dia berkata kepada Sara, "Lihat-
lah, aku sudah memberikan 11 kilogram perak
kepada kakakmu. Itu adalah denda yang harus
aku bayar untuk menutupi semua kesalahan ini
di mata semua orang dan untuk menjaga nama
baikmu."
17-18 Karena kejadian itu, TUHAN sudah mem-
buat semua perempuan di istana Abimelek man-
dul. Namun, ketika Abraham berdoa, Allah
menyembuhkan Abimelek, istrinya, dan budak-
budak perempuannya, sehingga mereka bisa
hamil lagi.

21

Isak lahir

1 TUHAN memberkati Sara dan memenuhi
janji-Nya sebagaimana yang sudah dikatakan-
Nya.
2 Maka Sara mengandung dan melahirkan se-
orang anak laki-laki bagi Abraham, tepat pada
waktu yang sudah dijanjikan Allah kepadanya.✡
Pada waktu itu, Abraham sudah sangat tua.
3 Lalu Abraham menamai anak itu Isak.
4 Sesudah Isak berumur satu minggu, Abraham
menyunat dia sebagaimana yang sudah diperin-
tahkan Allah kepadanya.✡
5 Abraham berumur 100 tahun ketika Isak lahir.
6 Berkatalah Sara, "Karena apa yang sudah Al-
lah perbuat bagiku, aku tertawa! Dan setiap

✡ **21:2** Kej. 18:10-14 ✡ **21:4** Kej. 17:11-12

orang yang mendengar kejadian ini akan turut
bergembira dan tertawa!*
7 Tidak ada seorang pun yang mengira bahwa
aku akan melahirkan anak bagi Abraham. Tetapi
sekarang, aku sudah melahirkan seorang anak
bagi dia di usia tuanya."

Hagar dan Ismael diusir

8 Isak pun bertambah besar. Ketika umurnya
sudah beberapa tahun,† tibalah waktunya dia dip-
isahkan dari susu ibunya. Pada hari itu, Abraham
mengadakan pesta besar untuk merayakannya.
9 Lalu Sara melihat anak Hagar,✡ Ismael, sedang
mengolok-olok Isak.‡
10 Karena itu, Sara berkata kepada Abraham,
"Usirlah perempuan Mesir itu beserta anaknya!
Anak budak itu tidak boleh menjadi ahli waris
bersama dengan Isak anakku!"
11 Hal itu membuat Abraham sedih, karena biar
bagaimana pun, Ismael adalah anaknya juga.
12 Tetapi Allah berkata kepada Abraham, "Jan-
gan bersedih karena Ismael dan Hagar. Perbuat-
lah sesuai perkataan Sara, karena melalui Isaklah

---

* **21:6** tertawa Dalam Kej. 17:17 Abraham tertawa karena meragukan perkataan TUHAN. Karena itu, di Kej. 17:19, TUHAN memerintahkan dia supaya menamai anaknya itu 'Isak' yang berarti 'tertawa'. Dalam Kej. 18:12, Sarah juga tertawa karena dia meragukan janji TUHAN. Namun, kali ini TUHAN membuat dia tertawa karena sukacita atas kelahiran anaknya. † **21:8** beberapa tahun Sesuai kebiasaan di zaman itu kemungkinan Isak disapih saat berumur tiga tahun atau lebih. ✡ **21:9** Kej. 16:1-16 ‡ **21:9** mengolok-olok Kata Ibrani yang diterjemahkan 'mengolok-olok' juga bisa berarti 'bermain bersama'.

Aku akan memberikan keturunan yang sudah
Aku janjikan.
13 Meski demikian, Aku juga akan membuat
anak budakmu itu menjadi nenek moyang suatu
bangsa yang besar, karena dia pun anakmu."
14 Besoknya, Abraham bangun pagi-pagi, lalu
mengambil makanan dan kantong kulit besar
tempat air minum.§ Dia meletakkan semuanya
itu di atas bahu Hagar, dan menyuruh dia pergi
bersama anaknya. Maka pergilah Hagar dan
Ismael mengembara di padang belantara dekat
Bersyeba.
15 Sesudah air minum di dalam kantong kulit
itu habis, Hagar meninggalkan anaknya di bawah
pohon kecil.
16 Kemudian dia menjauh sekitar 100 meter*
dari tempat itu, karena katanya dalam hati, "Aku
tidak sanggup melihat anakku mati." Hagar
duduk di sana dan menangis tersedu-sedu.
17 Berkatalah malaikat† dari surga kepada
Hagar, "Jangan menangis, Hagar! Jangan

---

§ **21:14** kantong kulit ... tempat air minum Biasanya, tempat air minum seperti ini dibuat dari kantong kemih hewan. * **21:16** sekitar 100 meter Secara harfiah: kira-kira sejauh jarak tembakan anak panah. † **21:17** malaikat Secara harfiah: malaikat Allah. Dalam bahasa Indonesia, umumnya semua malaikat dianggap berasal dari Allah. Karena itu, setiap kali bahasa Ibrani menuliskan 'malaikat Allah' atau 'malaikat TUHAN', TSI menerjemahkan 'malaikat' saja. Bahasa sumber Alkitab menyebut 'malaikat Allah/TUHAN' karena ada malaikat lain yang sudah mengikuti iblis untuk memberontak terhadap Allah. Namun, malaikat yang jahat itu selalu kita sebut roh jahat atau setan.

takut, karena Allah sudah mendengar tangisan
anakmu.
18 Bangunlah! Bantu anakmu itu berdiri dan
tuntunlah dia berjalan. Aku sudah berjanji
bahwa Ismael akan menjadi nenek moyang dari
bangsa yang besar."
19 Kemudian Allah membuat Hagar melihat se-
buah mata air yang tidak jauh dari tempat itu.
Maka pergilah dia mengisi kantong kulitnya den-
gan air dan memberi anaknya minum.
20 Allah menyertai anak itu. Dia bertumbuh
dewasa dan tinggal di padang belantara Paran.
Ismael menjadi seorang pemanah yang sangat
terlatih.
21 Hagar memilih seorang perempuan Mesir
menjadi istri bagi anaknya itu.

Abraham dan Abimelek mengadakan perjanjian

22 Pada waktu itu, Raja Abimelek✡ beserta pan-
glima tentaranya yang bernama Pikol datang
kepada Abraham dan berkata, "Kami sudah meli-
hat bahwa Allah selalu memberkati segala usa-
hamu.
23 Oleh karena itu, mari kita membuat perjan-
jian di hadapan Allah, bahwa engkau dan semua
keturunanmu akan selalu bertindak jujur kepada
saya dan seluruh keturunan saya nanti. Seba-
gaimana saya sudah berbuat baik kepada Tuan,
hendaklah Tuan juga berjanji untuk berbuat baik
kepada saya dan semua orang di negeri yang Tuan
diami ini."
24 Jawab Abraham, "Baik, saya berjanji!"

✡ **21:22** Kej. 20:2

25 Sebelumnya, para budak Abimelek pernah
merampas sebuah sumur yang digali oleh para
budak Abraham. Jadi, Abraham mengungkapkan
kekecewaannya kepada Abimelek atas kejadian
itu.
26 Kata Abimelek, “Saya tidak tahu siapa yang
sudah melakukan itu. Tuan belum pernah mem-
beritahu saya, dan saya baru mengetahuinya hari
ini.”
27 Kemudian Abraham memberikan beberapa
ekor domba dan sapi kepada Abimelek. Lalu
mereka berdua mengadakan perjanjian.
28 Setelah itu, Abraham memisahkan tujuh ekor
anak domba betina dari kawanan ternaknya.
29 Abimelek bertanya kepadanya, “Untuk apa
ketujuh anak domba betina itu?”
30 Jawab Abraham, “Terimalah tujuh ekor anak
domba betina ini dari saya sebagai tanda bahwa
Tuan mengakui kalau sayalah yang menggali
sumur ini dan berhak menggunakannya.”
31 Itulah sebabnya tempat itu dinamai
Bersyeba, karena mereka berdua mengadakan
perjanjian di sana.‡
32 Setelah perjanjian di Bersyeba itu selesai
dibuat, Abimelek dan Pikol, komandan pasukan-
nya, kembali ke kota mereka di wilayah Filistin.
33 Lalu Abraham menanam sebatang pohon
tamariska di sana sebagai tanda peringatan, dan
di situ dia menyembah TUHAN, Allah yang kekal.

---

‡ **21:31** Bersyeba, ... Dalam bahasa Ibrani, ‘beer’ berarti ‘sumur’, dan ‘syeba’ bunyi ucapannya mirip dengan kata yang berarti ‘tujuh’ dan ‘perjanjian’.

34 Sesudah itu, cukup lama Abraham tinggal
sebagai pendatang di wilayah Filistin.

22

Ketaatan Abraham diuji

1 Beberapa waktu kemudian, sesudah semua
peristiwa itu berlalu, Allah menguji sejauh mana
Abraham taat kepada-Nya. Dia memanggil,
"Abraham!"
Jawabnya, "Ya, TUHAN, ini aku."
2 Allah berkata, "Bawalah Isak, anakmu satu-
satunya yang sangat kamu kasihi itu, ke bukit
wilayah Moria. Persembahkanlah dia kepada-Ku
sebagai kurban yang dibakar habis di atas salah
satu bukit yang akan Aku tunjukkan kepadamu."
3 Besoknya, Abraham bangun pagi-pagi sekali
dan menyiapkan kayu bakar untuk kurban itu.
Dia memasang pelana* di atas punggung keledai.
Lalu dibawanya Isak beserta dua orang budaknya
pergi ke tempat yang sudah dikatakan Allah
kepadanya.
4 Pada hari ketiga, Abraham melayangkan pan-
dangannya dan melihat tempat itu.
5 Dia pun berkata kepada kedua budaknya,
"Tinggallah di sini bersama keledai ini. Saya
dan Isak akan pergi ke sana untuk menyembah
TUHAN. Sesudah itu, kami akan kembali kepada
kalian."

---

* **22:3** pelana Pelana biasanya terbuat dari kulit sapi. Dengan memasang pelana, bisa jadi Abraham hendak menunggangi keledai itu, atau menyiapkannya untuk mengikat muatan.

6 Abraham menaruh kayu bakar di atas pundak
Isak, sedangkan dia sendiri membawa pisau dan
api.† Lalu keduanya pergi bersama-sama.
7 Isak berkata kepada bapaknya, “Ayah!”
Jawab Abraham, “Ya, anakku.”
Lanjut Isak, “Kayu bakar dan api sudah ada,
tetapi di mana anak domba untuk dikurbankan?”
8 Jawab Abraham, “Anakku, Allah sendiri yang
akan menyediakan anak domba yang diperlukan
untuk kurban itu.” Lalu keduanya meneruskan
perjalanan.
9 Sesampainya mereka di tempat yang
dikatakan Allah, Abraham mendirikan sebuah
mezbah di situ dan menyusun kayu bakar
di atasnya. Lalu dia mengikat anaknya dan
membaringkan dia di mezbah, di atas kayu bakar.
10 Abraham mengambil pisau, hendak mengur-
bankan anaknya.
11 Tetapi tiba-tiba TUHAN berseru dari surga
melalui malaikat-Nya, “Abraham, Abraham!”
Lalu jawabnya, “Ya TUHAN, ini aku!”
12 Dia berkata kepada Abraham, “Jangan
lakukan apa pun terhadap anakmu itu! Sekarang
Aku tahu bahwa kamu percaya penuh dan taat
kepada-Ku, karena kamu tidak segan-segan
menyerahkan anakmu satu-satunya yang sangat
kamu kasihi itu kepada-Ku.”
13 Ketika Abraham menoleh ke belakang, dia
melihat seekor domba jantan yang tersangkut

† **22:6** api Naskah bahasa Ibrani tidak menjelaskan bagaimana Abraham membawa api, tetapi kemungkinan besar dia membawanya dengan wadah yang berisi bara api.

tanduknya pada semak belukar. Dia mengambil
domba jantan itu, menyembelihnya, dan mem-
persembahkannya kepada TUHAN sebagai kur-
ban yang dibakar habis. Jadi, domba itulah yang
disembelih menggantikan Isak.
14 Abraham pun menamai tempat itu 'TUHAN
menyediakan yang diperlukan'. Sampai kitab ini
ditulis, nama itu menjadi seperti pepatah, yakni,
"Di bukit TUHAN,‡ Dia menyediakan yang diper-
lukan."
15 Kemudian sekali lagi TUHAN berbicara dari
surga kepada Abraham melalui malaikat-Nya,
16 "Karena kamu sudah melakukan hal ini dan
tidak menolak untuk menyerahkan anakmu satu-
satunya kepada-Ku, maka Aku bersumpah demi
diri-Ku sendiri:
17 Aku akan memberkatimu berlimpah-limpah
dan memberikan banyak keturunan kepadamu,
seperti banyaknya bintang di langit dan pasir di
tepi laut. Keturunanmu akan menang atas segala
musuhnya.
18 Melalui keturunanmulah Aku akan mem-
berkati segala bangsa di bumi, karena kamu su-
dah menaati perintah-Ku."

---

‡ **22:14** bukit TUHAN Di kemudian hari, bukit Moria menjadi lokasi Yerusalem, tempat Salomo membangun rumah TUHAN sebagai tempat memberi persembahan kepada Allah (lihat 2Taw. 3:1). Di luar benteng kota Yerusalem terdapat bukit Golgota, di mana Yesus memberi diri-Nya sebagai persembahan sempurna yang menggenapi perjanjian-perjanjian Allah kepada nenek moyang bangsa Israel. Oleh karena itu, perkataan Abraham mengenai bukit TUHAN dapat dianggap sebagai nubuat. Melalui Yesus, Allah sudah menyediakan kurban keselamatan yang diperlukan semua manusia.

19 Sesudah itu, Abraham dan Isak kembali
kepada kedua budak tadi, lalu mereka bersama-
sama pulang ke Bersyeba. Abraham dan keluar-
ganya menetap di sana.

Anak-anak Nahor

20 Abraham mempunyai saudara bernama Na-
hor. Setelah semua peristiwa itu, sampailah
kabar kepada Abraham bahwa Milka, istri Na-
hor,✡ sudah memiliki delapan anak laki-laki.
21 Anak sulung bernama Us, anak kedua Bus,
dan anak ketiga Kemuel, yang kemudian menjadi
bapak dari Aram.
22-23 Anak-anak berikutnya adalah Kesed, Hazo,
Pildas, Yidlaf, dan Betuel, yang kemudian memi-
liki anak perempuan bernama Ribka. Itulah de-
lapan anak laki-laki yang dilahirkan Milka bagi
Nahor.✡
24 Nahor juga mempunyai budak perempuan
yang dia jadikan istri keduanya, yaitu Reuma.
Dia memberikan empat anak laki-laki bagi Nahor,
yakni Tebah, Gaham, Tahas, dan Maaka.

23

Sara meninggal dunia dan dikuburkan

1-2 Sara meninggal dunia pada usia 127 tahun
di kota Kiryat Arba, yang sekarang disebut He-
bron, di negeri Kanaan. Abraham berkabung dan
menangisi kematian istrinya.
3 Sesudah itu, Abraham meninggalkan jenazah
istrinya dan pergi menemui orang-orang Het,

✡ **22:20** Kej. 11:26-30 ✡ **22:22-23** Kej. 24:15-67

penduduk asli negeri itu, lalu berkata kepada
mereka,
4 "Saya hanyalah pendatang yang tinggal di an-
tara kalian. Izinkanlah saya membeli sebidang
tanah dari kalian untuk menguburkan jenazah
istri saya."
5 Jawab mereka kepadanya,
6 "Tuan, kami sudah menganggap engkau seba-
gai seorang penguasa yang hebat di antara kami.
Silakan memilih tempat kuburan terbaik yang
kami miliki, dan kuburkanlah istri Tuan di situ.
Kami semua bersedia memberikan tempat mana
pun yang Tuan mau secara cuma-cuma."
7 Maka Abraham bersujud untuk berterima
kasih kepada mereka
8 dan berkata, "Kalau begitu, tolong Saudara-
saudara berbicara kepada Efron anak Zohar,
9 supaya dia menjual gua yang terletak di ping-
gir ladangnya di Makpela. Saya bersedia memba-
yar sesuai harga jualnya, supaya gua itu menjadi
milik saya. Dan biarlah kalian menjadi saksi atas
pembelian itu."
10 Kebetulan, Efron sedang duduk di antara
orang-orang Het yang hadir di tempat pertemuan
dekat pintu gerbang kota. Lalu di hadapan semua
orang yang ada di situ, dia menjawab,
11 "Tidak usah, Tuan! Biarlah saudara se-
bangsaku sendiri, yakni semua orang Het yang
ada di sini, menjadi saksi di antara kita berdua
bahwa ladang beserta gua yang ada di dalamnya,
di Makpela itu, saya berikan kepada Tuan den-
gan cuma-cuma! Silakan mengubur istri Tuan di
sana."

12 Abraham kembali bersujud di hadapan
orang-orang Het itu.
13 Kemudian, dengan didengar oleh semua
orang yang ada di situ, dia berkata kepada
Efron, “Mohon dengarkan saya! Saya ingin
membeli ladang itu darimu sesuai harga jual-
nya. Terimalah tawaran ini supaya istri saya bisa
dikuburkan di sana.”
14 Jawab Efron kepada Abraham,
15 “Dengarlah Tuan, harga tanah itu hanya lima
kilogram perak. Jumlah uang sekecil itu tidak
perlu dipersoalkan. Ambillah ladang itu dan
kuburkan istri Tuan di sana.”*
16 Abraham setuju dengan harga yang dise-
butkan Efron. Lalu dia menimbang lima kilogram
perak untuk diberikan kepada Efron di hadapan
semua orang yang hadir di situ. Beratnya sesuai
dengan ukuran timbangan yang berlaku pada
masa itu.
17 Demikianlah ladang Efron yang ada di
Makpela, di sebelah timur Hebron,† menjadi milik
Abraham, termasuk gua di ladang itu beserta
semua pohon yang ada di dalamnya.
18 Semua orang Het yang hadir dalam perte-
muan di pintu gerbang kota itu mengakui bahwa
tanah tersebut sudah menjadi milik Abraham.

---

* **23:15** harga tanah ... Efron berdiplomasi bahwa dia mau memberikan ladang itu secara cuma-cuma, padahal dia ingin menjual ladang itu dengan menyebutkan harga yang tinggi. † **23:17** Hebron Secara harfiah, naskah Ibrani menulis ‘Mamre’. Di ayat ini, TSI menggunakan ‘Hebron’ karena nama itu lebih sering digunakan dalam PL.

19 Setelah itu, Abraham menguburkan istrinya
di dalam gua tersebut, di Makpela. Tempat itu
termasuk daerah Kanaan.
20 Dengan demikian, ladang dan gua Efron men-
jadi milik Abraham sebagai tempat pekuburan.

24

Abraham mencari calon istri bagi Isak

1 Abraham sudah sangat tua dan TUHAN sudah
memberkati dia dalam segala hal.
2 Suatu hari, dia berkata kepada pelayannya
yang paling senior,* yang bertanggung jawab atas
semua harta miliknya. Kata Abraham, "Letakkan-
lah tanganmu di antara pangkal pahaku.†
3 Berjanjilah di hadapan TUHAN, Allah pen-
guasa surga, langit, dan bumi, bahwa kamu tidak
akan memilih istri bagi anakku Isak dari antara
orang Kanaan ini.
4 Kamu harus pergi ke negeri kelahiranku,
kepada sanak saudaraku, dan memilih seorang

---

* **24:2** paling senior Kata dalam bahasa Ibrani yang diterjemahkan 'paling senior' bisa berarti pelayan yang paling tua, atau pelayan kepercayaan dengan posisi tertinggi karena bekerja dengan baik dan setia, atau bisa juga mencakup keduanya.
† **24:2** di antara pangkal pahaku Cara bersumpah seperti ini hanya disebutkan dua kali dalam Alkitab, yaitu di ayat ini dan di Kej. 47:29. Kemungkinan, pelayan itu menaruh tangannya di antara pangkal paha dekat alat kelamin tuannya. Sumpah seperti ini menunjukkan bahwa hal yang dijanjikan sangat penting dan bersifat pribadi, khususnya bagi orang yang meminta sumpah. Ada juga tafsiran yang mengatakan bahwa cara bersumpah ini digunakan dalam urusan yang berkaitan dengan kelangsungan suatu keluarga.

perempuan dari sana untuk menjadi istri bagi
anakku Isak."
5 Pelayannya berkata, "Seandainya perempuan
itu tidak mau ikut dengan saya ke negeri ini,
apakah saya harus membawa kembali anak Tuan
ke sana?"
6 Jawab Abraham kepadanya, "Tidak! Jangan
sekali-kali kamu bawa anakku ke negeri itu!
7 TUHAN, Allah Penguasa langit, yang sudah
membawa aku dari rumah ayahku dan dari tanah
kelahiranku, yang sudah berkata dan bersumpah
kepadaku bahwa Dia akan memberikan negeri
ini kepada keturunanku, Dialah yang akan
mengutus malaikat-Nya untuk menolongmu,
supaya kamu dapat menemukan seorang istri
bagi anakku.
8 Namun, kalau gadis itu tidak mau ikut den-
ganmu, maka kamu bebas dari sumpahmu ini.
Yang jelas, janganlah membawa anakku kembali
ke sana."
9 Lalu pelayan itu meletakkan tangannya di
antara pangkal paha Abraham dan bersumpah
bahwa dia akan melakukan seperti yang diminta
Abraham.

Ribka menjadi istri Isak

10 Kemudian pelayan itu dan beberapa budak
Abraham lainnya memuat berbagai macam harta
ke atas sepuluh ekor unta milik Abraham, lalu
pergi ke kota Aram Naharaim,‡ tempat tinggal
Nahor, adik Abraham.

‡ **24:10** Aram Naharaim Arti Aram Naharaim adalah Aram yang ada di tengah dua sungai. Letaknya di wilayah yang sekarang dikenal sebagai Irak.

11 Setibanya di sana, dia menyuruh unta-unta
itu duduk di dekat sebuah mata air di luar
kota. Saat itu, hari sudah sore dan tiba wak-
tunya perempuan-perempuan di kota itu datang
ke sumur untuk menimba air.
12 Lalu berdoalah pelayan itu, “Ya TUHAN, Al-
lah tuanku Abraham, mohon tunjukkanlah kasih
dan kesetiaan-Mu kepada tuanku Abraham den-
gan membuat aku berhasil mendapatkan seorang
istri bagi anaknya hari ini.
13 Sekarang, aku berada di dekat sumur. Seben-
tar lagi anak-anak perempuan penduduk kota ini
akan keluar untuk menimba air.
14 Aku mohon, biarlah terjadi seperti ini: Aku
akan berkata kepada salah satu dari mereka, ‘To-
long berilah saya minum.’ Kalau dia menjawab,
‘Minumlah, dan saya juga akan mengambilkan
air untuk unta-untamu,’ maka kiranya dialah
yang Engkau pilih bagi hamba-Mu Isak. Dengan
demikian, aku akan mengetahui bahwa Engkau
menunjukkan kebaikan hati-Mu kepada tuanku
Abraham.”
15 Sebelum hamba itu selesai berdoa, Ribka,
anak Betuel, yaitu cucu Nahor dan Milka,
keluar dari kota dengan membawa tempayan
di bahunya.
16 Ribka sangat cantik dan masih gadis. Dia
turun ke sumur itu dan mengisi tempayannya,
lalu naik kembali.
17 Pelayan Abraham segera berlari
menemuinya dan berkata, “Tolong beri saya
sedikit air minum dari tempayanmu.”
18 Jawab gadis itu, “Minumlah, Tuan!” Dia
cepat-cepat menurunkan tempayannya dan

memberikan air kepada pelayan itu.
19 Kemudian dia berkata lagi, “Biarlah saya
menimba air untuk unta-unta Tuan juga, sampai
semuanya puas minum.”
20 Lalu segeralah dia menuangkan air dari tem-
payannya itu ke tempat minum unta. Kemu-
dian dia berlari lagi ke sumur untuk menimba
air lebih banyak, sehingga semua unta minum
sampai puas.§

21 Pelayan Abraham diam-diam memper-
hatikan Ribka, sambil bertanya-tanya dalam
hatinya apakah perempuan itu yang TUHAN
berikan sebagai jawaban doanya.
22 Sesudah semua unta minum sampai puas,
pelayan itu mengambil anting-anting emas untuk
hidung yang beratnya enam gram dan dua gelang
emas yang masing-masing beratnya kira-kira 110
gram. Dia memberikan semua itu kepada Ribka
sebagai hadiah
23 sambil berkata, “Kamu anak siapa? Apakah
ada tempat di rumah keluargamu untuk kami
bisa menginap?”

24 Jawab Ribka kepadanya, “Ayah saya bernama
Betuel. Kakek saya Nahor dan nenek saya Milka.
25 Di rumah kami ada tempat untuk menginap.
Kami juga punya banyak jerami dan makanan
bagi unta-unta Tuan.”

---

§ **24:20** minum sampai puas Seekor unta, bila sudah beberapa hari tidak minum, dapat menelan sebanyak 50 liter air. Pelayan Abraham membawa 10 unta. Jadi, menimba air sampai unta-unta itu puas minum bukanlah pekerjaan ringan.

26 Lalu bersujudlah pelayan itu menyembah TUHAN
27 dan berkata, “Terpujilah TUHAN, Allah tuanku Abraham, yang sudah berbaik hati dan setia kepada tuanku! Ternyata Dia memimpin saya langsung kepada sanak saudara tuanku!”

28 Kemudian Ribka berlari ke rumah ibunya dan menceritakan segala kejadian itu.
29-30 Ribka mempunyai saudara laki-laki bernama Laban. Setelah Laban mendengar penjelasan Ribka tentang kata-kata pelayan Abraham itu, dan karena melihat perhiasan yang ada di hidung dan gelang di lengan adiknya, berlarilah Laban keluar untuk menemui pelayan Abraham yang masih berada di samping unta-untanya, di dekat sumur tadi.
31 Kata Laban, “Marilah Tuan yang diberkati TUHAN. Janganlah Tuan berdiri di luar saja. Saya sudah menyediakan kamar penginapan bagimu di rumah kami, juga tempat bagi unta-untamu.”

32 Pelayan Abraham itu pun masuk ke rumah keluarga Betuel. Para budak Betuel menurunkan beban dari unta-unta itu dan memberi makan semuanya. Mereka juga mengalasi kandang-kandang dengan jerami sebagai tempat tidur bagi unta-unta itu. Para budak Betuel yang lainnya menyediakan air supaya pelayan Abraham dan semua budak yang bersamanya dapat membersihkan kaki mereka.
33 Ketika makanan sudah dihidangkan, pelayan Abraham tidak mau langsung makan. Dia berkata kepada Betuel dan Laban, “Saya tidak akan

makan sebelum menyampaikan tujuan kedatangan saya."

Jawab Laban, "Silakan, sampaikanlah."

34 Maka pelayan itu mulai bercerita, katanya,
"Saya ini pelayan Abraham.
35 TUHAN sudah memberkati tuanku itu sehingga dia menjadi kaya raya. TUHAN sudah
memberinya banyak kambing, domba, sapi, unta,
keledai, perak dan emas, serta budak laki-laki dan
perempuan.

36 "Sara, istri tuanku itu, pada usianya yang
sangat tua sudah melahirkan seorang anak laki-
laki bagi tuanku Abraham. Dan sekarang, segala
harta milik tuanku sudah diserahkannya kepada
anak itu.
37 Tuanku menyuruh saya bersumpah untuk
menaati perintahnya, yaitu, 'Janganlah kamu
mencari istri bagi anakku Isak dari antara orang-
orang Kanaan ini.
38 Kamu harus pergi ke negeri kelahiranku,
kepada sanak saudaraku, dan mengambil seo-
rang gadis dari sana untuk menjadi istri bagi
anakku.'

39 "Lalu saya bertanya kepadanya, 'Bagaimana
kalau perempuan itu tidak mau ikut dengan saya
ke negeri ini?'
40 Dia berkata kepada saya, 'TUHAN, yang se-
lalu aku taati sepanjang hidupku, akan mengutus
malaikat-Nya untuk menolongmu dan membuat
kamu berhasil menemukan seorang istri bagi
anakku Isak dari kaumku sendiri, yaitu dari
sanak saudaraku.

41 Tetapi jika kaumku sendiri tidak
mengizinkan perempuan yang kamu temui itu
pulang bersamamu ke sini, maka kamu akan
lepas dari sumpahmu kepadaku.' Demikian kata
tuan saya.
42 "Ketika saya tiba di sumur tadi, saya berdoa
dalam hati, 'Ya TUHAN, Allah tuanku Abraham,
jika Engkau mau, buatlah perjalananku berhasil
hari ini.
43 Sekarang saya berada di dekat sumur. Ketika
seorang gadis datang untuk menimba air, lalu
saya memintanya memberi saya minum,
44 kalau dia mau memberi, bahkan berse-
dia mengambilkan air untuk unta-untaku, maka
biarlah itu menjadi tanda bahwa dialah perem-
puan yang sudah TUHAN pilih menjadi istri bagi
Isak, anak tuanku.'
45 "Selagi saya berdoa demikian dalam hati,
datanglah Ribka dengan membawa tempayan air
di bahunya. Dia turun ke mata air dan mengambil
air. Lalu saya berkata kepadanya, 'Tolong beri
saya minum.'
46 Dengan segera, dia menurunkan tempayan
dari bahunya dan berkata, 'Minumlah. Saya juga
akan memberi minum unta-untamu.' Lalu saya
minum, dan dia memberi minum unta-unta itu.
47 "Saya bertanya, 'Kamu anak siapa?' Dia men-
jawab, 'Ayah saya bernama Betuel. Kakek saya
Nahor dan nenek saya Milka.' Lalu saya men-
genakan anting pada hidungnya dan sepasang
gelang pada tangannya.
48 "Sesudah itu, saya pun bersujud menyembah
dan memuji TUHAN, Allah tuanku Abraham, se-

bab Dia sudah membawa saya langsung kepada
sanak saudara tuanku, sehingga saya dapat men-
emukan gadis ini bagi anaknya.
49 Jadi, tolong beritahu saya, apakah kalian
bersedia menunjukkan kebaikan hati kepada tu-
anku? Dengan begitu, saya tahu apa yang harus
saya lakukan."
50 Laban dan Betuel berkata kepadanya, "Hal ini
jelas datangnya dari TUHAN. Maka kami berdua
sudah pasti setuju.
51 Nah, ini Ribka! Bawalah dia menjadi istri bagi
anak tuanmu, sebagaimana yang sudah TUHAN
tunjukkan."
52 Mendengar perkataan mereka, pelayan Abra-
ham sekali lagi bersujud dan memuji TUHAN.
53 Kemudian dia mengeluarkan perhiasan
emas, perak, dan pakaian indah, lalu
memberikannya kepada Ribka. Dia juga
memberikan hadiah-hadiah mahal kepada ibu
dan saudara laki-laki Ribka.
54 Sesudah itu, dia dan para budak yang meny-
ertainya makan dan minum bersama. Malam itu,
mereka menginap di sana.
Besok paginya, pelayan Abraham berkata,
"Izinkanlah kami pulang kepada tuan kami
Abraham."
55 Tetapi kakak laki-laki dan ibu Ribka berkata,
"Biarlah Ribka tinggal bersama kami kira-kira
sepuluh hari lagi."
56 Jawabnya kepada mereka, "TUHAN sudah
membuat perjalanan saya berhasil. Janganlah
membuat saya tinggal lebih lama lagi. Mohon
izinkan kami pulang kepada tuanku Abraham."

57 Kata mereka kepadanya, “Baik. Kalau begitu
kita tanyakan bagaimana pendapat Ribka.”
58 Lalu mereka memanggil Ribka dan bertanya
kepadanya, “Apakah kamu mau pergi bersama
orang ini?”
Jawab Ribka, “Ya, aku mau.”
59 Maka mereka mengizinkan Ribka beserta
hamba perempuan yang sudah mengasuhnya se-
jak kecil pergi bersama pelayan Abraham dan
para budak Abraham itu.
60 Sebelum pergi, mereka memberkati Ribka
dengan berkata,
“Adik kami, kiranya TUHAN memberimu beribu-
ribu bahkan berjuta-juta anak cucu,
dan biarlah mereka menguasai kota-kota musuh
mereka.”
61 Lalu bangkitlah Ribka beserta para budak
perempuannya. Mereka menunggangi unta-
unta, lalu berangkat mengikuti pelayan Abraham
itu. Demikianlah pelayan Abraham membawa
Ribka dan pergi.
62 Adapun Isak baru saja kembali ke tempat
tinggalnya di bagian selatan Kanaan, dari arah
mata air yang bernama Beer Lahai Roi.✡
63 Suatu sore, dia keluar dari perkemahan
untuk menyendiri. Sewaktu berjalan-jalan di
padang, dia melihat unta-unta datang dari jauh.
64 Ketika Ribka melihat Isak, dia turun dari
untanya
65 dan bertanya kepada pelayan Abraham, “Sia-
pakah pria yang di padang itu, yang sedang ber-
jalan ke arah kita?”

✡ **24:62** Kej. 16:14

Jawab pelayan itu, “Dialah anak tuanku.” Lalu
Ribka mengambil kain penutup kepala dan menu-
tupi wajahnya.*
66 Pelayan itu menceritakan kepada Isak semua
yang sudah terjadi.
67 Lalu Isak membawa Ribka ke dalam
kemah ibunya, Sara, dan mengambil dia
menjadi istrinya. Isak sangat mencintai Ribka.
Demikianlah hatinya terhibur setelah kematian
ibunya.

25

Keturunan Abraham dari Ketura

1 Abraham mengambil lagi seorang istri
bernama Ketura.
2 Dia melahirkan enam anak laki-laki yang
diberi nama Zimran, Yoksan, Medan, Midian, Is-
bak, dan Suah.
3 Yoksan mempunyai dua anak laki-laki
bernama Seba dan Dedan. Keturunan Dedan
menjadi bangsa Asyur, bangsa Letus, dan bangsa
Leum.
4 Anak laki-laki Midian adalah Efa, Efer, Henok,
Abida, dan Eldaa. Itulah keturunan Ketura.
5 Abraham mewariskan segala kepunyaannya
kepada Isak,
6 sedangkan kepada anak-anaknya yang lain,
yaitu anak-anak dari para budak perempuan

---

* **24:65** kain penutup kepala Menurut adat yang berlaku pada masa itu, setiap pengantin perempuan harus mengenakan kain penutup kepala. Jadi, ketika Ribka menutupi wajahnya dengan kain tersebut, dia sedang menunjukkan rasa hormat kepada calon suaminya sekaligus menyatakan bahwa dia siap dinikahi.

yang dia jadikan istri, dia memberikan hadiah-
hadiah berharga.* Sesudah itu, Abraham menyu-
ruh mereka pindah ke daerah sebelah timur un-
tuk meninggalkan Isak.

Abraham meninggal dunia dan dikuburkan

7-8 Abraham menikmati umur panjang selama
175 tahun, lalu mati. Sesudah itu, dia mendapat
tempat bersama dengan nenek moyangnya yang
sudah meninggal dunia.✡
9-10 Isak dan Ismael menguburkan ayah mereka
di gua yang ada di Makpela, di sebelah timur
Hebron,✡ di ladang yang dulu sudah dibeli Abra-
ham dari Efron, anak orang Het bernama Zohar.
Abraham dikuburkan di sisi Sara.
11 Sesudah itu, Allah memberkati Isak seba-
gaimana Dia memberkati ayahnya. Isak menetap
di dekat sumur Beer Lahai Roi.✡

Keturunan Ismael

12 Inilah daftar keturunan Ismael, anak Abra-
ham melalui Hagar, orang Mesir itu, yang adalah
budaknya Sara.
13 Ismael memiliki dua belas anak laki-laki.
Nama-nama mereka adalah Nebayot, Kedar, Ad-
beel, Mibsam,
14 Misma, Duma, Masa,
15 Hadad, Tema, Yetur, Nafis, dan Kedma.
16 Itulah nama kedua belas anak Ismael. Se-
muanya menjadi pemimpin suku. Dan setiap kota

---

* **25:6** hadiah-hadiah berharga Tujuan dari pemberian hadiah-hadiah tersebut adalah untuk menolong mereka memulai kehidupan di tempat yang baru. Jadi, pemberian itu kemungkinan besar berupa hewan, budak, perhiasan, logam mulia, dll.

✡ **25:7-8** Kej. 37:35 CK ✡ **25:9-10** Kej. 23:17 ✡ **25:11** Kej. 16:14

yang menjadi pusat suku yang dipimpin dinamai
sesuai dengan nama mereka masing-masing.
17 Ismael hidup selama 137 tahun, lalu mening-
gal dunia. Kemudian TUHAN menempatkan dia
bersama dengan nenek moyangnya yang sudah
meninggal.
18 Keturunan Ismael tinggal di sebelah timur
wilayah keturunan Isak, yaitu di daerah Hawila
sampai Syur, ke arah negeri Asyur, di sebelah
timur Mesir. Kedua belas suku ini tinggal jauh
dari keturunan Isak.†

Kelahiran Esau dan Yakub

19 Inilah riwayat keluarga Isak, anak Abraham:
20 Ketika Isak berumur 40 tahun, dia menikah
dengan Ribka, anak Betuel, adik perempuan La-
ban. Mereka adalah orang Aram dari Padan
Aram.‡
21 Tetapi Ribka mandul. Maka Isak berdoa
kepada TUHAN, dan TUHAN menjawab doanya
sehingga istrinya mengandung.
22 Ternyata Ribka mengandung anak kembar.
Kedua anaknya itu saling bertentangan di dalam
rahimnya. Lalu Ribka berdoa meminta petunjuk
TUHAN, katanya, “Ya TUHAN, mengapa hal ini
terjadi padaku?”
23 Jawab TUHAN kepadanya,
“Dua anak laki-laki ada di dalam kandunganmu.

---

† **25:18** tinggal jauh ... Kalimat terakhir ayat ini dapat juga diterjemahkan ‘Kedua belas suku ini selalu bermusuhan dengan keturunan Isak’. Bandingkan dengan Kej. 16:12. ‡ **25:20** Padan Aram Padam Aram terletak di wilayah utara Mesopotamia, di daerah yang sekarang menjadi negara Suriah bagian utara atau Turki bagian selatan.

Keturunan mereka akan menjadi nenek moyang
dari dua bangsa yang besar
dan saling bermusuhan.
Yang muda akan lebih kuat.
Yang tua akan menjadi pelayannya."
24 Kemudian tibalah waktunya Ribka
melahirkan dua anak kembar itu.
25 Anak yang pertama kulitnya kemerahan dan
seluruh tubuhnya berbulu. Mereka menamai dia
Esau.§
26 Waktu anak yang kedua lahir, tangannya
memegang tumit kakaknya. Maka mereka mena-
mai dia Yakub.* Isak berumur 60 tahun ketika
anak-anaknya itu lahir.

Esau menjual hak kesulungannya

27 Sesudah kedua anak itu dewasa, Esau men-
jadi seorang pemburu ulung dan suka tinggal di
padang, sedangkan Yakub menjadi seorang yang
tenang dan suka tinggal di dalam kemah.
28 Karena itu, Isak lebih sayang kepada Esau
karena dia suka makan daging hasil buruan Esau,
sementara Ribka lebih sayang kepada Yakub.
29 Suatu hari, ketika Yakub sedang memasak
sup kacang merah, Esau pulang berburu dari
padang dalam keadaan sangat lapar.
30 Berkatalah Esau kepada Yakub, "Aku kela-
paran! Berilah aku sebagian sup kacang merah

---

§ **25:25** Esau Dalam bahasa Ibrani, bunyi pengucapan nama Esau hampir sama dengan kata yang berarti 'banyak bulu'. Nama lain Esau adalah Edom, yang berarti 'merah'. * **25:26** Yakub Nama Yakub berarti 'memegang tumit', tetapi juga dapat diartikan sebagai kiasan yang artinya 'orang licik' atau 'penipu'.

itu." Inilah sebabnya Esau diberi nama julukan
'Edom', yang berarti 'merah'.

31 Jawab Yakub kepada Esau, "Baiklah, tetapi
kamu harus menukarnya dengan hak kesulun-
ganmu."

32 Esau berkata, "Aku hampir mati kelaparan!
Apalah gunanya hak kesulungan itu bagiku?!"

33 Kata Yakub, "Bersumpahlah terlebih dahulu
bahwa kamu akan memberikan hak kesulun-
ganmu kepadaku." Lalu dengan bersumpah, Esau
menukar hak kesulungannya dengan masakan
Yakub.

34 Maka Yakub memberikan roti dan sup kacang
merah itu kepada Esau. Dia makan dan minum,
lalu pergi. Demikianlah Esau tidak menghargai
hak kesulungannya.

26

Isak membohongi Abimelek

1 Beberapa waktu kemudian, terjadilah ben-
cana kelaparan di negeri itu, seperti yang per-
nah terjadi pada zaman Abraham.✡ Karena itu,
Isak pergi ke Gerar, yaitu wilayah kekuasaan
Abimelek, raja orang Filistin.✡

2 TUHAN menampakkan diri kepada Isak dan
berkata, "Jangan pergi ke Mesir! Tetaplah di
negeri yang Aku tunjukkan kepadamu.

3 Tinggallah di negeri itu sebagai pendatang.
Aku akan menyertai dan memberkatimu.

✡ **26:1** Kej. 12:10-11 ✡ **26:1** Kej. 20:2

Seluruh wilayah Kanaan* akan Aku berikan
kepadamu dan kepada keturunanmu. Aku
akan menepati perjanjian-Ku dengan ayahmu
Abraham.
4 Kepadamu akan Aku berikan keturunan yang
sangat banyak, seperti banyaknya bintang di lan-
git. Aku akan memberikan seluruh wilayah ini
kepada mereka, dan mereka akan menjadi berkat
bagi seluruh bangsa di bumi,
5 karena dulu ayahmu Abraham selalu menaati
semua perkataan-Ku, petunjuk-Ku, perintah-Ku,
ketetapan-Ku, dan hukum-Ku."
6 Maka tinggallah Isak di Gerar.
7 Adapun Ribka sangat cantik. Karena itu,
ketika para laki-laki di Gerar bertanya tentang
Ribka, Isak selalu menjawab, "Dia adikku." Isak
takut untuk menjawab, "Itu istri saya," karena
dia berpikir, "Bisa saja ada yang membunuh aku
demi mendapatkan Ribka."
8 Sesudah Isak tinggal beberapa lama di sana,
suatu hari Abimelek melihat-lihat dari jendela
istananya, dan dia terkejut melihat Isak dan Ribka
sedang bermesraan sebagai suami-istri.
9 Lalu Abimelek memanggil Isak dan berkata,
"Sekarang saya tahu bahwa dia istrimu! Kenapa
kamu mengatakan bahwa dia adikmu?"
Jawab Isak, "Karena saya pikir, 'Kalau saya
mengaku bahwa Ribka adalah istri saya, pasti ada
yang akan membunuh saya demi mendapatkan-
nya.' "

---

* **26:3** Kanaan Secara harfiah: semua wilayah-wilayah ini. TSI menerjemahkan 'Kanaan' agar jelas wilayah mana yang dimaksud.

10 Kata Abimelek, “Seharusnya kamu tidak
melakukan itu kepada kami! Bisa saja salah se-
orang dari antara kami meniduri istrimu. Kalau
sampai itu terjadi, maka kamulah yang menye-
babkan seluruh bangsa kami bersalah atas dosa
besar!”
11 Kemudian Abimelek memberi peringatan
kepada rakyatnya, “Siapa saja yang mengganggu
orang ini ataupun istrinya akan dihukum mati!”

Orang Filistin bertengkar dengan Isak tentang sumur

12 Isak menanam gandum di negeri itu, dan
dalam tahun itu juga dia mendapat hasil panen
seratus kali lipat, karena TUHAN sangat mem-
berkatinya.
13 Harta Isak semakin bertambah banyak se-
hingga dia kaya raya.
14 Isak memiliki sangat banyak budak dan
ternak, termasuk sapi, domba, serta kambing.
Orang-orang Filistin pun iri kepadanya.
15 Karena itu, mereka menutup semua sumur
yang dahulu digali oleh para budak Abraham.
Mereka menimbun sumur-sumur itu dengan
tanah.
16 Akhirnya, Abimelek berkata kepada Isak,
“Pergilah kamu beserta seluruh budakmu dari
kerajaan saya, karena kekuatanmu dan jumlah
orang-orangmu sudah terlalu besar dibanding
kami yang adalah penduduk asli tempat ini.”
17 Maka Isak, semua budaknya, dan segala mi-
liknya pindah dari tempat itu. Mereka pergi dan
berkemah di lembah Gerar lalu menetap di sana.

18 Ada beberapa sumur di tempat itu yang
dahulu digali oleh para budak Abraham. Namun,
sesudah Abraham meninggal, sumur-sumur itu
ditutup oleh orang Filistin dengan tanah. Para
budak Isak menggali kembali sumur-sumur itu,
dan Isak menamai masing-masing sumur seperti
nama yang diberikan oleh ayahnya dahulu.
19 Budak-budak Isak juga menggali sebuah
sumur lain di lembah itu, dan mereka mene-
mukan mata air yang berbual-bual.
20 Tetapi penduduk yang menggembalakan
domba di lembah Gerar bertengkar dengan
gembala-gembala Isak. Mereka berkata, “Air
ini milik kami!” Lalu Isak menamai sumur
itu Esek, yang berarti ‘sengketa’, karena di
tempat itu orang-orang bertengkar dengan para
gembalanya.
21 Para budak Isak menggali sumur yang lain,
tetapi lagi-lagi terjadi pertengkaran mempere-
butkan sumur itu. Maka Isak menamai sumur itu
Sitna, yang berarti ‘permusuhan’.
22 Mereka pindah dari situ dan menggali sumur
yang lain. Kali ini, tidak ada pertengkaran. Isak
menamai sumur itu Rehobot, yang berarti ‘tem-
pat luas’, karena katanya, “TUHAN sudah mem-
berikan kebebasan kepada kami untuk tinggal di
daerah ini, dan kami akan makmur di sini.”
23 Dari situ, Isak pergi ke Bersyeba.
24 Pada malam pertama di situ, TUHAN menam-
pakkan diri dan berkata kepadanya, “Akulah Al-
lah ayahmu Abraham. Jangan takut, Aku meny-
ertaimu. Sesuai janji-Ku kepada hamba-Ku Abra-
ham, Aku akan memberkatimu dan memberimu

keturunan yang banyak."
25 Lalu Isak mendirikan mezbah dan menyembah TUHAN di tempat itu. Dia juga mendirikan perkemahan di situ, dan para budaknya menggali sumur.

Isak membuat perjanjian damai dengan Abimelek

26 Sementara mereka tinggal di situ, Raja Abimelek✡ datang dari Gerar bersama Ahuzat, penasihatnya, dan Pikol, panglima tentaranya.
27 Isak berkata kepada mereka, "Kenapa kalian menemui saya? Bukankah sebelumnya kalian membenci dan mengusir saya dari daerah kalian?"
28 Salah satu dari mereka menjawab, "Sekarang sudah nyata bagi kami bahwa TUHAN menyertaimu. Karena itu, kami berpikir bahwa sebaiknya kita membuat perjanjian damai.
29 Berjanjilah kepada kami bahwa engkau tidak akan berbuat jahat kepada kami, seperti halnya kami selalu berbuat baik kepada kalian. Waktu itu, daripada kita berselisih, saya menyuruh kalian meninggalkan wilayah kami, lalu kita berpisah dengan damai. Sekarang lihatlah betapa luar biasa TUHAN sudah memberkati kalian!"
30 Kemudian Isak mengadakan pesta makan dengan mereka, dan semuanya makan dan minum.
31 Keesokan paginya, Abimelek dan Isak mengesahkan perjanjian damai dengan bersumpah satu sama lain. Sesudah itu, Abimelek pamit pulang,

---

✡ **26:26** Kej. 20:2

dan Isak mengucapkan selamat jalan kepada
mereka.
32 Pada hari itu juga, para budak Isak datang
memberitahukan kepadanya tentang sumur yang
sudah selesai mereka gali. Mereka berkata, “Kami
sudah menemukan air!”
33 Maka Isak menamai sumur itu Syeba, yang
artinya ‘sumpah’. Sampai saat ini, kota itu dina-
mai Bersyeba, yang berarti ‘sumur sumpah’.

Esau menikahi dua perempuan asing

34 Ketika Esau berumur empat puluh tahun, dia
menikah dengan dua perempuan dari suku Het,
yaitu Yudit anak Beeri dan Basmat anak Elon.
35 Kedua istri Esau itu menimbulkan kepedihan
hati bagi Isak dan Ribka.

27

Isak memberkati Yakub

1 Ketika Isak sudah tua dan tidak bisa melihat
lagi, dia memanggil Esau, anaknya yang sulung,
dan berkata, “Anakku!”
Jawab Esau, “Ya, Ayah!”
2 Isak berkata, “Aku sudah tua, dan hari kema-
tianku semakin dekat.
3 Ambillah panahmu beserta tabung anak
panahnya, lalu pergilah berburu ke padang.
4 Masaklah daging hasil buruan itu dengan
enak, seperti yang aku sukai. Kemudian bawalah
ke sini untuk aku makan, supaya aku bisa mem-
berkatimu sebelum aku mati.”
5 Ribka mendengar Isak berbicara kepada Esau.
Maka ketika Esau pergi berburu,

6 berkatalah Ribka kepada Yakub, “Aku sudah
mendengar ayahmu bicara kepada Esau.
7 Ayah menyuruh kakakmu, ‘Pergilah berburu,
lalu masaklah daging buruanmu bagiku. Sesudah
aku memakannya, aku akan memberikan berkat
TUHAN kepadamu* sebelum aku mati.’
8 Nah, Yakub anakku, sekarang lakukanlah apa
yang aku perintahkan kepadamu.
9 Pergilah dan pilihlah dua ekor kambing muda
terbaik dari kawanan ternak. Bawalah ke sini
agar aku memasak dagingnya seperti kesukaan
ayahmu.
10 Nanti, bawalah makanan itu kepada ayahmu
untuk dimakannya, supaya ayahmu memberka-
timu sebelum dia meninggal.”
11 Jawab Yakub, “Ibu, tubuh Esau berbulu,
sedangkan aku tidak.
12 Bagaimana kalau ayah memegangku?! Dia
pasti langsung tahu bahwa aku bukan Esau dan
bahwa aku sedang berusaha menipunya. Aku
tidak akan diberkati ayah, malahan dikutuknya.”
13 Kata Ribka, “Bila terjadi demikian, biar
ibumu ini yang menanggung kutukan ayahmu.
Ikuti saja perkataan ibu. Ambillah dua anak
kambing, dan segera bawalah ke sini.”

---

* **27:7** memberikan berkat TUHAN kepadamu Secara harfiah: memberkatimu di hadapan TUHAN. Ribka memberi informasi tersirat dalam perkataan Isak kepada Esau. Dari perkataan dan tindakan Ribka, kita mengetahui bahwa berkat terakhir seorang ayah kepada anak sulungnya sangat istimewa dalam budaya mereka, terlebih lagi karena Isak akan meneruskan berkat warisan Abraham.

14 Yakub mengikuti perintah ibunya. Dia pergi
dan kembali dengan membawa anak kambing
itu. Lalu ibunya menyiapkan hidangan yang san-
gat enak kesukaan Isak.
15 Sesudah itu, Ribka mengambil pakaian Esau
yang sangat bagus, yang disimpan di rumahnya,
kemudian memberikannya kepada Yakub untuk
dipakai.
16 Dia menutupi lengan Yakub dengan kulit
kambing muda, juga bagian lehernya yang tidak
berbulu.
17 Ribka menyerahkan masakan daging yang
lezat itu serta roti yang baru dibakar kepadanya,
18 dan Yakub mendatangi ayahnya. "Ayah, ini
aku," katanya.

Isak bertanya, "Kamu siapa, Esau atau Yakub?"

19 Jawab Yakub, "Aku Esau, anak sulungmu.
Aku sudah melakukan semua yang Ayah
minta. Duduklah dan nikmatilah daging
buruan yang aku masak ini, supaya Ayah dapat
memberkatiku."
20 Isak bertanya lagi kepada anaknya,
"Bagaimana mungkin secepat itu kamu bisa
mendapatkannya, anakku?"

Jawab Yakub, "Karena TUHAN, Allah yang Ayah
sembah, sudah menolongku."

21 Kemudian Isak berkata kepada Yakub,
"Mendekatlah supaya ayah bisa memegangmu
untuk memastikan bahwa kamu benar-benar
Esau."
22 Yakub mendekat dan Isak merabanya sambil
berkata, "Suaranya suara Yakub, tetapi lengan-
nya lengan Esau."

23 Isak tidak tahu bahwa sebenarnya yang dia
sentuh adalah Yakub karena lengannya berbulu
seperti Esau. Sebelum memberkati Yakub,
24 Isak bertanya lagi, “Apa benar kamu Esau?”
Yakub menjawab, “Benar, aku Esau.”
25 Lalu berkatalah Isak, “Dekatkanlah makanan
itu agar ayah dapat memakannya lalu memberka-
timu.” Yakub mendekatkan makanan itu dan Isak
memakannya. Yakub membawa anggur dan Isak
meminumnya juga.
26 Kemudian Isak berkata kepadanya, “Anakku,
mendekatlah dan ciumlah aku.”
27 Maka Yakub mendekat dan mencium ayah-
nya.
Ketika Isak mencium bau pakaian Esau yang
dikenakan Yakub, dia memberkati Yakub dengan
berkata,
“Bau anakku ini bagaikan bau padang
yang sudah diberkati TUHAN.
28 Semoga Allah memberikan kepadamu embun
dari langit,
dan membuat ladang-ladangmu subur!
Semoga Dia memberikan kepadamu hasil panen
dan anggur berlimpah-limpah!
29 Kiranya banyak orang akan melayanimu,
dan bangsa-bangsa berlutut di hadapanmu.
Biarlah kamu berkuasa atas saudara-saudaramu,
dan anak-anak ibumu tunduk kepadamu.
Terkutuklah orang yang mengutukmu
dan diberkatilah orang yang memberka-
timu!”

Esau memohon supaya diberkati

30 Segera sesudah Isak memberkati Yakub, dan
Yakub baru saja meninggalkan ayahnya, Esau
tiba dengan membawa hasil buruannya.
31 Esau memasak daging hasil buruannya den-
gan enak dan membawanya kepada Isak sam-
bil berkata, “Ayah, duduklah dan makanlah
makanan yang sudah aku siapkan, supaya Ayah
bisa memberkatiku.”
32 Bertanyalah Isak “Kamu siapa?”
Jawab Esau, “Aku Esau, anak sulung Ayah.”
33 Isak sangat terkejut dan dengan gemetar
dia bertanya, “Lalu siapakah yang sudah pergi
berburu dan membawa makanan kepadaku se-
belum kamu datang? Aku sudah memakan
semuanya, dan sudah memberkati dia dengan
berkat yang tidak bisa ditarik kembali!”
34 Mendengar itu, Esau sakit hati dan menangis
keras-keras. Dia memohon, “Ayah, berkatilah aku
juga!”
35 Tetapi Isak menjawab, “Adikmu sudah
menipuku dan mengambil berkatmu.”
36 Berkatalah Esau, “Pantaslah namanya
Yakub!✡ Dia sudah dua kali menipuku. Pertama,
dia merampas hakku sebagai anak sulung.
Sekarang, dia merampas lagi hakku untuk
mendapat berkat.” Lalu Esau bertanya kepada
ayahnya, “Apakah Ayah tidak ada berkat lain
untukku?”
37 Isak menjawab, “Sesungguhnya, aku sudah
memberi dia kuasa atas kamu dan semua sanak
saudaranya, untuk menjadi hamba-hambanya.
Semua hasil panen serta anggur juga menjadi

✡ **27:36** Kej. 25:26

miliknya. Tidak ada lagi yang bisa ayah berikan
kepadamu, anakku!”
38 Esau bertanya lagi kepada ayahnya, “Hanya
berkat itukah yang ada pada Ayah? Berkatilah
aku juga, Ayah!” Lalu Esau meratap dengan
nyaring.
39 Isak menjawab,
“Kamu akan hidup di tempat yang tidak subur,
tanpa ada embun dari langit.
40 Kamu akan hidup dengan pedangmu
dan kamu akan menjadi hamba adikmu.
Tetapi kalau kamu memberontak,
kamu akan bebas dari kuasanya.”

Esau berencana membunuh Yakub

41 Esau membenci Yakub karena ayah mereka
sudah memberikan berkat kepadanya. Dalam
hatinya, Esau berkata, “Tidak lama lagi ayah
meninggal. Nanti, sesudah selesai acara berduka,
aku akan membunuh Yakub!”
42 Ketika mengetahui rencana Esau, Ribka
memanggil Yakub dan berkata, “Dengarkanlah.
Kakakmu Esau berniat untuk membalas dendam
dan membunuhmu.
43 Anakku, lakukanlah yang ibu sampaikan:
Selamatkanlah dirimu. Pergilah segera kepada
saudaraku Laban di Haran.
44 Tinggallah di sana untuk sementara waktu
sampai kakakmu tidak lagi marah kepadamu
45 dan melupakan perbuatanmu kepadanya.
Nanti, ibu akan mengutus seseorang untuk me-
manggil dan membawa kamu pulang. Ibu tidak
ingin kehilangan kedua anak ibu pada hari yang
sama.”

46 Setelah itu, Ribka berkata kepada Isak, “Aku
benci hidup karena perempuan Het semacam
istri-istri Esau itu. Kalau sampai Yakub menikahi
perempuan dari daerah ini juga, lebih baik aku
mati saja!”

28

Isak menyuruh Yakub ke Padan Aram

1 Lalu Isak memanggil Yakub, memberkati
dia, dan berkata kepadanya, “Kamu tidak boleh
menikah dengan perempuan Kanaan.
2 Pergilah segera ke rumah kakekmu Betuel,
ayah dari ibumu, di Padan Aram. Carilah istri
dari salah seorang anak perempuan pamanmu,
Laban.
3 Kiranya Allah Yang Mahakuasa memberka-
timu dan memberimu keturunan yang banyak,
sehingga kelak kamu menjadi nenek moyang
bangsa-bangsa.
4 Semoga TUHAN memberkatimu dan seluruh
keturunanmu sesuai berkat yang sudah
diberikan-Nya kepada Abraham, supaya kamu
memiliki negeri yang sudah dijanjikan-Nya
kepada Abraham,✡ yaitu negeri tempat kita
sekarang hidup sebagai pendatang.”
5 Demikianlah Isak melepas Yakub pergi ke
Padan Aram, ke rumah Laban, anak Betuel, orang
Aram itu. Laban adalah saudara Ribka, ibu Yakub
dan Esau.
6 Esau mengetahui bahwa ayahnya sudah
memberkati Yakub dan menyuruhnya ke Padan
Aram untuk mencari seorang istri di sana. Dia

✡ **28:4** Kej. 17:8

juga mendengar bahwa ayahnya melarang Yakub
menikah dengan perempuan Kanaan,
7 dan bahwa Yakub menuruti perintah ayah dan
ibunya, lalu pergi ke Padan Aram.
8 Saat itu Esau baru sadar bahwa ayahnya tidak
suka dengan perempuan Kanaan.
9 Karena itu, Esau pergi kepada Ismael, anak
Abraham dari Hagar, dan menikahi anaknya
yang bernama Mahalat. Demikianlah Esau memi-
liki istri baru selain dua istrinya yang sudah ada.
Mahalat adalah adik Nebayot.

Yakub bermimpi di Betel

10 Yakub meninggalkan Bersyeba dan pergi ke
Haran.
11 Karena matahari sudah terbenam, Yakub
memutuskan untuk bermalam di suatu tempat.
Dia mengambil sebuah batu besar untuk di-
jadikan alas kepala, lalu tidur.
12 Saat Yakub terlelap, dia bermimpi melihat
sebuah tangga. Bagian bawah tangga itu berpijak
pada bumi dan ujungnya sampai ke langit. Para
malaikat berjalan turun naik di tangga itu.
13 Lalu TUHAN berdiri di puncak tangga itu*
dan berkata, “Akulah TUHAN, Allah kakekmu
Abraham, dan Allah ayahmu Isak. Tanah di
mana kamu sedang tidur ini akan Aku berikan
kepadamu dan kepada seluruh keturunanmu.
14 Jumlah keturunanmu akan seperti debu di
atas bumi. Mereka akan tersebar dari timur sam-
pai ke barat, dan dari utara sampai ke selatan.

---

* **28:13** di puncak tangga itu Bahasa Ibrani yang diterjemahkan ‘di puncak tangga itu’ juga dapat diterjemahkan ‘di samping dia’, yaitu Yakub.

Semua suku bangsa akan diberkati melalui kamu
dan keturunanmu.
15 Aku menyertaimu dan akan menjagamu ke
mana pun kamu pergi. Aku akan menuntunmu
kembali ke tanah ini. Aku tidak akan mening-
galkanmu dan Aku akan menepati janji-Ku."
16 Lalu Yakub terbangun dari tidurnya dan
berkata, "Pasti TUHAN ada di tempat ini, dan aku
tidak mengetahuinya."
17 Dia pun menjadi takut dan berkata, "Tempat
ini sangat mengagumkan! Ini pasti rumah Allah,
dan di sini adalah gerbang surga!"
18 Maka pagi-pagi benar dia bangun dan
mendirikan batu yang dipakainya itu sebagai
batu peringatan. Dia menuangkan minyak di atas
batu tersebut untuk menandakan bahwa batu itu
dikhususkan bagi TUHAN.
19 Yakub menamai tempat itu Betel.† Sebelum-
nya, kota itu bernama Lus.
20 Lalu Yakub berjanji, katanya, "Kalau Al-
lah menyertai dan menjagaku dalam perjalanan
yang sedang aku tempuh ini, serta menyediakan
makanan dan pakaian untukku,
21 sehingga aku dapat kembali ke rumah
ayahku dengan selamat, maka Engkau, TUHAN,
akan menjadi Allahku.
22 Batu yang sudah aku tegakkan sebagai
peringatan akan menjadi tempat untuk
menyembah Engkau. Dan aku akan memberikan
kepada-Mu sepersepuluh dari segala sesuatu
yang Engkau berikan kepadaku."

---

† **28:19** Betel Nama Betel artinya 'rumah Allah'. Lihat ayat 17.

29

Yakub tiba di rumah pamannya

1 Kemudian Yakub meneruskan perjalanan
hingga tiba di tanah orang-orang di sebelah timur
Kanaan.
2 Dari jauh, dia melihat sebuah sumur dengan
tiga kawanan domba sedang berbaring di dekat-
nya. Dari sumur itulah domba-domba akan diberi
minum. Namun, saat itu sumur masih ditutup
dengan sebuah batu besar.
3 Sudah menjadi kebiasaan di sana untuk me-
nunggu sampai semua gembala dan kawanan
domba mereka berkumpul, barulah batu besar
itu digulingkan ke samping, lalu semua kawanan
domba diberi minum. Setelah itu, sumur akan
ditutup kembali dengan batu besar tadi.
4 Yakub mendekati para gembala di situ dan
berkata, “Saudara-saudara, dari manakah kalian
ini?”
Jawab mereka, “Kami dari Haran.”
5 Yakub bertanya lagi, “Apakah kalian menge-
nal Laban, cucu Nahor?”
Jawab mereka, “Ya, kami kenal dia.”
6 Lalu kata Yakub, “Bagaimana kabarnya?”
Jawab mereka, “Dia baik-baik saja. Lihatlah,
itu anaknya yang bernama Rahel datang. Dia
membawa domba-domba ayahnya.”
7 Yakub berkata, “Ya, tetapi hari masih siang.
Belum waktunya domba-domba dikumpulkan
dan dimasukkan ke kandang. Sebaiknya domba-
domba ini diberi minum lalu digiring kembali ke
padang untuk merumput.”

8 Jawab mereka, “Tidak bisa. Kalau semua
kawanan domba sudah berkumpul, barulah kami
dapat menggulingkan batu penutup sumur itu
dan memberi minum domba-domba kami.”
9 Ketika Yakub masih berbicara dengan mereka,
Rahel tiba di tempat itu sambil menggiring
domba-domba milik ayahnya.
10 Begitu Yakub melihat Rahel, sepupunya,
yaitu anak Laban, saudara ibunya, dia menggul-
ingkan batu penutup sumur itu. Kemudian Yakub
memberi minum domba-domba pamannya.
11 Yakub mencium pipi kanan dan kiri Ra-
hel sambil menangis dengan nyaring karena
senangnya.
12 Yakub menceritakan kepada Rahel bahwa
mereka adalah sepupu, karena Laban adalah
saudara ibunya, Ribka. Mendengar itu, Rahel
berlari pulang untuk memberitahu ayahnya.
13 Begitu Laban mendengar tentang kedatan-
gan Yakub, dia langsung berlari menemuinya,
kemudian memeluk dan mencium pipi kanan dan
kiri Yakub. Laban mengajak Yakub ke rumahnya,
dan Yakub menceritakan semua hal yang sudah
terjadi padanya.
14 Lalu kata Laban kepadanya, “Kamu benar-
benar keponakanku.”

Maka Yakub tinggal di rumah Laban selama
sebulan penuh.

Yakub menikah dengan Lea dan Rahel

15 Kemudian Laban berkata kepada Yakub,
“Tidak pantas kamu bekerja untukku tanpa digaji

hanya karena kita masih keluarga. Katakanlah
berapa bayaran yang kamu inginkan."
16 Laban mempunyai dua anak perempuan,
yang sulung Lea, dan adiknya bernama Rahel.
17 Lea bermata sayu, sedangkan Rahel cantik
wajahnya maupun perawakannya.
18 Yakub sudah jatuh cinta kepada Rahel.
Karena itu, dia berkata, "Aku bersedia bekerja
pada Paman selama tujuh tahun. Sebagai
bayarannya, izinkanlah aku menikah dengan
Rahel."
19 Jawab Laban, "Ya. Lebih baik aku mem-
berikan Rahel kepadamu daripada kepada orang
lain! Tinggallah di sini bekerja padaku."
20 Maka Yakub pun bekerja selama tujuh tahun
untuk mendapatkan Rahel. Bagi Yakub, tujuh
tahun terasa seperti beberapa hari saja, karena
dia sangat mencintai Rahel.
21 Sesudah tujuh tahun berlalu, berkatalah
Yakub kepada Laban, "Masa kerjaku selama tujuh
tahun sudah berakhir. Sekarang izinkanlah aku
menikah dengan Rahel."
22 Maka Laban mengundang semua orang di
tempat itu dan mengadakan pesta pernikahan
yang besar.
23 Namun, malam itu Laban membawa Lea
kepada Yakub, dan Yakub pun bersetubuh den-
gannya.
24 Laban memberikan seorang budak perem-
puan bernama Zilpa kepada Lea untuk menjadi
pelayannya.
25 Keesokan paginya, Yakub baru menyadari
bahwa yang bersama dia semalam adalah Lea.

Maka berkatalah Yakub kepada Laban, “Kenapa
Paman memperlakukan aku seperti ini?! Aku
bekerja tujuh tahun demi mendapatkan Rahel!
Kenapa Paman menipu aku?!”

26 Jawab Laban, “Dalam adat kami, seorang
adik perempuan tidak boleh menikah mendahu-
lui kakaknya.
27 Jalanilah dulu perayaan pernikahanmu den-
gan Lea selama satu minggu, lalu aku akan mem-
berikan Rahel kepadamu. Tetapi kamu harus ber-
janji untuk bekerja padaku selama tujuh tahun
lagi.”

28 Yakub memenuhi permintaan Laban dan
menjalani perayaan pernikahan untuk Lea se-
lama satu minggu. Kemudian Laban memberikan
Rahel kepada Yakub untuk diperistri.
29 Laban memberikan juga budak perempuan
bernama Bilha kepada Rahel untuk menjadi
pelayannya.
30 Jadi Yakub juga bersetubuh dengan Rahel,
dan dia lebih mencintai Rahel daripada Lea. Sesu-
dah itu, Yakub masih tinggal dan bekerja untuk
Laban selama tujuh tahun lagi.

Anak-anak Yakub dari Lea dan Rahel

31 TUHAN tahu bahwa Yakub tidak mencin-
tai Lea, maka TUHAN mengizinkan Lea hamil,
sedangkan Rahel tetap mandul.
32 Lea melahirkan seorang anak laki-laki. Dia
berkata, “TUHAN sudah melihat penderitaanku.

Sekarang suamiku pasti mencintai aku." Karena
itu, dia menamai anaknya Ruben.*
33 Kemudian Lea hamil lagi, dan ketika dia
melahirkan seorang anak laki-laki, dia berkata,
"TUHAN sudah mendengar bahwa aku tidak
dicintai. Itu sebabnya TUHAN memberikan se-
orang anak lagi kepadaku." Maka dia menamai
anak itu Simeon.†
34 Sesudah itu, Lea kembali mengandung, dan
ketika melahirkan seorang anak laki-laki, dia
berkata, "Sekarang suamiku pasti semakin erat
kepadaku karena aku sudah melahirkan tiga
anak laki-laki baginya." Maka Lea menamai anak
itu Lewi.‡
35 Beberapa waktu kemudian, Lea hamil lagi
dan melahirkan seorang anak laki-laki. Kali ini
dia berkata, "Aku memuji TUHAN!" Maka dia
menamai anak keempatnya itu Yehuda.§ Setelah
itu, Lea berhenti mengandung.

30

1 Ketika Rahel menyadari bahwa dirinya man-
dul, dia merasa iri kepada kakaknya, Lea. Lalu
dia berkata kepada Yakub, "Berikanlah aku anak!
Kalau tidak, lebih baik aku mati saja!"

---

* **29:32** Ruben Arti nama Ruben adalah 'Lihatlah, seorang anak laki-laki', tetapi dalam bahasa Ibrani, pengucapannya mirip dengan, 'Lihatlah penderitaanku'. † **29:33** Simeon Arti nama Simeon adalah 'Dia (TUHAN) mendengar'. ‡ **29:34** Lewi Arti nama Lewi adalah 'melekatkan'. § **29:35** Yehuda Arti nama Yehuda adalah 'Dia (TUHAN) akan dipuji'.

2 Mendengar itu, Yakub menjadi sangat marah
dan berkata, “Memangnya aku ini Allah?! Dialah
yang sudah membuat kamu mandul! Bukan aku!”
3 Jawab Rahel, “Ini budakku, Bilha! Ambillah dia dan tidurlah dengannya, supaya dia
melahirkan seorang anak yang nantinya kita
anggap sebagai anak kita.”
4 Yakub pun setuju, dan Rahel memberikan
budaknya Bilha kepada suaminya sebagai istri.
Yakub tidur dengan Bilha,
5 lalu Bilha mengandung dan melahirkan seorang anak laki-laki bagi Yakub.
6 Maka berkatalah Rahel, “Allah sudah membenarkan aku dan mendengar permohonanku.
Dia sudah memberikan kepadaku seorang anak
laki-laki!” Itulah sebabnya dia menamai anak itu
Dan.*
7 Lalu Bilha hamil lagi dan melahirkan anak
laki-laki yang kedua.
8 Berkatalah Rahel, “Aku sudah berjuang keras
melawan kakakku, dan akhirnya aku menang.”
Itulah sebabnya dia menamai anak itu Naftali.†
9 Ketika Lea menyadari bahwa dirinya sudah
lama tidak hamil lagi, dia memberikan budaknya,
Zilpa, kepada suaminya untuk diperistri.
10 Lalu Zilpa hamil dan melahirkan seorang
anak laki-laki bagi Yakub.
11 Lea berkata, “Aku sungguh beruntung.”
Maka dia menamai anak itu Gad.‡

---

* **30:6** Dan Arti nama Dan adalah ‘Dia (TUHAN) membenarkan’ atau ‘Dia mengadili’. † **30:8** Naftali Arti nama Naftali adalah ‘perjuanganku’. ‡ **30:11** Gad Arti nama Gad adalah ‘beruntung’ atau ‘mujur’.

12 Sesudah itu Zilpa melahirkan lagi seorang
anak laki-laki.
13 Lea berkata, “Betapa bahagianya aku.
Perempuan-perempuan akan mengatakan
bahwa aku bahagia.” Maka dia menamai anak itu
Asyer.§
14 Pada musim panen gandum, Ruben berjalan-
jalan dan menemukan tanaman mandragora*
di ladang, lalu membawanya kepada ibunya,
Lea. Berkatalah Rahel kepada Lea, “Bolehkah
aku minta beberapa mandragora yang dibawa
anakmu?”
15 Jawab Lea, “Apa belum cukup kamu
mengambil suamiku? Sekarang kamu masih
berani meminta mandragora yang dibawakan
anakku untukku!”
Rahel menjawab, “Kalau begitu, sebagai
gantinya, biarlah malam ini Yakub tidur
denganmu, dan berikanlah kepadaku
mandragora yang dibawa anakmu itu.”
16 Petang harinya, ketika Yakub pulang dari
ladang, Lea menyambut dia dan berkata, “Malam
ini kamu harus tidur denganku, karena aku su-
dah memberikan mandragora kepada Rahel se-
bagai bayarannya.” Maka malam itu, Yakub tidur
dengan Lea.
17 Allah menjawab doa Lea, dia mengandung
lagi dan melahirkan anak laki-laki yang kelima

§ **30:13** Asyer Arti nama Asyer adalah ‘bahagia’. * **30:14** mandragora Tanaman mandragora disebut ‘dudaim’ dalam bahasa Ibrani. Tanaman ini beracun, tetapi buah dan akarnya dipercaya bisa menyembuhkan kemandulan dan dapat diolah menjadi ramuan pembangkit birahi.

bagi Yakub.
18 Lea pun berkata, “Allah sudah memberi
upah kepadaku karena aku memberikan bu-
dakku kepada suamiku.” Itulah sebabnya Lea
menamai anak itu Isakar.†
19 Lalu Lea mengandung lagi dan melahirkan
anak laki-laki yang keenam bagi Yakub.
20 Lea berkata, “Allah sudah memberiku suatu
pemberian yang luar biasa. Kali ini, suamiku
pasti akan menghargaiku karena aku sudah
memberinya enam anak laki-laki.” Maka dia
menamai anak itu Zebulon.‡
21 Sesudah itu, Lea melahirkan seorang anak
perempuan dan menamainya Dina.
22 Lalu Allah mendengar dan menjawab permo-
honan Rahel, sehingga Allah membuatnya bisa
hamil.
23 Rahel pun mengandung dan melahirkan seo-
rang anak laki-laki. Rahel berkata, “Allah sudah
menghapus aib pada diriku.”
24 Maka dia menamai anaknya itu Yusuf,§
karena dia berkata, “Semoga TUHAN memberiku
seorang anak laki-laki lagi.”

Yakub bertambah kaya

25 Sesudah Rahel melahirkan Yusuf, Yakub
menemui Laban dan berkata, “Paman, izinkanlah
aku kembali ke tanah kelahiranku.
26 Biarkan aku membawa istri-istri dan anak-
anakku, yang aku peroleh karena bekerja

---

† **30:18** Isakar Arti nama Isakar adalah ‘upah’. ‡ **30:20** Zebulon Arti nama Zebulon adalah ‘penghormatan’. § **30:24** Yusuf Arti nama Yusuf adalah ‘semoga Dia menambahkan’.

padamu. Paman tahu bahwa selama ini aku
sudah bekerja keras untukmu."
27 Tetapi Laban menjawab, "Kalau kamu berke-
nan, tinggallah di sini. Aku tahu melalui ramalan
bahwa selama ini TUHAN memberkatiku karena
kamu bekerja padaku.
28 Katakan saja berapa upah yang kamu mau.
Aku siap membayarnya."
29 Jawab Yakub, "Paman sendiri tahu
bagaimana aku sudah bekerja keras untukmu,
dan bagaimana keadaan kawanan ternak
milikmu selama aku mengurusnya.
30 Sebelum aku datang, harta kekayaan Pa-
man sedikit, tetapi sekarang sudah berlipat ganda
banyaknya. TUHAN sudah memberkatimu di
mana pun aku bekerja. Jadi, sekarang sudah wak-
tunya aku bekerja memenuhi kebutuhan keluar-
gaku sendiri."
31 Laban bertanya, "Kalau begitu, apa yang
harus aku berikan kepadamu untuk tetap bekerja
bagiku di sini?"

Jawab Yakub, "Paman tidak perlu memberikan
apa-apa kepadaku. Tetapi kalau Paman se-
tuju dengan usulanku, aku akan terus mengurus
kawanan ternak Paman.
32 Biarlah hari ini aku memisahkan dari antara
kawanan ternakmu setiap domba yang berbintik-
bintik atau berbelang-belang, setiap anak domba
yang berbulu hitam, dan setiap kambing yang
berbintik-bintik atau berbelang-belang. Biarlah
hewan-hewan itu menjadi upahku.
33 Di kemudian hari, Paman bisa membuktikan
kejujuranku. Paman bisa datang memeriksa

kawanan ternakku. Kalau ada kambing yang
tidak berbintik atau berbelang-belang, atau
domba yang tidak berwarna hitam, Paman
berhak menganggapku sudah mencuri hewan-
hewan itu darimu."
34 Jawab Laban, "Baiklah, aku setuju!"
35 Namun, pada hari itu Laban memisahkan
semua kambing jantan dan betina yang berbintik-
bintik atau berbelang-belang, yang ada warna
putih pada bulunya, dan semua anak domba yang
berbulu hitam. Dia menyerahkan ternak itu
kepada anak-anak laki-lakinya untuk dijaga.
36 Lalu anak-anak Laban membawa kawanan
ternak itu menjauh dari Yakub dan dari kawanan
ternak Laban yang masih dijaga Yakub. Jarak
perjalanan antara mereka dengan Yakub adalah
tiga hari.
37 Kemudian Yakub memotong dahan dari
tiga jenis pohon* dan mengupas sebagian kulit
kayunya sampai ke dalam, sehingga dahan-dahan
tersebut kelihatan bergaris-garis putih.
38 Dia menaruh dahan-dahan itu di dalam
palungan tempat air minum kawanan ternak,
sehingga hewan ternak melihat dahan-dahan
itu ketika minum. Binatang-binatang biasanya
kawin pada waktu datang minum.
39 Ketika hewan ternak itu kawin di depan
dahan-dahan yang bergaris-garis, maka bulu
anak-anaknya yang kemudian lahir menjadi

---

* **30:37** tiga jenis pohon Tiga jenis pohon yang disebutkan dalam bahasa Ibrani tidak lazim ditanam di Indonesia. Nama ketiga jenis pohon itu adalah pohon *poplar*, pohon badam (*almond*), dan pohon kastanya (*chestnut*).

bergaris-garis, berbintik-bintik, atau berbelang-
belang.
40 Lalu Yakub memisahkan domba-domba yang
baru lahir itu. Pada musim kawin, Yakub mem-
buat kawanan kambing domba melihat ke arah
kawanan yang berbelang-belang atau berwarna
gelap, sehingga bulu binatang-binatang yang ke-
mudian lahir menjadi berwarna. Dengan cara ini,
dia mulai mengumpulkan kawanan ternaknya
sendiri, terpisah dari kawanan ternak Laban.
41 Saat kambing dan domba betina yang sehat
sedang berahi, Yakub selalu meletakkan dahan-
dahan itu di palungan di hadapan kawanan itu,
sehingga mereka kawin di dekat dahan-dahan
tersebut.
42 Akan tetapi, Yakub tidak menaruh dahan-
dahan itu di depan hewan ternak yang kurang
sehat. Dengan demikian, binatang-binatang yang
lahir dari induk yang kurang sehat menjadi milik
Laban, sedangkan yang lahir dari induk yang
sehat menjadi milik Yakub.
43 Akhirnya, Yakub menjadi sangat kaya. Dia
memiliki banyak ternak, budak laki-laki dan
perempuan, unta, serta keledai.

31

Yakub melarikan diri dari Laban

1 Suatu hari, Yakub mendapat kabar bahwa
anak-anak lelaki Laban saling bersungut-sungut
tentang dia, “Yakub sudah merampas harta ayah
kita. Semua kekayaannya itu dia peroleh dari
ayah kita!”

2 Yakub juga memperhatikan bahwa sikap La-
ban terhadapnya sudah tidak seperti sebelum-
nya.
3 Lalu TUHAN berkata kepada Yakub, “Kem-
balilah ke negeri nenek moyangmu dan kepada
kaum keluargamu. Aku akan menyertai kamu.”
4 Sesudah itu, Yakub menyuruh seseorang
memanggil kedua istrinya, Rahel dan Lea, untuk
menemuinya di padang rumput tempat dia
menggembalakan kambing dombanya.
5 Ketika Rahel dan Lea datang, Yakub berkata
kepada mereka, “Aku memperhatikan bahwa
sekarang sikap ayah kalian sudah berubah ter-
hadapku. Tetapi Allah yang disembah ayahku
tetap menyertai aku.
6 Kalian sendiri tahu bahwa selama ini aku bek-
erja keras untuk ayah kalian sekuat tenaga.
7 Namun, dia sudah menipuku dengan
berulang kali mengubah gajiku. Meski demikian,
Allah tidak membiarkan dia berbuat jahat
kepadaku.
8 Buktinya, ketika dia berkata, ‘Kambing dan
domba yang berbintik-bintik akan menjadi up-
ahmu,’ maka semua anak kambing dan domba
lahir berbintik-bintik. Ketika dia berkata, ‘Kamb-
ing dan domba yang bergaris-garis akan menjadi
upahmu,’ maka semua anak kambing dan domba
lahir bergaris-garis.
9 Allah sudah mengambil ternak-ternak ayah
kalian dan memberikannya kepadaku.
10 Ketika musim kawin binatang tiba, aku
bermimpi. Dalam mimpi itu aku melihat bahwa
kambing-kambing jantan yang kawin dengan

kambing-kambing betina berbulu belang-belang,
garis-garis, dan bintik-bintik.
11 Dalam mimpi itu, ada malaikat yang
menyampaikan pesan Allah. Dia memanggilku,
'Yakub!' Jawabku, 'Ya TUHAN, aku di sini!'
12 Lalu malaikat itu berkata kepadaku, 'Li-
hat dan perhatikanlah bahwa semua kambing
jantan yang mengawini kawanan ternak betina
ini memiliki bulu belang-belang, garis-garis, dan
bintik-bintik. Aku membuat semuanya seperti
itu karena Aku sudah melihat bagaimana Laban
memperlakukanmu.
13 Akulah Allah yang sudah menjumpaimu
di Betel, di tempat kamu mendirikan batu
peringatan dan menuang minyak di atasnya
lalu berjanji kepada-Ku.✡ Sekarang, bersiaplah
untuk pergi dari tempat ini dan kembali ke negeri
kelahiranmu.' "
14-15 Rahel dan Lea menjawab, "Kami tahu
bahwa kamu sudah bertahun-tahun bekerja pada
ayah untuk mendapatkan kami sebagai istrimu.
Sekarang dia sudah menghabiskan semua
kekayaan yang dia hasilkan dari kerja kerasmu.
Kami tahu bahwa kami tidak akan mendapat
warisan apa-apa, bahkan dia memperlakukan
kami seperti orang asing.
16 Semua kekayaan dari ayah kami yang sudah
Allah berikan kepadamu adalah milik kita dan
milik anak-anak kita. Jadi, lakukanlah apa yang
sudah Allah perintahkan kepadamu."
17-20 Yakub mengakali Laban, orang Aram itu,
dengan pergi tanpa memberitahu dia. Ketika

✡ **31:13** Kej. 28:18

Laban beserta para pekerjanya dan seluruh
sanak saudaranya sudah pergi ke padang
untuk menggunting bulu domba-dombanya,*
Yakub cepat-cepat berangkat bersama istri-
istri dan anak-anaknya dengan menunggangi
beberapa ekor unta. Mereka menuju Kanaan,
ke tempat Isak, ayahnya. Yakub menyuruh para
budaknya membawa semua ternak dan harta
yang diperolehnya selama bekerja di Padan
Aram. Namun, tanpa sepengetahuan Yakub,
Rahel sudah mencuri patung-patung berhala
pelindung keluarga† milik ayahnya.
21 Demikianlah Yakub lari dengan membawa
semua harta dan keluarganya, lalu menyeberangi
sungai Efrat menuju perbukitan Gilead.

Laban mengejar Yakub

22 Pada hari ketiga, seseorang memberitahu La-
ban bahwa Yakub sudah melarikan diri.

---

* **31:17-20** Laban beserta para pekerjanya dan ... Secara harfiah: Ketika Laban sudah pergi untuk menggunting bulu domba-dombanya. Pengguntingan bulu domba yang jumlahnya ratusan merupakan pekerjaan yang sangat besar. Ini tidak mungkin dilakukan oleh Laban seorang diri. Jadi, dalam kalimat itu tersirat bahwa budak-budak Laban pasti terlibat dan sanak saudara Laban diminta hadir. Budaya terkait menggunting bulu domba dapat dilihat dalam 1Sam. 25. † **31:17-20** patung-patung berhala pelindung keluarga Patung ini dalam bahasa Ibrani disebut *terafim*. Kebiasaan yang terkait *terafim* di zaman Alkitab tidak dapat dipastikan sekarang. Para penafsir mengatakan bahwa *terafim* merupakan berhala keluarga yang diwariskan secara turun-temurun dan dipercaya dapat memberi perlindungan. Dalam 1Sam. 19:13 masih ada patung pelindung keluarga yang disimpan sampai zaman Daud, tetapi kemungkinan besar keluarga Daud tidak lagi menyembahnya.

23 Mendengar berita itu, Laban langsung membawa rombongan‡ untuk mengejar Yakub. Sesudah tujuh hari perjalanan, mereka melihat Yakub di perbukitan Gilead.
24-25 Ketika Laban mencapai tempat mereka, Yakub sudah mendirikan perkemahan di perbukitan itu. Jadi, Laban dan rombongannya mendirikan perkemahan mereka dekat tempat Yakub. Malam harinya, ketika Laban sedang tidur, datanglah Allah kepadanya dalam mimpi dan berkata, "Perhatikanlah! Ketika bertemu dengan Yakub, jangan mengatakan apa pun kepadanya dalam keadaan marah."

26 Lalu, ketika Laban bertemu Yakub, dia berkata, "Apa yang kamu lakukan ini! Kamu sudah menipuku dengan membawa anak-anak perempuanku seperti tawanan perang.
27 Mengapa kamu menipuku dengan pergi diam-diam? Kalau saja kamu memberitahuku, tentu aku akan merelakan kepergian kalian dengan sukacita. Aku akan mengantar kalian dengan nyanyian diiringi rebana dan kecapi.
28 Kamu bahkan tidak memberiku kesempatan mencium cucu-cucuku dan anak-anak perempuanku untuk mengucapkan selamat jalan kepada mereka. Bodoh sekali tindakanmu ini!
29 Aku bisa saja mencelakaimu, tetapi semalam, Allah yang disembah ayahmu sudah melarang aku untuk mengatakan apa pun kepadamu dalam keadaan marah.

---

‡ **31:23** rombongan Secara harfiah: saudara-saudaranya. Namun, maknanya bisa lebih luas daripada sanak saudara saja.

30 Baiklah, sekarang kamu sudah memutuskan
untuk pergi dengan alasan sangat rindu kepada
ayahmu. Tetapi mengapa kamu juga mencuri
patung-patung dewaku?”

31 Jawab Yakub kepadanya, “Aku pergi diam-
diam karena takut kalau Paman akan berusaha
keras menahan anak-anak perempuanmu ini se-
cara paksa, sehingga aku tidak bisa membawa
mereka pergi.
32 Namun, mengenai patung-patung Paman itu,
siapa pun nanti yang ketahuan mencurinya, biar-
lah dia dihukum mati! Dengan disaksikan oleh
saudara-saudara kita, Paman boleh memeriksa
sendiri apakah ada barang milik Paman di antara
barang bawaan kami. Jika ada, silakan mengam-
bilnya.” Yakub berkata demikian karena tidak
tahu bahwa Rahel yang mencuri patung-patung
itu.

33 Maka Laban mulai mencari patung-patung
tersebut. Dia mencari di dalam kemah Yakub, ke-
mudian di kemah Lea, dan selanjutnya di kemah
Zilpa dan Bilha,§ tetapi Laban tidak menemukan
patung-patung itu. Kemudian dia masuk ke
kemah Rahel.
34 Namun, Rahel sudah menyembunyikan
patung-patung itu di dalam pelana untanya dan
duduk di atas pelana tersebut. Jadi, saat Laban
mencari di kemahnya, dia tidak menemukan
apa-apa.

---

§ **31:33** kemah Zilpa dan Bilha Secara harfiah: kemah kedua budak perempuan. Zilpa adalah budak Lea, dan Bilha adalah budak Rahel. Lihat Kej. 29:24, 29; 30:4, 9.

35 Sementara Laban sibuk memeriksa kemah
Rahel, berkatalah Rahel kepada ayahnya itu,
“Ayah, aku minta maaf. Aku tidak dapat berdiri
dari tempat dudukku untuk menyambut Ayah
karena aku sedang datang bulan.” Maka Laban
tidak berhasil menemukan patung-patungnya.

36 Yakub pun marah dan menegur Laban,
katanya, “Apa salahku dan dosaku sehingga Pa-
man mengejar-ngejar aku seperti seorang penja-
hat?!
37 Paman sudah memeriksa seluruh barang-
barang kami! Apakah Paman menemukan
barang milik Paman?! Kalau ada, tunjukkanlah
di sini di hadapan saudara-saudara Paman dan
saudara-saudaraku, supaya mereka memutuskan
siapa yang benar di antara kita berdua!

38 “Dua puluh tahun lamanya aku tinggal
bersama Paman dan bekerja keras memelihara
ternakmu. Kambing dombamu bertambah
banyak bahkan tidak ada satu pun anaknya
yang mati. Tidak pernah satu kali pun aku makan
daging dari ternak Paman itu.
39 Paman selalu menuntut ganti rugi dariku un-
tuk setiap binatang yang dicuri pada waktu siang
ataupun malam. Yang mati tercabik-cabik karena
dimangsa binatang buas tidak pernah aku bawa
kepada Paman.
40 Aku menanggung sengatan panasnya siang
dan dinginnya malam, juga hampir tidak punya
waktu untuk tidur.
41 Inilah yang Paman lakukan terhadapku se-
lama dua puluh tahun aku tinggal di rumah Pa-
man. Aku bekerja seperti budak, empat belas

tahun untuk mendapatkan kedua anak perempuan Paman, dan enam tahun untuk mendapatkan ternak-ternak ini sebagai upahku. Tetapi selama itu, Paman sudah berulang kali mengubah upahku.
42 Kalau bukan karena Allah nenek moyangku, yaitu Allah yang disembah Abraham dan Isak, yang menyertai aku, tentulah Paman sudah menyuruh aku pergi dengan tangan kosong! Namun, Allah melihat bahwa aku sudah bekerja keras dan Paman terus membuatku menderita. Itulah sebabnya tadi malam Dia menegur Paman dan hal itu menunjukkan bahwa Pamanlah yang salah!”

Yakub dan Laban membuat perjanjian damai

43 Jawab Laban kepada Yakub, “Kedua perempuan ini adalah anak-anakku, dan anak-anak yang mereka lahirkan adalah cucu-cucuku. Ternak-ternak ini juga adalah milikku. Semua yang kamu lihat adalah milikku. Tidak mungkin aku akan mencelakai anak-anak dan cucu-cucuku!
44 Karena itu, marilah kita membuat perjanjian sebagai tanda peringatan bahwa aku dan kamu sudah berdamai.”
45 Lalu Yakub dan orang-orang yang mengikutinya mendirikan sebuah batu besar sebagai tugu peringatan.
46 Yakub juga meminta bantuan rombongan Laban untuk mengumpulkan batu. Maka mereka semua mengambil batu-batu itu dan menyusunnya menjadi suatu tumpukan. Sesudah itu, mereka makan di samping tumpukan batu itu.

47 Laban menamai tumpukan batu itu Yegar Sa-
haduta,* sedangkan Yakub menamainya Galed.†

48 Laban berkata kepada Yakub, “Mulai hari ini,
biarlah tugu tanda perjanjian ini menjadi saksi
antara aku dan kamu.” Itulah sebabnya tempat
itu dinamai Galed.
49 Tugu peringatan itu juga disebut Mispa,‡
karena Laban berkata kepada Yakub, “TUHANlah
yang mengawasi perbuatanmu dan perbuatanku
setelah kita berpisah.
50 Jika kamu menyakiti hati anak-anakku atau
mengambil perempuan-perempuan lain untuk
menjadi istrimu selain mereka berdua— biarpun
tidak ada saksi yang memberitahuku tentang hal
itu— ingatlah bahwa Allah akan menjadi saksi
atas perbuatanmu itu.”

51 Lalu katanya lagi kepada Yakub, “Perhatikan-
lah tumpukan batu dan tugu yang kita dirikan ini,
yang aku taruh antara aku dan kamu.
52 Keduanya akan menjadi tanda batas antara
kita, sebagai peringatan bahwa aku tidak akan
melewati tempat ini dengan tujuan berbuat jahat
terhadap kamu, dan kamu pun tidak akan mele-
watinya untuk berbuat jahat terhadap aku.

---

* **31:47** Yegar Sahaduta Laban menamai tumpukan batu itu dalam bahasa Aram, yang artinya ‘tumpukan batu untuk mengingatkan kita’. † **31:47** Galed Yakub menamai tumpukan batu itu dalam bahasa Ibrani, yang artinya ‘tumpukan batu untuk mengingatkan kita’. ‡ **31:49** Mispa Arti nama Mispa adalah ‘menara penjagaan’.

53 Biarlah kiranya Allah Abraham dan Dewa§
Nahor menghakimi siapa pun di antara kita yang
melanggar perjanjian ini."
Lalu Yakub berjanji atas nama Allah yang dis-
embah oleh Isak, ayahnya.
54 Yakub mempersembahkan kurban di atas
bukit itu dan mengundang seluruh rombongan
Laban untuk makan bersama. Mereka pun
makan dan bermalam di sana.
55 Keesokan harinya, pagi-pagi sekali, Laban
bangun dan memberikan ciuman perpisahan
kepada cucu-cucunya dan anak-anaknya serta
memberkati mereka. Sesudah itu, Laban pulang.

32

Yakub bersiap untuk bertemu Esau

1 Yakub dan keluarganya melanjutkan per-
jalanan. Dalam perjalanan itu, malaikat-malaikat
menemui dia.
2 Ketika Yakub melihat mereka, dia berkata, "Ini
perkemahan Allah!" Maka dia menamai tempat
itu Mahanaim.*
3 Sesudah peristiwa itu, Yakub mengirim sejum-
lah utusan untuk membawa berita kepada Esau,
kakaknya, di daerah Seir di negeri Edom.

---

§ **31:53** Allah ... Dewa Tata bahasa Ibrani menunjukkan bahwa Laban menganggap Allah yang disembah Abraham dan dewa yang disembah Nahor sama-sama mempunyai status ilahi. Dalam hal ini, TSI menunjukkan pemikiran Laban yang salah dengan menggunakan huruf besar untuk dewa Nahor. * **32:2** Mahanaim Arti nama Mahanaim adalah 'dua perkemahan'. Bandingkan Mzm. 34:7.

4 Dia memerintahkan mereka untuk menyampaikan pesan kepada Esau, “Tuan, selama ini aku
sudah tinggal bersama paman kita Laban.
5 Sekarang aku sudah memiliki sapi, keledai,
kambing, domba, budak laki-laki, dan budak
perempuan. Aku mengirim utusan untuk mem-
beritahu Tuan mengenai kedatanganku dengan
harapan agar Tuan mau menerima aku dengan
baik.”

6 Lalu pulanglah para utusan tersebut dan
memberitahu Yakub, “Tuan, kami sudah bertemu
Esau. Dia sedang dalam perjalanan untuk mene-
mui Tuan, disertai empat ratus orang laki-laki!”
7 Mendengar itu, Yakub menjadi sangat takut.
Maka dia menyuruh agar semua orang dalam
rombongannya dan semua binatang miliknya
dibagi menjadi dua kelompok, termasuk domba,
kambing, sapi, dan unta.
8 Yakub melakukan itu karena berpikir, “Kalau
Esau menyerang kelompok yang satu, orang-
orang dalam kelompok yang lain mungkin dapat
menyelamatkan diri.”

9 Kemudian Yakub berdoa, “Ya TUHAN, Allah
kakekku Abraham dan ayahku Isak! Engkaulah
yang menyuruh aku pulang ke negeriku dan
kepada keluargaku. Engkau juga yang berjanji
untuk memperlakukan aku dengan murah hati.
10 Aku tidak layak menerima kasih dan kese-
tiaan yang sudah Engkau tunjukkan kepadaku.
Ketika aku menyeberangi sungai Yordan untuk
pergi ke Haran, aku tidak punya apa-apa selain
tongkat ini. Tetapi sekarang aku memiliki dua

rombongan besar, dengan keluarga dan segala
harta benda.
11 Aku mohon, ya TUHAN, selamatkanlah aku
dari kakakku Esau, sebab aku takut kalau dia
datang dan membunuhku beserta para istri dan
anak-anakku.
12 Ingatlah bahwa Engkau sudah berjanji un-
tuk memperlakukan aku dengan murah hati dan
membuat keturunanku banyak, seperti pasir di
laut yang tidak dapat dihitung."

13 Lalu Yakub bermalam di sana. Keesokan
harinya, dia mempersiapkan hadiah untuk Esau
14 berupa 200 kambing betina, 20 kambing jan-
tan, 200 domba betina, 20 domba jantan,
15 30 unta betina beserta anak-anaknya, 40 sapi
betina, 10 sapi jantan, 20 keledai betina, dan 10
keledai jantan.
16 Yakub membagi hewan-hewan itu menjadi
beberapa kelompok dan menyerahkannya
kepada budak-budaknya dengan berpesan,
"Pergilah mendahului aku kelompok demi
kelompok, dan pastikanlah ada jarak antara
setiap kelompok."

17 Dia memberi perintah kepada para budak
dalam kelompok pertama, katanya, "Waktu
kalian bertemu kakakku Esau, dan kalau dia
bertanya, 'Kalian mau ke mana? Siapakah
majikan kalian? Milik siapa kawanan ternak
ini?'
18 Maka jawablah, 'Ternak ini milik hambamu
Yakub. Dia menyuruh kami membawa semua ini
sebagai hadiah untuk Tuan. Yakub sendiri ada di
belakang rombongan kami.' "

19 Yakub memberi perintah serupa kepada se-
tiap kelompok budak yang menggiring kawanan
ternaknya, “Kalian semua harus menyampaikan
hal yang sama ketika bertemu dengan kakakku
Esau.
20 Dan jangan lupa untuk mengatakan
kepadanya, ‘Hambamu Yakub juga ada di
belakang kami.’ ” Yakub berkata dalam hatinya,
“Mudah-mudahan dengan hadiah ini, Esau akan
memaafkan aku sebelum kami bertemu, dan dia
akan menerimaku dengan baik.”
21 Demikianlah Yakub mengirimkan hadiah-
hadiah itu terlebih dahulu kepada Esau, semen-
tara dia sendiri bermalam di perkemahan.

Yakub bergulat dengan Allah†

22 Malam itu, Yakub segera mengantar seluruh
keluarganya untuk menyeberangi sungai Yabok,
termasuk kedua istrinya, kedua budak istrinya,
serta kesebelas anaknya.
23 Sesudah keluarganya tiba di seberang, Yakub
juga menyuruh para budaknya untuk membawa
seluruh miliknya ke seberang mendahului dia.

---

† **32:21** Allah Teks Ibrani mengatakan di ayat 24 bahwa ‘seorang laki-laki’ datang dan bergulat dengan Yakub. Namun, orang itu tentu bukan manusia biasa. Dalam ucapan ‘orang’ tersebut di ayat 28, dia mengatakan bahwa dirinya adalah Allah. Ada beberapa tafsiran tentang hal ini: 1) Allah adalah Roh, tetapi berkuasa melakukan apa saja. Dia bisa datang ke dunia memakai tubuh manusia, seperti yang terjadi di Kej. 18. 2) Malaikat menampakkan diri dalam bentuk laki-laki, tetapi menyampaikan perkataan Allah secara langsung (misalnya Kej. 16:9 dan 22:11-12).

24 Yakub tinggal sendirian di tempat dia
berkemah tadi. Lalu datanglah seorang laki-laki
dan bergulat dengan Yakub sampai fajar tiba.
25 Ketika orang itu sadar bahwa dia tidak bisa
mengalahkan Yakub, dia memukul pangkal paha
Yakub hingga terkilir.
26 Kemudian laki-laki itu berkata, “Biarkanlah
saya pergi karena fajar sudah tiba.”

Tetapi Yakub menjawab, “Tidak! Saya tidak
akan melepaskan engkau sampai engkau mem-
berkati saya!”

27 Laki-laki itu bertanya, “Siapa namamu?”

Jawabnya, “Yakub.”

28 Kata orang itu kepadanya, “Namamu tidak
lagi disebut Yakub. Aku memberikan nama baru
kepadamu, yaitu Israel,‡ karena kamu sudah
menang dalam perjuangan menghadapi manusia
dan pergulatan dengan Allah.”
29 Lalu Yakub bertanya, “Siapakah nama-Mu?”

Tetapi jawab Orang itu, “Kamu tidak perlu tahu
nama-Ku.” Dia pun memberkati Yakub di situ.

30 Yakub menamai tempat itu Peniel,§ karena
dia sudah bertatapan muka dengan Allah secara
langsung dan dia masih hidup.
31 Matahari sudah terbit ketika Yakub mening-
galkan Peniel, dan Yakub pincang akibat pangkal
pahanya yang terkilir.

---

‡ **32:28** Israel Arti nama Israel adalah ‘dia bergulat dengan Allah’. Perjuangan menghadapi manusia sudah terjadi sebelumnya, ketika Yakub berhadapan dengan Esau dan Laban. § **32:30** Peniel Arti nama Peniel adalah ‘wajah Allah’.

32 Itulah sebabnya sampai sekarang orang Israel tidak makan daging yang menutupi sendi pangkal paha, sebagai peringatan akan kejadian yang sudah dialami Yakub malam itu.

33

Yakub bertemu dengan Esau

1 Dari jauh, Yakub melihat Esau dengan empat ratus anak buahnya mulai mendekat ke arah mereka. Maka dia membagi keluarganya menjadi empat kelompok: Lea dengan anak-anaknya, Rahel dengan anaknya, dan kedua budak perempuannya dengan anak-anak mereka masing-masing.
2 Yakub menempatkan kelompok dua budak perempuannya bersama anak-anak mereka paling depan. Di belakang mereka adalah kelompok Lea bersama anak-anaknya, dan di barisan paling belakang, dia menempatkan Rahel dan Yusuf.
3 Yakub sendiri berjalan di depan mereka semua. Sambil mendekati kakaknya, Yakub bersujud tujuh kali untuk menghormati Esau.
4 Tetapi Esau berlari menghampiri Yakub, lalu memeluk dan menciumnya. Mereka pun bertangis-tangisan.

5 Ketika Esau melihat para perempuan dan anak-anak di belakang Yakub, dia bertanya, “Siapa orang-orang yang bersamamu itu?”

Jawab Yakub, “Mereka adalah anak-anak yang sudah Allah karuniakan kepada hambamu ini.”

6 Kedua budak perempuan itu beserta anak-
anak mendekat. Mereka bersujud untuk
menghormati Esau.
7 Kemudian Lea bersama anak-anaknya
mendekat dan bersujud untuk menghormati
Esau. Demikian juga Rahel dan Yusuf melakukan
hal yang sama kepada Esau.
8 Esau berkata, “Apa maksudmu dengan
kelompok-kelompok yang aku temui dalam
perjalanan menuju ke sini?”
Yakub menjawab, “Untuk mendapatkan ke-
baikan hati Tuan, supaya Tuan mau menerima
aku.”
9 Kata Esau, “Adikku, aku sudah berkecukupan,
biarlah apa yang kamu miliki itu tetap menjadi
milikmu!”
10 Tetapi jawab Yakub, “Jangan! Kalau memang
Tuan sudah berbaik hati dan mau menerima aku
kembali, mohon terimalah pemberianku. Aku
sangat senang melihat wajah Tuan lagi, rasanya
seperti sedang melihat wajah Allah.
11 Tolong terimalah pemberian yang aku bawa
ini, karena Allah sudah sangat berbaik hati
kepadaku dan memberikan segala sesuatu yang
aku perlukan.” Yakub terus memohon sampai
akhirnya Esau mau menerima pemberian itu.
12 Esau berkata, “Mari kita teruskan perjalanan
ini. Biarlah aku berjalan di depanmu, dan orang-
orangku akan mendampingimu untuk menun-
jukkan jalan.”
13 Tetapi Yakub menjawab, “Tuan pasti mak-
lum bahwa anak-anak ini masih lemah, dan kami
juga membawa beberapa induk sapi, domba, dan

kambing yang masih menyusui. Kalau mereka
harus berjalan jauh selama satu hari saja, semua
kawanan ternak itu akan mati.
14 Biarlah Tuan berjalan lebih dulu. Kami akan
menyusul pelan-pelan, agar sapi dan ternak lain-
nya selamat dan anak-anak tidak terlalu lelah,
sampai kami bertemu dengan Tuan di Seir."
15 Kata Esau lagi, "Kalau begitu, biarlah aku
meninggalkan beberapa anak buahku untuk ber-
jalan bersamamu."
Jawab Yakub, "Tidak usah, Tuan! Aku sudah
sangat senang bisa mendapat kebaikan hati Tuan
yang begitu besar."
16 Maka pada hari itu juga, Esau kembali ke Seir,
17 sedangkan Yakub berjalan menuju Sukot. Di
Sukot, Yakub membangun sebuah rumah bagi
keluarganya dan membuat beberapa kandang
bagi ternaknya. Itulah sebabnya tempat itu dina-
mai Sukot.*
18 Beberapa waktu sesudah Yakub dan keluar-
ganya berangkat dari Padan Aram, mereka tiba
dengan selamat di kota Sikem di negeri Kanaan.
Lalu mereka mendirikan kemah di dekat kota itu.
19 Yakub membeli tanah tempat mereka
berkemah dari keluarga Hemor, ayah Sikem,
seharga seratus keping perak.
20 Di situ, Yakub mendirikan mezbah dan mena-
mainya Allah Israel Berkuasa.

34

Pembalasan dendam terhadap Sikem

---

* **33:17** Sukot Arti nama Sukot adalah 'pondok-pondok'.

1 Pada suatu hari, Dina, anak perempuan Lea
dan Yakub, keluar untuk menemui perempuan-
perempuan di daerah itu.
2 Seseorang bernama Sikem melihat Dina dan
memaksa gadis itu ikut bersamanya, lalu mem-
perkosa dia. Sikem adalah anak Hemor, kepala
suku Hewi.
3 Tetapi Sikem tertarik dan jatuh cinta kepada
Dina. Karena itu, dia berusaha merayu Dina
untuk mengambil hatinya.
4 Lalu Sikem berkata kepada ayahnya, “Ayah,
aku ingin menikahi perempuan muda itu. Tolong
Ayah melamarkan dia untukku!”

5 Sewaktu Yakub mendengar berita bahwa
Sikem sudah mencabuli Dina, semua anak laki-
lakinya sedang menggembalakan ternak di
padang. Karena itu, Yakub belum mengambil
tindakan apa-apa. Dia menunggu sampai anak-
anaknya pulang.
6 Sementara itu, Hemor, ayah Sikem, pergi men-
emui Yakub untuk berbicara dengannya.
7 Namun, ketika semua anak laki-laki Yakub
mendengar apa yang sudah terjadi, mereka lang-
sung pulang. Mereka sangat marah atas perbu-
atan Sikem yang sudah mempermalukan kelu-
arga Israel dengan meniduri saudara perempuan
mereka.

8 Lalu Hemor berkata kepada mereka semua,
“Sikem, anak saya, sangat menyukai Dina, anak
perempuan keluarga kalian. Karena itu, saya mo-
hon persetujuan kalian supaya dia bisa menikahi
Dina.

9 Kalian dapat menikah dengan anak-anak
perempuan kami, dan izinkanlah kami menikahi
anak-anak perempuan kalian.
10 Kalian dapat menetap bersama kami.
Wilayah ini terbuka bagi kalian. Tinggallah di
sini dan berdaganglah dengan bebas. Kalian
dapat memiliki tanah di sini."
11 Sikem berkata kepada ayah dan saudara-
saudara Dina, "Saya memohon agar kalian mau
bermurah hati dan memenuhi permintaan saya.
Sebaliknya, apa pun yang kalian minta akan saya
berikan.
12 Saya akan menyanggupi segala sesuatu yang
kalian minta sebagai mas kawin, tetapi saya mo-
hon, berikanlah anak perempuanmu kepada saya
sebagai istri."
13 Karena Sikem sudah menodai Dina, saudara
mereka, maka semua anak Yakub menjawab
Sikem dan Hemor dengan tipu muslihat.
14 Kata mereka, "Kami tidak mungkin mem-
berikan adik kami kepada seorang laki-laki yang
belum disunat, karena hal seperti itu akan mem-
permalukan kami.
15 Kami hanya bisa setuju dengan satu syarat:
Kalian harus menjadi sama dengan kami, yaitu
semua laki-laki di antara kalian disunat.
16 Bila kalian melakukan itu, kami bersedia
memberikan anak-anak perempuan kami untuk
dinikahi, dan mengambil anak-anak perempuan
kalian untuk diperistri. Kami akan menetap di
antara kalian sehingga kita menjadi satu bangsa.
17 Namun, jika kalian tidak setuju dengan per-
syaratan kami, maka kami akan pindah dari

daerah ini dengan membawa adik kami.”
18 Hemor dan Sikem merasa senang dengan
persyaratan itu.
19 Sikem, anak yang paling dihormati di an-
tara kaum keluarganya, tidak menunggu lagi dan
segera melaksanakan permintaan itu, karena dia
sangat menginginkan Dina.
20 Maka Hemor dan Sikem pergi ke pintu ger-
bang kota lalu berkata kepada para pemimpin
kota itu,
21 “Orang-orang ini tidak ada perselisihan
dengan kita. Biarkanlah mereka menetap di
sini dan berdagang, karena sesungguhnya, tanah
ini cukup luas untuk menampung mereka. Kita
akan menikah dengan perempuan-perempuan
mereka, dan sebaliknya mereka pun dapat
menikah dengan perempuan-perempuan kita.
22 Namun, ada satu persyaratan yang mereka
ingin kita penuhi untuk mempersatukan kita se-
bagai satu bangsa. Setiap laki-laki di antara kita
harus disunat sama seperti mereka.
23 Jika kita melakukannya, pastilah hewan ter-
nak, harta benda, dan semua binatang mereka
yang lain akan menjadi milik kita. Karena itu,
marilah kita penuhi permintaan mereka agar kita
dapat hidup bersama.”
24 Semua pemimpin yang berkumpul di ger-
bang kota setuju dengan perkataan Hemor dan
Sikem. Jadi, setiap laki-laki di kota itu disunat.
25 Tetapi pada hari ketiga, ketika orang-orang
yang disunat itu masih kesakitan, dua anak Yakub
yakni Simeon dan Lewi— yang adalah kakak
kandung Dina— membawa pedang mereka dan

menyerang kota itu secara tiba-tiba serta membantai semua laki-laki di sana.
26 Mereka juga membunuh Hemor dan Sikem,
lalu membawa Dina pulang dari rumah Sikem.
27 Sesudah pembantaian itu, anak-anak Yakub
yang lain menjarah kota sebagai pembalasan
karena saudara perempuan mereka sudah dinodai.
28 Mereka mengambil semua ternak domba,
sapi, dan keledai, juga segala sesuatu yang ada di
dalam kota maupun di ladang-ladang sekitarnya.
29 Mereka mengambil semua kekayaan dan
harta benda dari rumah-rumah, serta menawan
anak-anak kecil dan para perempuan.
30 Yakub berkata kepada Simeon dan Lewi,
"Kalian sudah membawa malapetaka bagiku dengan membusukkan nama baikku di mata orang
Kanaan, Feris, dan semua penduduk negeri ini.
Mereka akan bersatu menyerang keluarga kita
yang jumlahnya sedikit, dan kita akan binasa."
31 Tetapi jawab Simeon dan Lewi, "Pantaskah
dia memperlakukan adik kita seperti pelacur?"

35

Yakub kembali ke Betel

1 Allah berkata kepada Yakub, "Bersiaplah dan
kembalilah ke Betel, di mana Aku berjumpa denganmu pada waktu kamu melarikan diri dari
kakakmu Esau. Buatlah sebuah mezbah untuk-
Ku di tempat itu, dan tinggallah di sana."
2 Maka Yakub berkata kepada seluruh anggota
keluarganya dan semua orang yang bersama-
sama dengan dia, "Singkirkanlah semua patung

berhala asing yang ada padamu. Bersihkanlah
diri kalian, lalu kenakan pakaian yang bersih
juga.*
3 Marilah kita bersiap-siap pergi ke Betel. Di
sana, aku hendak mendirikan mezbah untuk Al-
lah, yang selalu menolongku saat aku kesulitan
dan selalu menyertaiku ke mana pun aku pergi."
4 Lalu mereka menyerahkan kepada Yakub se-
mua patung berhala asing yang ada pada mereka,
juga anting-anting di telinga mereka.† Yakub
mengubur semua benda itu di bawah sebuah po-
hon besar dekat kota Sikem.
5 Pada waktu Yakub dan rombongan keluar-
ganya berangkat, Allah mendatangkan rasa takut
yang hebat atas seluruh penduduk kota-kota sek-
itar, sehingga tidak ada seorang pun yang berani
mengejar mereka.

---

* **35:2** Bersihkanlah ... Ini pertama kali adat pembersihan disebutkan sebelum menghadap TUHAN atau memasuki perkemahan Israel. Di kemudian hari, umat Israel diberi beberapa ketetapan tentang syarat yang disebut 'penyucian' diri. Artinya kesucian secara ritual dan lahiriah (jasmani). Lihat contoh perkembangan tata cara penyucian di Kel. 19:10, Im. 17:15-16, dan Bil. 8:5-22. † **35:4** patung berhala ... anting-anting ... Kemungkinan besar, Yakub hendak menghindari pandangan orang bahwa keluarganya membunuh semua laki-laki di Sikem hanya untuk merampas harta mereka. Anting-anting— yang pada zaman PL dipakai oleh laki-laki maupun perempuan— kelihatan sangat mencolok. Jadi, harta seperti itu disembunyikan. Patung-patung berhala itu kemungkinan besar termasuk harta yang dirampas dari Sikem, dan mungkin juga patung yang dicuri Rahel dari rumah Laban (Kej. 31). Di antara rombongan besar mereka, termasuk tawanan dan budak, pasti ada yang masih percaya kepada berhala.

6 Keluarga Yakub tiba di tempat bernama Lus,
yang disebut Betel, di Kanaan.✡
7 Di sana, Yakub membuat sebuah mezbah dan
menamai tempat itu El Betel,‡ karena di situlah
Allah sudah menjumpainya ketika dia lari dari
Esau, kakaknya.
8 Di tempat itu jugalah Debora, pengasuh Ribka,
meninggal dunia. Dia dikuburkan di bawah po-
hon besar yang di dataran rendah dekat Betel. Se-
jak saat itu, pohon tersebut dinamai Alon Bakut.§
9 Saat Yakub kembali dari Padan Aram, Allah
menjumpai dia lagi dan memberkatinya.
10 Kata Allah kepadanya,
"Namamu memang Yakub, tetapi mulai
sekarang Aku memberi nama baru kepadamu.
Kamu akan dikenal dengan nama Israel.
11 Aku, Allah Yang Mahakuasa, memberka-
timu supaya kamu beranak cucu hingga menjadi
banyak. Bangsa-bangsa akan lahir dari ketu-
runanmu dan kamu akan menjadi leluhur para
raja.
12 Tanah yang sudah Aku berikan kepada Abra-
ham dan Isak, akan Aku berikan kepadamu dan
keturunanmu."
13 Sesudah Allah selesai berbicara kepada Yakub,
Dia kembali ke surga.
14 Lalu Yakub mendirikan sebuah batu seba-
gai peringatan bahwa di tempat itulah Allah su-
dah berbicara kepadanya. Yakub menuangkan

✡ **35:6** Kej. 28:19 ‡ **35:7** El Betel Arti nama El Betel adalah 'Allah Betel'. § **35:8** Alon Bakut Arti nama Alon Bakut adalah 'pohon ratapan'.

persembahan air anggur* dan minyak zaitun di
atas batu tersebut.
15 Yakub menamai tempat itu Betel,† karena di
situ Allah sudah berbicara kepadanya.

Rahel meninggal saat melahirkan

16 Kemudian mereka meninggalkan Betel dan
melanjutkan perjalanan menuju Efrata. Tetapi
sebelum tiba di Efrata, Rahel merasakan sakit
menjelang persalinan. Dan persalinannya pun
sangat sulit.
17 Pada titik paling berat dalam persalinan-
nya itu, bidan berkata kepadanya, “Jangan takut,
karena kamu melahirkan seorang anak laki-laki.”
18 Sambil menghembuskan nafas terakhirnya,
Rahel menamai anaknya yang baru lahir itu Ben
Oni,‡ tetapi Yakub menamainya Benyamin.§
19 Sesudah Rahel meninggal, dia dikuburkan di
suatu tempat di jalan menuju Efrata, yang juga
disebut Betlehem.
20 Yakub mendirikan sebuah batu peringatan di
kuburannya, dan batu itu masih ada sampai kitab
ini ditulis.

---

* **35:14** persembahan air anggur Secara harfiah: persembahan curahan. Yakub memberikan kedua persembahan itu sebagai wujud terima kasihnya kepada Allah atas perjanjian besar yang Allah sampaikan, dan kemungkinan juga untuk meresmikan batu peringatan itu. † **35:15** Betel Arti nama Betel adalah ‘rumah Allah’. ‡ **35:18** Ben Oni Arti nama Ben Oni adalah ‘anak yang mendatangkan penderitaanku’. § **35:18** Benyamin Arti nama Benyamin adalah ‘anak yang mendatangkan keuntungan’ atau ‘anak di tangan kananku’.

21 Sesudah itu, Yakub* meneruskan perjalanan
sampai di bagian selatan menara Eder dan
mendirikan kemahnya di sana.
22 Sewaktu Yakub tinggal di sana, Ruben tidur
dengan Bilha, budak Rahel yang diperistri Yakub.
Berita itu pun sampai kepada Yakub.

Anak-anak Yakub

Inilah kedua belas anak laki-laki Yakub:
23 Anak-anaknya dari Lea adalah Ruben
(anak sulung), Simeon, Lewi, Yehuda,
Isakar, dan Zebulon.
24 Anak-anaknya dari Rahel adalah Yusuf dan
Benyamin.
25 Anak-anaknya dari Bilha, budak Rahel,
adalah Dan serta Naftali.
26 Anak-anaknya dari Zilpa, budak Lea,
adalah Gad dan Asyer.
Itulah semua anak laki-laki Yakub yang lahir di
Padan Aram.

Isak meninggal dunia

27 Yakub kembali kepada Isak, ayahnya,
di Mamre yang juga disebut Kiryat Arba
dan sekarang dikenal dengan nama Hebron.
Kakeknya (Abraham) dahulu menetap di sana
juga.
28-29 Isak meninggal pada usia yang sangat
tua, 180 tahun. Lalu TUHAN menempatkan dia
bersama dengan nenek moyangnya yang sudah

---

* **35:21** Yakub Nama Yakub di teks sumber disebut Israel (Kej. 32:28; 35:10). Mulai pasal ini, di naskah Ibrani sering menyebut kedua namanya bergantian. TSI menggunakan nama Yakub untuk nama pribadi, sedangkan Israel digunakan untuk menyebut bangsa keturunannya.

meninggal dunia. Esau dan Yakub menguburkan
dia.

36

Keturunan Esau

1 Berikut ini adalah keturunan Esau, yang juga
disebut Edom.
2-3 Esau menikah dengan dua perempuan
Kanaan dan seorang dari kaum Ismael.
Istri pertama bernama Adah (anak Elon,
orang Het).
Istri kedua bernama Oholibama (anak Anah
dan cucu Zibeon, orang Hewi).
Istri ketiga bernama Basmat (anak Ismael).
Basmat adalah adik Nebayot.*
4-5 Ketiga istri Esau melahirkan lima anak laki-
laki baginya di Kanaan. Adah melahirkan Eli-
fas. Basmat melahirkan Rehuel. Dan Oholibama
melahirkan tiga anak bernama Yeus, Yalam, dan
Korah.
6-8 Esau dan Yakub memiliki banyak harta dan
ternak. Karena ternak mereka terlalu banyak,
lahan tempat tinggal mereka tidak cukup untuk
memenuhi kebutuhan ternak-ternak itu. Jadi,
Esau (yang juga disebut Edom) pergi mening-
galkan Yakub dengan membawa ketiga istrinya,
anak-anaknya, dan semua orang yang tinggal

* **36:2-3** nama-nama istri Esau Nama-nama istri Esau dan suku asal mereka dalam ayat ini berbeda dengan yang tertulis di Kej. 26:34 dan 28:9. Ada yang menafsirkan bahwa Esau memberi nama baru kepada tiga istrinya. Berdasarkan tafsiran ini, istri pertama, Adah, diberi nama Basmat, istri kedua, Oholibama, diberi nama Yudit, dan istri ketiga, Basmat, diberi nama Mahalat.

bersamanya, juga semua kawanan ternak dan
seluruh harta benda yang dia peroleh selama di
Kanaan. Mereka pindah ke negeri yang jauh, di
daerah pegunungan Seir.

9 Inilah daftar keturunan Esau, bapak dari
orang-orang Edom di daerah pegunungan
Seir.

10 Anaknya dari Adah bernama Elifas.

Anaknya dari Basmat bernama Rehuel.

11 Elifas mempunyai lima anak laki-laki
bernama Teman, Omar, Sefo, Gatam, dan
Kenas.

12 Elifas juga mempunyai seorang anak
laki-laki bernama Amalek dari gundiknya yang
bernama Timna. Itulah keenam cucu Adah, istri
Esau yang pertama.

13 Rehuel mempunyai empat anak laki-laki
bernama Nahat, Serah, Syama, dan Miza.
Itulah keempat cucu Basmat, istri Esau
yang ketiga.

14 Dari istri Esau yang bernama Oholibama,
yaitu anak Anah dan cucu Zibeon, Esau
memperoleh tiga anak laki-laki bernama
Yeus, Yalam, dan Korah.

15-16 Berikut adalah nama-nama kepala suku
keturunan Esau:

Elifas, anak sulung Esau, mempunyai anak-
anak bernama Teman, Omar, Sefo, Kenas,
Korah, Gatam, dan Amalek. Mereka men-
jadi kepala-kepala suku keturunan Esau
dari Adah yang berkuasa di Edom. Setiap
suku dinamai sesuai dengan nama mereka
masing-masing.

17 Rehuel, anak kedua Esau, mempunyai
anak-anak bernama Nahat, Serah, Syama,
dan Miza. Mereka menjadi kepala-kepala
suku keturunan Esau dari Basmat. Setiap
suku dinamai sesuai dengan nama mereka
masing-masing.
18 Yeus, Yalam, dan Korah, yaitu ketiga anak
Esau dari Oholibama (yang adalah anak
Anah), menjadi kepala-kepala atas suku-
suku yang dinamai sesuai dengan nama
mereka masing-masing.
19 Demikianlah daftar nama anak laki-laki Esau,
yang juga disebut Edom. Mereka adalah nenek
moyang dari masing-masing suku mereka.

Penduduk asli Edom

20-21 Berikut ini adalah anak-anak Seir, orang
Hori: Lotan, Syobal, Zibeon, Ana, Disyon, Ezer,
dan Disyan. Mereka menjadi kepala-kepala suku
penduduk asli di daerah itu.
22 Lotan mempunyai dua anak laki-laki, yaitu
Hori dan Hemam. Lotan juga mempunyai
saudara perempuan bernama Timna.
23 Syobal mempunyai lima anak laki-laki,
yaitu Alwan, Manahat, Ebal, Syefo, dan
Onam.
24 Zibeon mempunyai dua anak laki-laki,
yaitu Aya dan Ana. Ana inilah yang men-
emukan sumber mata air panas di padang
belantara ketika dia sedang menggembal-
akan keledai-keledai milik ayahnya.
25 Ana mempunyai seorang anak laki-laki
bernama Disyon dan seorang anak perem-
puan bernama Oholibama.

26 Disyon mempunyai empat anak laki-laki
bernama Hemdan, Esban, Yitran, dan
Keran.
27 Ezer mempunyai tiga anak laki-laki
bernama Bilhan, Zaawan, dan Akan.
28 Disyan mempunyai dua anak laki-laki,
yaitu Us dan Aran.
29-30 Itulah nama-nama kepala suku orang Hori.
Mereka mendiami tanah Seir. Masing-masing
suku dinamai sesuai nama kepala suku mereka,
yaitu suku Lotan, Syobal, Zibeon, Ana, Disyon,
Ezer, dan Disyan.

Raja-raja di Edom

31-39 Sebelum ada raja yang memerintah bangsa
Israel, raja-raja berikut ini sudah lebih dulu
memerintah di negeri Edom. Mereka memer-
intah sebagai raja sampai akhir hidup mereka.
Berikut ini nama-nama mereka secara berurutan:
Bela anak Beor dari kota Dinhaba,
Yobab anak Serah dari kota Bosra,
Husyam dari daerah Teman,
Hadad anak Bedad dari kota Awit, dialah
yang mengalahkan orang Midian di negeri
Moab,
Samla dari kota Masreka,
Saul dari kota Rehobot Dekat Sungai,†
Baal Hanan anak Akbor, dan
Hadad dari kota Pau.
Istri Hadad bernama Mehetabel, yaitu anak
Matred dan cucu Mezahab.
40-43 Berikut ini adalah nama-nama kepala suku
Edom, yaitu suku-suku dari keturunan Esau:

† **36:31-39** Rehobot Nama ini berarti ‘tempat luas’.

Timna, Alfa, Yetet, Oholibama, Elah, Pinon, Kenas,
Teman, Mibsar, Magdiel, dan Iram. Nama-nama
mereka menjadi nama suku di wilayah tempat
tinggal mereka masing-masing.

37

Mimpi-mimpi Yusuf

1 Yakub tinggal di Kanaan, tempat ayahnya
dahulu menetap.
2 Inilah riwayat keturunan Yakub.
Pada waktu Yusuf berusia tujuh belas tahun,
dia biasa menggembalakan kawanan kambing
domba milik ayahnya bersama kakak-kakak
tirinya, yaitu anak-anak Yakub dari Bilha dan
Zilpa. Suatu hari, Yusuf melaporkan kepada
ayahnya tentang berbagai kenakalan yang
dilakukan kakak-kakaknya.
3 Adapun Yakub✡ lebih menyayangi Yusuf dari-
pada anak-anaknya yang lain karena Yusuf lahir
pada hari tuanya. Yakub menyuruh orang untuk
membuatkan jubah yang indah berwarna-warni
sebagai hadiah istimewa untuk Yusuf.
4 Ketika kakak-kakaknya menyadari bahwa
ayah mereka lebih sayang kepada Yusuf, mereka
pun membenci Yusuf dan tidak mau lagi
berbicara baik-baik dengan dia.
5 Kebencian mereka semakin menjadi-jadi
ketika Yusuf menceritakan mimpinya kepada
mereka.
6 Begini kata Yusuf, “Dengarkanlah, aku ingin
menceritakan mimpiku.

✡ **37:3** Kej. 35:21 CK

7 Dalam mimpiku, kita sedang bekerja bersama-
sama mengikat gandum di ladang. Tiba-tiba
ikatan gandumku berdiri, dan ikatan-ikatan gan-
dum kalian mengelilingi dan bersujud kepada
ikatan gandumku."

8 Jawab kakak-kakaknya, "Jadi, kamu pikir
kamu akan memerintah dan berkuasa atas
kami?!" Mereka pun semakin membenci Yusuf
karena mimpi dan perkataannya itu.

9 Kemudian Yusuf bermimpi lagi, dan dia
menceritakannya kembali kepada kakak-
kakaknya, "Aku bermimpi lagi. Dalam mimpi
itu, aku melihat matahari, bulan, dan sebelas
bintang bersujud kepadaku."

10 Ketika Yusuf menceritakan mimpinya itu
kepada ayahnya, dia ditegur, "Mimpi apa lagi
yang kamu mimpikan ini?! Kamu pikir aku,
ibumu, dan saudara-saudaramu akan datang
bersujud kepadamu?!"

11 Kakak-kakaknya semakin iri kepada Yusuf,
tetapi Yakub merenungkan perkataan dan arti
dari mimpi itu.

12 Pada suatu hari, ketika kakak-kakak Yusuf
sedang menggembalakan kawanan kambing
domba di Sikem,

13 Yakub berkata kepada Yusuf, "Pergilah ke
Sikem. Kakak-kakakmu sedang menggembal-
akan kawanan kambing domba di sana."

Jawab Yusuf, "Ya Ayah, aku akan pergi!"

14 Lanjut Yakub, "Lihatlah bagaimana keadaan
kakak-kakakmu dan kawanan kambing domba
kita, lalu kembalilah dan laporkan kepada ayah."

Demikianlah Yakub menyuruh Yusuf pergi
meninggalkan Lembah Hebron.

Sesampainya Yusuf di Sikem,
15 dia berjalan ke sana kemari mencari kakak-
kakaknya di padang. Seseorang melihat dia dan
bertanya, “Kamu sedang mencari apa?”
16 Jawab Yusuf, “Saya mencari kakak-kakak
saya yang sedang menggembalakan ternak.
Apakah kamu melihat mereka dan tahu ke mana
mereka pergi?”
17 Jawab orang itu, “Mereka sudah pergi. Saya
mendengar mereka berkata, ‘Ayo kita ke Dotan.’ ”
Maka Yusuf menyusul saudara-saudaranya dan
menemukan mereka di Dotan.

Yusuf dijual dan dibawa ke Mesir

18 Ketika kakak-kakaknya melihat Yusuf dari
jauh, mereka bersepakat untuk membunuhnya.
19 Kata mereka satu sama lain, “Lihat, si tukang
mimpi datang!
20 Ayo kita bunuh dia, dan mayatnya kita buang
ke dalam sumur kosong. Nanti kita katakan saja
bahwa dia diterkam dan dimakan binatang buas.
Kita lihat akan jadi apa mimpinya itu!”
21-22 Ketika Ruben mendengar rencana itu,
dia berkata, “Janganlah kita membunuhnya.”
Ruben berniat menyelamatkan Yusuf dari tangan
mereka dan membawa dia pulang kepada ayah
mereka. Lanjut Ruben, “Jangan menumpahkan
darah. Buang saja dia ke dalam sumur kosong di
padang belantara ini, tetapi tidak usah menyak-
itinya.”

23 Maka ketika Yusuf sampai kepada kakak-
kakaknya, dengan kasar mereka langsung
merenggut jubah Yusuf yang berwarna-warni
itu
24 dan membuang Yusuf ke dalam sumur yang
kosong.
25 Sesudah itu, mereka duduk untuk makan.
Tak lama kemudian, tampaklah di kejauhan rom-
bongan pedagang orang Ismael yang datang dari
daerah Gilead menuju Mesir. Mereka menun-
tun unta-unta yang mengangkut tiga jenis wangi-
wangian dari getah pohon.*
26 Lalu Yehuda berkata kepada saudara-
saudaranya, “Apa untungnya kalau kita
membunuh Yusuf dan menyembunyikan
mayatnya?
27 Bagaimana kalau kita menjual dia kepada
pedagang-pedagang itu? Dengan begitu, kita
tidak membunuhnya, karena dia saudara kita
dan satu ayah dengan kita.” Saudara-saudaranya
pun setuju.
28 Jadi, pada waktu pedagang-pedagang Mid-
ian yang adalah orang Ismael itu lewat, mereka
mengeluarkan Yusuf dari sumur dan menjualnya
kepada pedagang-pedagang itu seharga dua pu-
luh keping perak. Lalu pedagang-pedagang itu
membawa Yusuf ke Mesir.
29 Ketika Ruben kembali ke sumur dan melihat

---

* **37:25** tiga jenis wangi-wangian ... Ketiga jenis wangi-wangian ini tidak lazim ditemukan di Indonesia, dalam bahasa Inggris adalah *aromatic gum* (getah dari tanaman *rockwood*), *balm* (getah dari pohon *mastic*), dan mur (*myrrh*).

bahwa Yusuf sudah tidak ada, dia merobek pakaiannya karena sangat menyesal.

30 Lalu dia kembali kepada saudara-saudaranya
dan berkata, “Anak itu sudah tidak ada di sumur!
Apa yang harus aku lakukan?!”

31 Mereka lalu membunuh seekor kambing dan
mencelupkan jubah Yusuf ke dalam darah kambing itu.

32 Mereka membawa jubah itu kepada ayah
mereka dan berkata, “Kami menemukan ini.
Periksalah. Apakah jubah ini milik anakmu?”

33 Yakub mengenali jubah itu dan berkata, “Benar, ini jubah anakku Yusuf. Pasti binatang
buas sudah mencabik-cabik dia sampai mati dan
memakannya!”

34 Yakub merobek-robek pakaiannya tanda
berduka dan mengikat kain karung pada
pinggangnya. Dia berkabung untuk anaknya
itu selama berhari-hari.

35 Semua anak Yakub yang lain, baik
perempuan maupun laki-laki, berusaha
menghibur ayah mereka, tetapi dia tidak mau
dihibur. Katanya kepada mereka, “Biarkan

aku berduka sampai hari aku masuk ke Syeol!”†
Yakub terus bersedih karena Yusuf, anaknya.
36 Sementara itu, di Mesir, para pedagang Midian menjual Yusuf kepada seorang komandan
pengawal raja bernama Potifar.

38

Kisah Yehuda dan Tamar

1 Pada waktu itu, Yehuda meninggalkan
saudara-saudaranya dan tinggal bersama
seseorang bernama Hira, orang Adulam.
2 Di sana, dia bertemu dengan seorang perem-
puan Kanaan, anak Syua. Lalu Yehuda menikah
dengan dia dan tidur dengannya.
3 Perempuan itu mengandung dan melahirkan
seorang anak laki-laki. Yehuda menamai anak itu
Er.
4 Sesudah itu, dia mengandung lagi dan
melahirkan anak laki-laki, lalu menamai anak
itu Onan.
5 Beberapa waktu kemudian, ketika Yehuda dan
keluarganya sudah pindah dan tinggal di Kesib,

† **37:35** Syeol Pada zaman tulisan Musa, Allah belum menyatakan kepada manusia tentang surga dan neraka. Manusia berpikir bahwa semua jiwa orang mati masuk ke tempat penampungan bernama Syeol. Tempat itu gelap, tanpa sukacita, dan dianggap berada di bawah bumi. Kadang-kadang dalam puisi PL dikatakan bahwa pintu Syeol terletak di dasar laut yang paling dalam. Melalui tulisan Daud di Mazmur, kita menemukan harapan bahwa manusia dapat hidup selama-lamanya sebagai sahabat Allah. (Lihat Mzm. 16:11, 21:4, dan 23:6.) Bacalah ajaran Yesus mengenai hal kehidupan kekal di Mat. 22:29-32, Mrk. 12:24-27, dan Luk. 20:34-38.

perempuan itu mengandung lagi dan melahirkan
anak laki-laki. Dia menamai anak itu Syela.
6 Ketika Er, anak sulung Yehuda, sudah dewasa,
Yehuda menikahkan dia dengan seorang perem-
puan bernama Tamar.
7 Kelakuan Er sangatlah jahat di mata TUHAN.
Maka TUHAN mengambil nyawanya.
8 Lalu berkatalah Yehuda kepada Onan,
“Penuhilah kewajibanmu kepada istri kakakmu
Er, sebagaimana biasanya adat kita. Nikahilah
dia sehingga anak laki-laki yang lahir pertama
akan menjadi penerus garis keturunan
kakakmu.”*
9 Tetapi Onan tahu bahwa dengan berbuat
demikian, artinya dia tidak membangun garis ke-
turunan sendiri. Maka setiap kali dia bersetubuh
dengan Tamar, dia sengaja menumpahkan air
maninya di tanah supaya tidak memberi ketu-
runan bagi kakaknya.
10 Perbuatan Onan itu sangat jahat di mata
TUHAN. Maka TUHAN mengambil nyawanya
juga.
11 Karena takut hal yang sama akan terjadi
kepada Syela, anak bungsunya, berkatalah
Yehuda kepada Tamar, “Pergilah dan tinggallah
di rumah orangtuamu sebagai janda sampai
Syela dewasa.” Maka Tamar kembali ke rumah
orangtuanya.

---

* **38:8** Nikahilah ... penerus garis keturunan kakakmu. Kalimat ini menjelaskan maksud kata ‘kewajiban’ yang tersirat dalam naskah Ibrani. Informasi ini dibuat tersurat bagi pembaca zaman ini yang belum mengetahui seperti apa adat pada zaman yang dikisahkan dalam cerita ini. Lihat Ul. 25:5.

12 Beberapa waktu kemudian, istri Yehuda,
anak Syua, meninggal dunia. Sesudah Yehuda
melalui masa perkabungannya, dia pergi ke
Timna bersama Hira, sahabatnya dari Adulam,
untuk mengawasi orang-orang yang bekerja
menggunting bulu domba-dombanya.
13 Tamar mendapat kabar bahwa Yehuda
akan datang ke Timna untuk menggunting bulu
domba.
14 Saat itu, Tamar mengetahui bahwa Syela
sudah dewasa, tetapi tidak dinikahkan dengan-
nya. Karena itu, Tamar mengganti pakaian kejan-
daannya, menutupi kepala dan wajahnya dengan
kerudung sehingga tidak dikenali orang, lalu dia
pergi dan duduk di depan gerbang kota Enaim, di
pinggir jalan yang menuju ke Timna.
15 Ketika Yehuda melihat dia, Yehuda mengira
bahwa dia seorang pelacur, sebab wajahnya ter-
tutup kerudung.
16 Karena tidak tahu bahwa perempuan itu
adalah menantunya, Yehuda pun mendekati dia
dan berkata, “Mari. Aku mau tidur denganmu.”

Jawab Tamar, “Apa imbalannya bagiku?”

17 Kata Yehuda, “Sebagai imbalan, aku akan
memberikan seekor anak kambing.”

Lalu kata Tamar, “Jaminan apa yang akan Ba-
pak berikan sebelum aku menerima anak kamb-
ing itu?”
18 Tetapi Yehuda balik bertanya, “Jaminan apa
yang kamu inginkan dariku?”

Jawab Tamar, “Aku minta cincin meteraimu,
juga kalung dan tongkatmu.” Yehuda memenuhi

permintaannya. Mereka pun bersetubuh, lalu
Tamar mengandung.
19 Sesudah itu, Tamar pulang dan membuka
kerudungnya. Dia kembali mengenakan pakaian
kejandaannya.
20 Beberapa waktu kemudian, Yehuda meminta
sahabatnya Hira, orang Adulam, untuk mengan-
tarkan anak kambing kepada perempuan itu dan
mengambil kembali benda-benda miliknya yang
dijadikan jaminan. Namun, Hira tidak berhasil
menemukan perempuan itu.
21 Maka dia bertanya kepada orang-orang di
sekitar situ, “Di manakah pelacur yang biasa ada
di pinggir jalan yang menuju ke Timna, di depan
gerbang kota Enaim?”
Jawab mereka, “Di sini tidak ada pelacur†
seperti itu.”
22 Maka Hira kembali dan berkata kepada
Yehuda, “Aku tidak menemukan pelacur itu.
Aku sudah bertanya kepada orang-orang di sana,
tetapi kata mereka, ‘Tidak pernah ada pelacur di
sini.’ ”
23 Jawab Yehuda, “Baiklah. Yang penting kita su-
dah berusaha menepati janji dengan membawa
anak kambing imbalannya. Biarlah dia menahan
barang-barangku yang dijadikan jaminan, sebab
kalau kita terus mencarinya, kita akan menjadi
bahan tertawaan orang.”

---

† **38:21** pelacur Kata ‘pelacur’ dalam ayat 21-22 berbeda dengan ayat 15. Dalam kedua ayat ini, pelacur yang dimaksud adalah perempuan yang tidur dengan banyak laki-laki sebagai bentuk penyembahan dewa.

24 Kurang lebih tiga bulan kemudian, Yehuda
mendapat kabar bahwa menantunya, Tamar, su-
dah melacurkan diri dan hamil di luar nikah.
Maka Yehuda berkata dengan tegas, “Bawalah
dia keluar dan bakarlah perempuan itu karena
perbuatannya!”
25 Ketika Tamar dibawa keluar untuk dibunuh,
dia menyuruh seseorang untuk menyampaikan
pesan kepada Yehuda, mertuanya, “Pemilik
cincin meterai, kalung, dan tongkat ini, adalah
orang yang menghamiliku. Apakah Bapak
mengenali benda-benda ini?”
26 Kemudian Yehuda memeriksa benda-benda
tersebut dan berkata, “Dia yang benar! Saya
tidak menepati janji untuk menikahkannya den-
gan anak saya Syela.” Lalu Yehuda tidak pernah
lagi tidur dengannya.
27 Ketika tiba waktunya Tamar bersalin, terny-
ata dia melahirkan anak kembar.
28 Dalam kesakitan karena persalinannya
itu, salah satu bayi mengeluarkan tangannya.
Maka bidan yang membantu persalinan Tamar
mengikatkan benang merah pada tangan bayi itu.
Kata bidan itu, “Bayi inilah yang lahir duluan.”
29 Tetapi bayi itu menarik kembali tangannya
dan bayi yang lain keluar lebih dulu. Lalu bidan
itu berkata, “Bagaimana kamu bisa keluar du-
luan?!” Maka anak laki-laki itu dinamai Peres.‡
30 Sesudah itu, barulah lahir bayi laki-laki yang
ada benang merah di tangannya. Dia dinamai
Zerah.§

---

‡ **38:29** Peres Arti nama Peres adalah ‘dia yang menerobos’.

§ **38:30** Zerah Arti nama Zerah adalah ‘merah’ dan ‘cahaya fajar’.

39

Yusuf di rumah Potifar

1 Sementara itu, Yusuf sudah dibawa ke Mesir
oleh para pedagang orang Ismael dan dijual
kepada Potifar, komandan pengawal raja Mesir.
2 Tetapi TUHAN menyertai Yusuf selama dia
bekerja sebagai budak orang Mesir itu, sehingga
dia selalu berhasil dalam semua pekerjaannya.
3 Potifar melihat bahwa TUHAN membuat
Yusuf mengerjakan seluruh pekerjaannya
dengan baik.
4 Karena itu dia senang kepada Yusuf dan me-
nunjuk dia sebagai pelayan pribadi untuk menan-
gani urusan rumahnya dan mengelola segala mi-
liknya.
5 Sejak Yusuf mengurus segala sesuatu yang
dipercayakan Potifar kepadanya, TUHAN
semakin memberkati keluarga orang Mesir itu.
TUHAN memberkati segala miliknya, baik di
rumah maupun di ladang.
6 Potifar mempercayakan segala miliknya
kepada Yusuf sepenuhnya. Dengan demikian
dia hanya perlu mengurus urusan pribadinya
sendiri.
Yusuf bertubuh kekar dan dia sangat tampan.
7 Seiring berjalannya waktu, istri Potifar mulai
menaruh hati pada Yusuf, dan dia berkata, “Mar-
ilah tidur denganku.”
8 Tetapi Yusuf menolak istri majikannya itu.
Kata Yusuf, “Tuan Potifar sudah mempercayakan
segala miliknya kepada saya.

9 Tidak ada orang lain di dalam rumah ini yang
diberi kuasa sebesar saya. Tuan sudah mem-
percayakan semuanya kepada saya, kecuali Ny-
onya, karena Nyonya adalah istrinya. Bagaimana
mungkin saya berdosa terhadap Allah dengan
melakukan perbuatan sejahat ini!”

10 Hari demi hari, istri Potifar berulang kali
mengajak Yusuf tidur dengannya, tetapi Yusuf
tetap pada pendiriannya dan menolak setiap
ajakannya.
11 Pada suatu hari, Yusuf sedang melakukan
tugas-tugasnya dan kebetulan tidak ada pekerja
lain di rumah.
12 Istri Potifar menarik pakaian Yusuf dan
berkata, “Ayolah, tidurlah denganku!” Yusuf
berhasil melarikan diri, tetapi pakaiannya tert-
inggal dalam genggaman istri Potifar.

13 Ketika perempuan itu melihat Yusuf sudah
melarikan diri dengan meninggalkan pakaian-
nya,
14 dia berteriak memanggil para pekerjanya
di luar, “Lihatlah, orang Ibrani yang dibawa
suamiku ke rumah ini sudah meremehkan kita!
Dia baru saja berusaha memperkosaku! Karena
itulah aku berteriak.
15 Ketika dia mendengar aku berteriak, dia
melarikan diri dan pakaiannya tertinggal.”

16 Istri Potifar membiarkan pakaian Yusuf di
sampingnya sampai suaminya pulang.
17 Ketika suaminya datang, dia berkata, “Budak
Ibrani yang kamu bawa ke rumah ini hendak
mempermalukanku.

18 Ketika aku berteriak, dia melarikan diri dan
meninggalkan pakaiannya.
19 Rupanya beginilah kelakuan budakmu ter-
hadapku!” Mendengar cerita istrinya itu, Potifar
sangat marah.

Yusuf di penjara

20 Potifar pun melemparkan Yusuf ke dalam
penjara tempat tahanan raja.
21 Namun, TUHAN menyertai Yusuf dan setia
mengasihinya. TUHAN membuat kepala penjara
terkesan dengan Yusuf, sehingga
22 dia mempercayakan Yusuf tanggung jawab
untuk mengurus segala sesuatu yang berkaitan
dengan para tahanan lainnya.
23 Kepala penjara tidak pernah mempertanyakan tugas yang berada dalam tanggung
jawab Yusuf, karena Yusuf selalu berhasil dalam
segala sesuatu yang dia lakukan, sebab TUHAN
menyertainya.

40

Mimpi-mimpi pegawai istana

1 Waktu pun berlalu. Pada suatu hari, kepala
juru minuman dan kepala juru roti di istana mem-
buat kesalahan terhadap raja Mesir.
2 Raja✡ sangat marah terhadap kedua pegawai
istananya itu
3 dan memerintahkan supaya mereka dima-
sukkan ke dalam penjara yang diawasi oleh ko-
mandan pengawal raja, yakni tempat Yusuf dita-
han.

✡ **40:2** Kej. 12:15

4 Komandan pengawal menugaskan Yusuf untuk mengurus kebutuhan dua tahanan itu. Lama
mereka dikurung di sana.
5 Suatu malam, kepala juru minuman dan
kepala juru roti sama-sama bermimpi. Mimpi
mereka berbeda dan memiliki arti masing-
masing.
6 Keesokan harinya, ketika Yusuf bertemu ke-
dua pegawai istana itu, mereka kelihatan sedang
bersusah hati.
7 Maka Yusuf bertanya kepada mereka, "Men-
gapa hari ini kalian tampak murung? Ada apa?"
8 Jawab mereka, "Tadi malam kami bermimpi,
tetapi tidak ada yang bisa mengartikan mimpi-
mimpi kami."
Jawab Yusuf, "Hanya Allah yang tahu arti
mimpi. Ceritakanlah kepada saya, dan dengan
pertolongan-Nya, saya akan menerangkan arti
mimpi kalian."
9 Lalu kepala juru minuman menceritakan
mimpinya kepada Yusuf, "Dalam mimpi itu, saya
melihat ada pohon anggur di depan saya.
10 Pohon anggur itu bercabang tiga. Pada ketiga
cabangnya tumbuh tunas, kemudian bunga, lalu
buah.
11 Saat itu saya sedang memegang gelas minum
raja. Saya memetik beberapa buah anggur dan
memerasnya ke dalam gelas itu, lalu saya hidan-
gkan kepada raja."
12 Jawab Yusuf, "Inilah arti mimpimu: Tiga ca-
bang berarti tiga hari.
13 Dalam tiga hari, raja akan membebaskan
dan mengembalikanmu pada jabatan yang

dulu. Kamu akan kembali menyajikan minuman
kepada raja seperti sebelum kamu dipenjara.
14 Namun, waktu kamu sudah bebas nanti dan
keadaanmu sudah baik, tolong jangan lupakan
saya. Bantulah saya untuk keluar dari penjara
ini. Berbaik hatilah kepada saya dengan member-
itahu raja tentang saya.
15 Dulu, saya diculik dan dibawa paksa dari
negeri orang Ibrani. Di sini pun saya dipen-
jarakan karena tuduhan yang tidak pernah saya
lakukan."

16 Ketika kepala juru roti melihat bahwa mimpi
kepala juru minuman itu memiliki arti yang
baik, dia pun berkata kepada Yusuf, "Aku juga
bermimpi. Dalam mimpiku, ada tiga keranjang
roti di atas kepalaku.
17 Keranjang yang paling atas berisi macam-
macam roti untuk raja. Tetapi burung-burung
datang dan memakannya dari keranjang di atas
kepala saya itu."

18 Jawab Yusuf, "Inilah arti mimpimu: Tiga ker-
anjang berarti tiga hari.
19 Dalam tiga hari, raja akan memerintahkan
supaya kepalamu dipenggal dan mayatmu digan-
tung pada sebuah tiang. Lalu burung-burung
akan memakan dagingmu."

20 Tiga hari kemudian adalah hari ulang tahun
raja. Dia mengadakan pesta dan mengundang
semua pejabatnya. Pada pesta tersebut, raja men-

geluarkan* kedua pegawainya dari penjara.
21 Kepala juru minuman dikembalikan kepada
jabatannya semula untuk menyajikan anggur
kepada raja,
22 sedangkan kepala juru roti dihukum mati.
Semua itu terjadi tepat seperti yang dikatakan
Yusuf.
23 Namun, kepala juru minuman tidak ingat
kepada Yusuf. Dia melupakannya.

41

Arti mimpi raja Mesir

1 Dua tahun kemudian, raja Mesir bermimpi
bahwa dia sedang berdiri di tepi sungai Nil.
2 Dalam mimpinya itu, dia melihat tujuh ekor
sapi yang sehat dan gemuk keluar dari sungai Nil
lalu memakan rumput di pinggir sungai.
3 Kemudian tujuh ekor sapi lain yang kurus
kering dan buruk rupa keluar juga dari sungai
Nil dan berdiri di tepi sungai itu bersama ketujuh
sapi yang sehat tadi.
4 Lalu ketujuh sapi yang kurus memakan ketu-
juh sapi yang gemuk. Sesudah itu raja terbangun
dari tidurnya.
5 Dia kembali tidur dan bermimpi lagi. Dalam
mimpinya yang kedua, dia melihat tujuh bulir
gandum tumbuh pada satu batang. Ketujuh bulir
gandum itu sangat baik dan berisi.

---

* **40:20** mengeluarkan Secara harfiah: mengangkat. Penulis menggunakan kata ‘mengangkat’ untuk menyampaikan dua arti: 1) mengangkat seseorang ke suatu jabatan, dan 2) memenggal serta menggantung seseorang sebagai hukuman mati.

6 Kemudian dia melihat tujuh bulir gandum
lain tumbuh. Yang ini layu dan kurus karena
hembusan angin timur yang panas dan kering.
7 Lalu ketujuh bulir gandum yang kurus kering
itu menelan ketujuh bulir gandum yang baik dan
berisi. Raja kembali terbangun dan sadar bahwa
itu hanya mimpi.
8 Keesokan paginya, raja merasa gelisah. Maka
dia memanggil semua ahli sihir dan orang bi-
jaksana di Mesir, lalu menceritakan mimpinya
kepada mereka. Namun, tidak seorang pun dapat
mengartikan mimpi-mimpi itu.
9 Kata juru minuman kepada raja, “Hari ini saya
teringat kesalahan saya.
10 Waktu itu, Tuanku Raja sangat marah kepada
beberapa pegawai istana, sehingga saya dan
kepala juru roti dimasukkan ke penjara di bawah
pengawasan komandan pengawal raja.
11 Suatu malam, kami berdua bermimpi dan
masing-masing mimpi itu mempunyai arti.
12 Di sana ada seorang pemuda Ibrani yang
menjadi budak komandan pengawal raja. Kami
menceritakan mimpi-mimpi itu kepadanya, dan
dia menjelaskan artinya kepada kami.
13 Lalu semuanya terjadi seperti yang dia
katakan: Saya dikembalikan ke jabatan semula,
sedangkan kepala juru roti dihukum mati dan
digantung pada tiang.”
14 Maka raja memerintahkan agar Yusuf di-
panggil. Dengan segera, Yusuf pun dikeluarkan
dari penjara. Dia mencukur janggut dan men-
genakan pakaian yang bersih, lalu pergi meng-
hadap raja.

15 Kata raja kepada Yusuf, “Saya bermimpi,
tetapi tidak ada seorang pun yang dapat mengar-
tikannya. Saya sudah mendengar bahwa kamu
dapat mengartikan mimpi.”
16 Jawab Yusuf, “Bukan hamba, melainkan Al-
lah yang akan memberikan penjelasan yang tepat
bagi Tuanku.”
17 Lalu raja menceritakan mimpinya kepada
Yusuf, “Dalam mimpi itu, saya berdiri di tepi sun-
gai Nil,
18 dan saya melihat tujuh ekor sapi yang sehat
dan gemuk keluar dari sungai Nil lalu memakan
rumput di pinggir sungai.
19 Kemudian tujuh ekor sapi lain yang kurus
dan buruk rupa keluar juga dari sungai. Baru kali
ini saya melihat sapi sejelek itu di Mesir!
20 Sapi yang kurus memakan ketujuh sapi yang
gemuk.
21 Tetapi walaupun sudah memakan ketujuh
sapi gemuk itu, tetap saja mereka kurus kering.
Sesudah itu saya terbangun.
22 “Kemudian saya tertidur lagi dan kembali
bermimpi. Dalam mimpi yang kedua, saya meli-
hat tujuh bulir gandum yang baik dan berisi tum-
buh pada satu batang.
23 Lalu tumbuhlah tujuh bulir gandum lain
yang tampak layu dan kurus karena ditiup angin
timur yang panas dan kering.
24 Ketujuh bulir gandum yang layu itu menelan
ketujuh bulir gandum yang baik.

“Saya sudah menceritakan mimpi-mimpi ini
kepada para ahli sihir, tetapi tidak ada seorang

pun yang dapat mengartikannya."

25 Jawab Yusuf kepada raja, "Kedua mimpi itu
memiliki arti yang sama. Allah sudah memberi-
tahu Baginda apa yang hendak dilakukan-Nya.
26 Tujuh sapi yang sehat dan tujuh bulir gan-
dum yang baik sama artinya, yaitu tujuh tahun
penuh kemakmuran.
27 Sedangkan tujuh sapi yang kurus kering dan
tujuh bulir gandum yang layu karena angin timur
berarti tujuh tahun bencana kelaparan.
28 Inilah yang saya maksud dengan perkataan
tadi, 'Allah sudah memberitahu Baginda apa yang
hendak dilakukan-Nya.'
29 Akan ada tujuh tahun penuh kemakmuran di
seluruh Mesir.
30-31 Sesudah itu, selama tujuh tahun kemudian,
akan ada bencana kelaparan di negeri ini. Ben-
cana kelaparan itu sedemikian parahnya hingga
orang lupa akan masa sebelumnya yang penuh
kelimpahan.
32 Dua kali mimpi itu disampaikan Allah kepada
Baginda, artinya Dia sudah menetapkan bahwa
hal itu harus terjadi, dan Dia akan segera melak-
sanakannya.

33 "Sekarang, sebaiknya Baginda mencari orang
yang cerdas dan bijaksana. Tugaskanlah dia un-
tuk mengelola seluruh negeri Mesir.
34 Selain itu, biarlah Baginda juga menugaskan
pejabat-pejabat lain untuk mengumpulkan hasil
panen dari rakyat Mesir. Selama tujuh tahun ke-
makmuran, orang-orang harus memberikan dua
puluh persen dari seluruh hasil panen mereka.

35 Dengan demikian, mereka mengumpulkan
gandum selama tujuh tahun yang berlimpah.
Dan biarlah Baginda memerintahkan agar bahan
makanan itu disimpan di berbagai kota di seluruh
Mesir dan dijaga dengan baik.
36 Itulah cadangan makanan untuk masa ke-
laparan yang akan terjadi di seluruh negeri
nantinya. Hanya dengan cara ini, seluruh pen-
duduk Mesir akan dapat bertahan hidup."

Yusuf menjadi orang kedua yang berkuasa di Mesir

37 Usulan Yusuf dipandang baik oleh raja dan
para pejabatnya.
38 Lalu kata raja kepada para pejabatnya itu,
"Nyatalah bahwa tidak ada seorang pun yang
bisa menangani persoalan ini lebih baik daripada
Yusuf, karena dia dipimpin oleh roh-roh ilahi."*
39 Raja kemudian berkata kepada Yusuf,
"Karena roh-roh ilahi sudah menunjukkan semua
ini kepadamu, tidak ada orang lain yang lebih
bijaksana dan cerdas daripadamu!
40 Saya berikan kepadamu kuasa atas seluruh
kerajaan dan rakyat Mesir. Tidak ada yang lebih
berkuasa daripadamu kecuali saya sebagai raja.
41 "Dengan ini, saya mengangkatmu menjadi
orang kedua yang berkuasa atas seluruh Mesir."
42 Lalu raja melepas cincin dengan cap kerajaan
dari jarinya dan memasangnya pada jari Yusuf.

---

* **41:38** roh-roh ilahi Dalam bahasa Ibrani, 'elohim' berarti 'Allah' dalam bentuk jamak, tetapi biasanya diterjemahkan tunggal dalam PL. Dalam ucapan raja di sini, TSI menerjemahkan 'elohim' sebagai 'roh-roh ilahi' karena raja Mesir tidak percaya kepada Allah Yang Esa.

Raja juga memberikan pakaian linen berkualitas
tinggi dan kalung emas untuk dikenakan Yusuf.
43 Raja kemudian menyuruh Yusuf naik ke
kereta kuda yang biasanya digunakan oleh orang
kedua yang berkuasa di Mesir. Pasukan pen-
gawal raja membawa Yusuf berkeliling, sambil
mengumumkan kepada seluruh rakyat bahwa
mereka harus berlutut, karena Yusuf sudah di-
angkat menjadi penguasa nomor dua di Mesir.
44 Kata raja kepada Yusuf, “Saya memang raja,
tetapi tidak ada seorang pun yang dapat bertin-
dak di negeri ini tanpa seizinmu.”
45-46 Demikianlah Yusuf dilantik menjadi pen-
guasa. Usianya tiga puluh tahun ketika dia mu-
lai melayani raja dan memerintah atas seluruh
Mesir. Raja memberikan nama baru bagi Yusuf,
yakni Safnat Paneah, serta memberinya seorang
istri bernama Asnat. Asnat adalah anak Potifera,
imam dewa matahari di kota Heliopolis.†
47 Selama tujuh tahun kemakmuran, hasil pa-
nen sangat melimpah.
48 Dalam tahun-tahun itu, Yusuf
mengumpulkan semua kelebihan hasil panen
di negeri Mesir. Dia membangun gudang-gudang
di setiap kota dan menyimpan hasil panen dari
ladang-ladang di wilayah sekitarnya.
49 Hasil panen gandum yang dikumpulkan
Yusuf begitu melimpah bagaikan pasir di laut
sehingga jumlahnya tak dapat dihitung lagi.
50 Sebelum bencana kelaparan melanda Mesir,
Asnat istri Yusuf melahirkan dua anak laki-laki.

---

† **41:45-46** Heliopolis Heliopolis adalah nama lain untuk kota On.

51 Yusuf menamai anak sulungnya Manasye,‡
sebab katanya, “Allah sudah membuatku melu-
pakan segala penderitaanku dan kaum keluarga
ayahku.”
52 Anak keduanya diberi nama Efraim§ karena
dia berkata, “Di negeri penderitaan, Allah sudah
membuatku berhasil.”
53 Sesudah tujuh tahun, berakhirlah masa ke-
makmuran di Mesir
54 dan mulailah bencana kelaparan selama tu-
juh tahun berikutnya, tepat seperti perkataan
Yusuf. Kelaparan melanda berbagai negeri, tetapi
di Mesir tetap ada makanan.
55 Ketika seluruh rakyat Mesir kelaparan,
mereka berseru kepada raja meminta makanan.
Raja menyuruh mereka menghadap Yusuf dan
melakukan apa yang dia perintahkan.
56-57 Sewaktu bencana kelaparan itu semakin
parah di seluruh Mesir, Yusuf membuka gudang-
gudang gandum dan menjualnya kepada pen-
duduk Mesir. Bencana itu juga menyebar ke selu-
ruh bumi sehingga orang dari bangsa-bangsa lain
pun berdatangan kepada Yusuf untuk membeli
gandum.

42

Kakak-kakak Yusuf membeli gandum ke Mesir

1 Ketika Yakub mendapat kabar bahwa ada
persediaan gandum di Mesir, dia berkata kepada
anak-anaknya, “Kalian jangan diam saja!”

---

‡ **41:51** Manasye Arti nama Manasye adalah ‘menyebabkan lupa’.

§ **41:52** Efraim Arti nama Efraim adalah ‘berbuah’ atau ‘berhasil’.

2 Lanjut Yakub, “Aku dengar ada gandum di
Mesir. Pergilah ke sana dan belilah gandum su-
paya kita tidak mati kelaparan!”
3 Maka kesepuluh kakak Yusuf pergi ke Mesir
untuk membeli gandum.
4 Tetapi Yakub sengaja tidak mengizinkan
Benyamin, adik kandung Yusuf, untuk ikut
bersama kakak-kakak tirinya, sebab pikirnya,
“Jangan sampai terjadi apa-apa padanya.”
5 Kesepuluh anak Yakub berangkat bersama
para pembeli lainnya, karena bencana kelaparan
melanda seluruh negeri Kanaan.
6 Pada waktu itu, Yusuf adalah pejabat tertinggi
di Mesir dan dialah yang berkuasa untuk menjual
gandum kepada seluruh rakyat negeri. Karena
itu, kakak-kakak Yusuf datang dan bersujud un-
tuk menghormatinya.
7 Ketika Yusuf melihat kakak-kakaknya, dia
mengenali mereka, tetapi dia berpura-pura tidak
tahu dan berbicara kepada mereka dengan kasar.
Tanya Yusuf, “Dari mana kalian?!”
Jawab mereka, “Kami datang dari Kanaan hen-
dak membeli gandum.”
8 Meskipun Yusuf mengenali kakak-kakaknya,
mereka sudah tidak mengenalinya lagi.
9 Saat itu, teringatlah Yusuf pada mimpinya
tentang mereka.✡ Lalu dia berkata, “Kalian ini
mata-mata dan sengaja menyusup ke sini untuk
mencari tahu letak kelemahan negeri kami!”
10 Jawab mereka, “Tidak, Tuan! Hamba-
hambamu ini datang hanya untuk membeli
bahan makanan.

✡ **42:9** Kej. 37:5-10

11 Kami semua anak dari satu ayah. Kami bukan
penipu atau mata-mata!”

12 Kata Yusuf, “Tidak! Kalian pasti datang ke sini
untuk menyelidiki letak kelemahan negeri kami!”

13 Mereka kembali menjawab, “Kami datang
dari Kanaan, anak dari satu ayah. Kami ini kakak
beradik, semuanya ada dua belas laki-laki. Satu
sudah meninggal dan adik kami yang bungsu ada
bersama ayah kami.”

14 Tetapi Yusuf berkata kepada mereka, “Seperti
yang sudah saya katakan, kalian ini mata-mata!
15 Namun, untuk membuktikan kejujuran
kalian, saya bersumpah atas nama raja Mesir
bahwa saya tidak akan membiarkan kalian pergi
dari tempat ini sebelum adik bungsumu datang
ke sini.
16 Pilihlah salah satu di antara kalian untuk
pulang menjemput adik kalian dan membawanya
ke sini. Sementara itu, yang lain akan ditahan
dalam penjara sampai ucapan kalian tadi terbukti
benar. Kalau ternyata kalian tidak punya adik,
maka demi nama raja Mesir, kalian pasti mata-
mata!”

17-18 Lalu Yusuf memasukkan mereka ke dalam
penjara. Pada hari ketiga, Yusuf berkata kepada
mereka, “Karena saya orang yang takut dan
hormat kepada Allah, saya akan membebaskan
kalian dengan satu syarat.
19 Kalau kalian benar-benar orang jujur, maka
biarlah salah satu dari antara kalian tetap dita-
han, dan yang lainnya boleh pulang membawa
gandum untuk keluarga kalian yang kelaparan.

20 Bawalah adik bungsu kalian kepadaku. Dengan begitu, kalian membuktikan bahwa kalian dapat dipercaya, sehingga kalian tidak akan dihukum mati.” Saudara-saudara Yusuf pun setuju.

21 Berkatalah mereka satu sama lain, “Sekarang kita sedang dihukum atas kesalahan kita terhadap adik kita. Ingatlah betapa dulu kita melihat kepedihan hatinya, dan betapa dia memohon belas kasihan kepada kita, tetapi kita tidak mempedulikannya. Itulah sebabnya kita mengalami semua ini.”

22 Ruben berkata, “Saat itu sudah kukatakan agar kita jangan menyakiti anak itu, tetapi kalian tidak menghiraukan perkataanku. Sekarang kita menerima balasan atas perbuatan kita.”

23 Mereka tidak tahu bahwa Yusuf mengerti percakapan mereka, karena sebelumnya mereka berbicara dengan Yusuf melalui seorang penerjemah.

24 Mendengar semuanya itu, Yusuf pergi meninggalkan mereka dan menangis. Sesudah mampu menahan perasaanya, dia kembali dan memerintahkan agar Simeon ditahan. Simeon diikat di hadapan saudara-saudaranya, lalu yang lain diperbolehkan pulang ke Kanaan.

25 Yusuf menyuruh anak buahnya untuk mengisi penuh karung-karung mereka dengan gandum serta memasukkan uang pembayaran gandum ke itu dalam karung mereka masing-masing. Yusuf juga memerintahkan supaya mereka dibawakan bekal dalam perjalanan pulang.

26 Sesudah karung-karung itu dimuat ke atas
punggung keledai-keledai mereka, orang-orang
itu pun berangkat.
27 Malam harinya, di tempat mereka
beristirahat, salah satu saudara Yusuf membuka
karungnya untuk memberi makan keledai.
Ketika dia membuka karung itu, dilihatnyalah
bahwa uang pembayaran ada di atas gandum.
28 Lalu dia berkata kepada saudara-
saudaranya, “Lihat, uangku dikembalikan! Ini
ada di dalam karung!” Mereka pun menjadi takut
dan gelisah, lalu berkata satu sama lain, “Apa
yang sedang Allah perbuat terhadap kita?”
29 Beberapa hari kemudian, setibanya di
rumah, mereka menceritakan kepada Yakub
semua yang sudah terjadi,
30 “Penguasa di negeri itu berbicara dengan
kasar dan menuduh kami sebagai mata-mata.
31 Kami sudah menjelaskan, ‘Kami bukan
penipu, bukan mata-mata.
32 Kami dua belas bersaudara. Satu adik
kami sudah meninggal, dan yang bungsu tinggal
bersama ayah kami di Kanaan.’
33 Lalu penguasa itu berkata, ‘Buktikanlah
kalau kalian memang orang jujur. Salah satu
dari kalian harus tinggal, sedangkan yang lain
boleh pulang membawa gandum untuk keluarga
kalian.
34 Tetapi kalian harus membawa adik bung-
sumu itu kepada saya. Dengan begitu, saya akan
tahu bahwa kalian jujur dan bukan mata-mata.
Saya akan melepaskan saudara kalian, dan kalian
bebas berjual beli di Mesir.’ ”

35 Sewaktu mereka membongkar muatan ba-
han makanan, tampaklah uang mereka sudah
dikembalikan ke dalam karung masing-masing.
Melihat itu, Yakub dan anak-anaknya sangat ke-
takutan.
36 Lalu berkatalah Yakub, “Apa kalian mau aku
kehilangan semua anakku?! Yusuf sudah mati,
Simeon tidak kembali, dan sekarang kalian akan
mengambil Benyamin dariku! Betapa malangnya
aku!”
37 Ruben menjawab, “Aku akan bertanggung
jawab penuh atas Benyamin. Aku pasti mem-
bawanya kembali. Kalau aku tidak membawa dia
pulang, Ayah boleh membunuh kedua anak laki-
lakiku!”
38 Tetapi kata Yakub, “Aku tidak mengizinkan
Benyamin pergi! Kakaknya sudah mati. Tinggal
dia saja anakku dari Rahel. Aku sudah tua, dan
kalau sampai terjadi sesuatu terhadapnya, pasti-
lah aku segera masuk Syeol✡ karena dukacita.”

43

Saudara-saudara Yusuf kembali ke Mesir

1 Bencana kelaparan semakin parah di negeri
itu.
2 Sesudah persediaan makanan mereka habis,
Yakub berkata kepada anak-anaknya, “Pergilah
ke Mesir untuk membeli sedikit bahan makanan
lagi.”
3 Jawab Yehuda, “Ayah, penguasa Mesir itu su-
dah memperingatkan kita dengan keras untuk

✡ **42:38** Kej. 37:35

jangan menghadap dia bila kami tidak membawa
Benyamin.
4 Kalau Ayah mengizinkan dia ikut, kami akan
segera berangkat untuk membeli gandum.
5 Tetapi kalau Ayah tidak mengizinkannya ikut,
kami tidak akan pergi, karena penguasa itu sudah
mengatakan bahwa kami tidak boleh menghadap
tanpa adik kami."
6 Kata Yakub, "Mengapa kalian menambah
masalah bagiku dengan memberitahu orang itu
bahwa kalian masih punya adik?"
7 Jawab mereka, "Orang itu menanyai kami den-
gan teliti mengenai diri kita dan keluarga kita.
Katanya kepada kami, 'Apakah ayah kalian masih
hidup? Apakah kalian mempunyai saudara yang
lain?' Jadi kami menjawab semua pertanyaan-
nya. Kami tidak tahu kalau dia akan menyuruh
kami membawa Benyamin!"
8 Yehuda berkata kepada ayah mereka,
"Izinkanlah Benyamin ikut dan kami akan segera
berangkat. Aku yang bertanggung jawab atas dia.
Kalau tidak, kita semua akan mati kelaparan.
9 Aku menjamin bahwa dia tetap hidup. Jika
aku tidak membawanya pulang dengan sela-
mat, biar aku menanggung kesalahan seumur
hidupku.
10 Seandainya waktu itu Ayah memper-
bolehkan dia ikut, kami pasti sudah pulang
pergi dua kali ke Mesir untuk membeli bahan
makanan."
11 Jawab Yakub, "Ya sudah. Kalau begitu jangan
pergi dengan tangan kosong. Bawalah pembe-
rian untuk penguasa itu dari hasil terbaik negeri

ini, sedikit madu, kacang-kacangan,* dan wangi-
wangian dari getah pohon.✡
12 Bawalah uang dua kali lipat karena kalian
harus memberikan uang yang waktu itu dikem-
balikan ke dalam karung-karungmu. Mungkin itu
suatu kekeliruan.
13 Bawalah adikmu juga dan pergilah meng-
hadap orang itu.
14 Semoga Allah Yang Mahakuasa membuat
orang itu berbelas kasihan kepada kalian, se-
hingga kamu semua serta Benyamin dan Simeon
kembali kepadaku. Namun, jika aku harus ke-
hilangan anak-anakku lagi, ya sudahlah, yang
harus terjadi terjadilah."
15 Maka mereka berangkat bersama Benyamin
ke Mesir dengan membawa pemberian dari
negeri mereka beserta uang pembayaran dua
kali lipat. Setibanya di sana, mereka datang
menghadap Yusuf.
16 Ketika Yusuf melihat Benyamin ada bersama
kakak-kakaknya, dia segera menyuruh kepala
pengurus rumahnya, "Bawalah orang-orang ini
ke rumah saya. Lalu sembelihlah seekor hewan
dan masaklah. Siang ini mereka akan makan
bersama saya."
17-18 Kepala pengurus rumah pun melak-
sanakan perintah Yusuf. Tetapi kakak-kakaknya
ketakutan saat menyadari bahwa mereka dibawa
ke rumah Yusuf. Kata mereka, "Ini pasti karena

---

* **43:11** kacang-kacangan Kedua jenis kacang yang disebutkan Yakub adalah buah pistasi (Inggris: *pistachio nuts*) dan buah badam (*almond*). Kedua jenis kacang ini bukan makanan pokok.
✡ **43:11** Kej. 37:25

uang yang dikembalikan ke dalam karung-
karung kita saat pertama kali datang ke sini.
Mungkin sekarang kita akan dijadikan budak
dan keledai-keledai kita akan dirampas."

Perjamuan makan di rumah Yusuf

19 Sesampainya di pintu rumah Yusuf, mereka
mendekati kepala pengurus rumah itu dan
berkata,
20 "Tuan, mohon izin berbicara. Dulu kami
pernah datang ke sini membeli gandum.
21 Dalam perjalanan pulang, ketika kami
bermalam, kami membuka karung masing-
masing dan menemukan semua uang
pembayaran ada di dalam karung. Sekarang
kami membawa uang itu untuk dikembalikan.
22 Kami tidak tahu siapa yang menaruh uang itu
ke dalam karung-karung kami. Kali ini kami juga
membawa uang tambahan untuk membeli bahan
makanan lagi."
23 Kepala pengurus rumah itu berkata, "Jan-
gan kuatir. Tentang uang tersebut, tentulah itu
pemberian dari Allahmu, yaitu Allah yang disem-
bah ayahmu. Saya sudah menerima pembayaran
kalian yang waktu itu." Kemudian dia membawa
Simeon kepada mereka.
24 Diantarnya orang-orang itu masuk ke rumah
Yusuf, lalu dia membawakan mereka air un-
tuk mencuci kaki serta memberi makan keledai-
keledai mereka.
25 Anak-anak Yakub kemudian menyiapkan
hadiah-hadiah yang akan diberikan kepada
Yusuf, karena mereka sudah diberitahu bahwa
mereka akan makan siang bersamanya.

26 Ketika Yusuf pulang, mereka menyerahkan
semua pemberian itu sambil bersujud untuk
menghormatinya.
27 Yusuf menanyakan keadaan mereka, kemu-
dian berkata, “Bagaimana kabar ayahmu yang
pernah kalian ceritakan waktu itu? Apakah dia
masih hidup?”

28 Jawab mereka, “Hambamu, ayah kami, masih
hidup dan keadaannya baik-baik saja.” Lalu
mereka bersujud lagi kepadanya.

29 Ketika Yusuf melihat Benyamin, dia berkata,
“Inikah adik yang pernah kalian ceritakan? Nak,
semoga Allah memberkatimu.”
30 Tetapi Yusuf tidak dapat menahan perasaan
sayang dan rindu kepada adiknya. Jadi dia cepat-
cepat masuk ke kamarnya dan menangis.
31 Sesudah mencuci muka, Yusuf pun keluar
dan sambil menahan perasaannya, dia menyuruh
agar makan siang dihidangkan.

32 Para pelayannya sudah menyediakan meja
untuk Yusuf sendiri, meja terpisah untuk kakak
beradik itu, dan sebuah meja lain untuk orang-
orang Mesir yang biasanya makan bersama
Yusuf. Hal ini dilakukan karena bagi orang Mesir,
duduk makan bersama orang Ibrani adalah suatu
kehinaan.
33 Saudara-saudara Yusuf diberi tempat di meja
yang berhadapan dengan Yusuf. Tempat duduk
mereka diatur menurut urutan kelahiran, mulai
dari yang tertua sampai yang termuda. Ketika
menyadari hal itu, mereka saling berpandangan
dengan terheran-heran.

34 Makanan mereka dihidangkan dari meja
Yusuf sendiri. Benyamin diberi bagian lima kali
lebih banyak daripada kakak-kakaknya. Yusuf
dan saudara-saudaranya itu menikmati makan
dan minum sampai puas.

44

Yusuf menguji saudara-saudaranya

1 Sesudah itu, Yusuf berkata kepada kepala pen-
gurus rumahnya, “Isilah karung orang-orang ini
dengan gandum sebanyak yang mampu mereka
bawa. Masukkan juga uang pembayaran mereka
masing-masing di dekat mulut karungnya.
2 Untuk karung milik adik mereka yang paling
bungsu, taruhlah cawan perakku bersama uang
pembayarannya.” Maka kepala pengurus rumah
itu melakukan sesuai perintah Yusuf.

3 Keesokan harinya, waktu masih subuh,
saudara-saudara Yusuf dipersilakan berangkat
dengan keledai mereka.
4 Tetapi baru saja mereka keluar dari kota
itu, belum jauh jaraknya, Yusuf berkata kepada
kepala pengurus rumahnya, “Kejarlah orang-
orang itu. Sesudah kamu menyusul mereka,
katakanlah, ‘Tuan kami sudah sangat baik kepada
kalian, tetapi kalian malah membalas kebaikan-
nya dengan mencuri cawan peraknya!
5 Jahat sekali perbuatanmu! Tuan kami tidak
hanya minum dari cawan itu, tetapi juga mengg-
unakannya untuk meramal masa depan.’ ”

6 Kepala pengurus rumah itu pun mengejar
mereka, lalu berbicara kepada mereka sesuai
dengan perintah Yusuf.
7 Tetapi jawab saudara-saudara Yusuf
kepadanya, “Mengapa Tuan berkata begitu?
Hamba-hambamu ini tidak mungkin melakukan
hal jahat seperti itu!
8 Tuan sendiri tahu bahwa ketika
datang kembali dari Kanaan, kami sudah
mengembalikan uang pembayaran yang
ditemukan dalam karung-karung kami. Untuk
apa kami mencuri emas atau perak dari rumah
tuanmu?
9 Bila Tuan menemukan benda itu di dalam
salah satu karung kami, biarlah pemilik karung
itu dihukum mati dan kami yang lain dijadikan
budak Tuan.”
10 Kepala pengurus rumah Yusuf berkata,
“Baiklah, sesuai dengan hukuman yang kalian
tentukan, maka bila benda itu ditemukan,
pemilik karung itulah yang akan dijadikan budak
bagiku, sedangkan yang lainnya boleh pergi.”
11 Mereka segera menurunkan karung-
karungnya dari keledai masing-masing dan
membukanya.
12 Lalu kepala pengurus rumah tangga itu
memeriksa semua karung, mulai dari anak yang
tertua hingga berakhir pada yang bungsu. Cawan
perak itu ditemukan di dalam karung milik
Benyamin.
13 Seketika mereka langsung merobek pakaian
masing-masing sebagai tanda duka, lalu memuat
lagi karung-karung pada keledai-keledai mereka

dan kembali menuju kota.
14 Yusuf masih di rumahnya saat Yehuda dan
saudara-saudaranya tiba. Mereka bersujud di
hadapan Yusuf karena sangat takut.

15 Berkatalah Yusuf kepada mereka, “Apa-
apaan perbuatanmu itu! Tidakkah kalian tahu
bahwa orang seperti saya pasti bisa meramalkan
apa pun yang disembunyikan?”

16 Lalu Yehuda menjawab, “Tuan, kami tidak
bisa berkata apa-apa. Kami tidak dapat mem-
buktikan bahwa kami benar. Allah sudah men-
gungkapkan kesalahan kami. Karena itu, biarlah
kami semua menjadi budak Tuan, jangan hanya
pemilik karung yang kedapatan cawan Tuan.”

17 Jawab Yusuf, “Tidak! Saya tidak akan berbuat
seperti itu. Orang yang di dalam karungnya
ditemukan cawan perak saya, dialah yang akan
menjadi budak saya. Yang lainnya boleh pergi
dengan selamat kepada ayah kalian.”

Yehuda hendak menggantikan Benyamin

18 Yehuda pun mendekat dan berkata kepada
Yusuf, “Tuan, mohon izinkan saya berbicara, dan
janganlah marah kepada hambamu ini, karena
saya tahu bahwa Tuan mempunyai kekuasaan
besar seperti raja.
19 Tuan pernah menanyakan apakah kami
memiliki ayah atau adik.
20 Kami pun sudah menjawab bahwa kami
memiliki ayah yang sudah lanjut usia. Dalam
masa tuanya, dia mendapat dua anak lagi dari

salah seorang istrinya. Yang satu sudah meninggal, dan sekarang tinggal yang bungsu. Itu sebabnya ayah kami sangat menyayanginya.
21 Lalu Tuan berkata kepada kami, ‘Bawalah adikmu itu agar saya dapat melihatnya.’
22 Kami pun sudah mengatakan kepada Tuan bahwa anak itu tidak dapat dipisahkan dari ayahnya, karena bila itu terjadi, ayah bisa mati.
23 Lalu Tuan mengatakan bahwa kami tidak akan diperbolehkan menghadap jika tidak membawa adik kami itu.
24 Ketika pulang, kami pun sudah menyampaikan pesan Tuan kepada ayah kami.
25 Lalu ayah menyuruh kami ke sini lagi untuk membeli bahan makanan.
26 Tetapi kami mengatakan bahwa tidak mungkin menghadap Tuan tanpa membawa adik kami, karena itu adalah perintah dari Tuan sendiri.
27 Lalu berkatalah hambamu, yaitu ayah kami, ‘Kalian sudah tahu bahwa istriku, Rahel, hanya memberiku dua anak laki-laki.
28 Yang satu sudah meninggalkanku, dan aku berkata, “Pasti dia diterkam binatang buas.” Sejak saat itu, aku tidak pernah melihatnya lagi.
29 Sekarang kalian mau membawa anakku yang bungsu juga. Kalau sampai terjadi sesuatu terhadapnya, aku akan segera masuk Syeol✡ karena dukacita.’ ”
30 Lanjut Yehuda, “Jadi Tuan, apa yang akan terjadi pada ayah jika kami pulang tanpa adik bungsu kami itu? Hanya dialah semangat hidup

✡ **44:29** Kej. 37:35

ayah kami!
31 Jika ayah melihat adik bungsu kami tidak
pulang bersama hamba-hambamu ini, dia akan
mati, dan kami yang bersalah, karena kami
seakan membunuh dia dengan dukacita.
32 Sebagai jaminan kepada ayah, hambamu
ini sudah berjanji akan membawa pulang adik
bungsu kami. Kalau dia tidak pulang, saya akan
bersalah terhadap ayah seumur hidup.
33 Karena itu, hamba mohon untuk dapat
menggantikan adik kami menjadi budak Tuan.
Izinkanlah Benyamin pulang bersama kakak-
kakaknya yang lain.
34 Saya tidak sanggup menyaksikan duka
macam apa yang akan diderita ayah kami apabila
saya kembali tanpa membawa adik kami!"

45

Yusuf mengungkapkan dirinya

1 Yusuf tidak mampu lagi menahan perasaan-
nya, maka disuruhnya semua pelayannya untuk
keluar ruangan. Ketika dia tinggal sendirian
bersama saudara-saudaranya, dia berkata, "Ini
aku, Yusuf!"
2 Yusuf pun menangis tersedu-sedu hingga ter-
dengar oleh beberapa orang Mesir, dan berita itu
dengan cepat sampai ke istana raja.
3 Katanya lagi, "Akulah Yusuf! Benarkah
ayahku masih hidup?" Tetapi saudara-
saudaranya hanya bisa diam karena terkejut
dan takut.
4 Berkatalah Yusuf kepada saudara-
saudaranya, "Mari, mendekatlah." Maka mereka

pun mendekat. “Aku Yusuf, saudara kalian, yang
kalian jual kepada para pedagang yang waktu itu
sedang menuju Mesir.
5 Janganlah menyesali diri atau marah ter-
hadap dirimu sendiri karena kalian sudah men-
jualku. Sesungguhnya Allahlah yang sudah men-
gatur agar aku ke sini terlebih dahulu, untuk
dapat menyelamatkan hidup banyak orang.
6 Bencana kelaparan sudah dua tahun dan
masih akan terus berlangsung selama lima tahun
ke depan. Tidak ada yang bisa membajak ataupun
memanen kebun mereka.
7 Allah sudah mengutus aku mendahului kalian
untuk menyelamatkanmu dengan cara yang luar
biasa ini, supaya keturunan kalian tetap bertahan
di bumi.
8 Jadi, bukan kalian yang mengatur supaya aku
dibawa ke sini, melainkan Allah sendiri. Dia
sudah menempatkan aku sebagai penasihat bagi
raja, tuan atas seluruh istananya, dan penguasa
atas seluruh Mesir.”
9 Sesudah itu Yusuf berkata lagi, “Segeralah
kembali kepada ayah dan katakan kepadanya,

‘Anakmu Yusuf masih hidup! Allah sudah
menempatkan dia sebagai penguasa atas selu-
ruh Mesir. Segeralah datang! Jangan lama-
lama!

10 Bawalah semua harta benda, sapi, domba,
dan kambing kalian. Ayah dan semua anak cucu
kalian akan tinggal di daerah Gosyen,* supaya
lebih dekat dengan aku.

---

* **45:10** Gosyen Wilayah Gosyen terletak di daerah timur laut muara sungai Nil.

11 Bencana kelaparan ini masih akan berlangsung selama lima tahun lagi. Karena itu, sebaiknya ayah dan semua saudaraku tinggal dekat dengan aku, supaya aku dapat mencukupi semua kebutuhan kalian dan ternak kalian. Dengan begitu kalian bisa bertahan melalui bencana kelaparan yang hebat ini.' "

12 Kata Yusuf lagi, "Kalian semua, khususnya Benyamin, sudah melihat dengan mata kepalamu sendiri bahwa akulah Yusuf.
13 Ceritakanlah kepada ayah tentang kejayaanku di Mesir yang sudah kalian lihat sendiri ini. Dan segeralah bawa ayah kepadaku!"
14 Lalu Yusuf dan adiknya Benyamin saling berpelukan dan keduanya menangis.
15 Dia juga mencium dan memeluk kakak-kakaknya sambil menangis. Sesudah itu, mereka bercakap-cakap dengan dia.

Raja mengundang keluarga Yusuf tinggal di Mesir

16 Berita tentang kedatangan saudara-saudara Yusuf terdengar sampai ke istana. Raja dan semua pejabatnya turut senang.

17 Lalu kata raja kepada Yusuf, "Suruhlah saudara-saudaramu memuat bahan makanan sebanyak yang mereka perlukan ke atas keledai-keledai mereka dan pulang ke Kanaan.
18 Biarlah mereka kembali ke sini dengan membawa serta ayah kalian dan seluruh anggota keluargamu untuk menetap di sini. Saya akan memberikan tanah terbaik di Mesir, dan mereka akan hidup berkecukupan di sini.

19 Juga suruhlah mereka membawa sejumlah kereta untuk menjemput ayah kalian, kaum perempuan, dan anak-anak kecil.
20 Mereka tidak perlu memikirkan soal harta benda yang harus ditinggalkan, karena barang-barang terbaik di negeri ini akan menjadi milik mereka."

21 Anak-anak Yakub pun melaksanakan semua hal itu. Dan sesuai perintah raja, Yusuf membawakan beberapa kereta serta bekal yang cukup untuk perjalanan.
22 Yusuf juga memberikan kepada kakaknya masing-masing satu pasang pakaian. Tetapi kepada adiknya, Benyamin, diberikannya lima pasang pakaian ganti dan 3,5 kilogram keping perak.
23 Selain itu, Yusuf mengirimkan untuk ayahnya sepuluh keledai jantan yang mengangkut muatan berupa hasil terbaik Mesir, juga sepuluh keledai betina yang mengangkut gandum, roti, serta bahan makanan lain untuk bekal perjalanan ayahnya ke Mesir.
24 Sesudah itu, saudara-saudaranya berpamitan, dan Yusuf berpesan agar mereka tidak bertengkar satu sama lain dalam perjalanan.
25 Demikianlah mereka keluar dari Mesir dan kembali ke Kanaan, kepada ayah mereka.

26 Setibanya di rumah, mereka menceritakan kepada Yakub, "Yusuf masih hidup! Dia sudah menjadi penguasa atas seluruh Mesir!" Mendengar berita itu, Yakub terkejut dan tidak langsung percaya.

27 Tetapi ketika mereka menyampaikan semua
pesan Yusuf kepadanya dan sesudah melihat
kereta-kereta yang dikirim untuk menjemputnya,
bangkitlah semangat hidup Yakub.
28 Katanya, “Anakku Yusuf masih hidup! Hanya
inilah kerinduan hatiku sekarang, untuk dapat
bertemu dengannya sebelum aku mati.”

46

Yakub dan seluruh keluarganya pindah ke Mesir

1 Lalu Yakub memulai perjalanannya ke
Mesir dengan membawa semua yang dia miliki.
Setibanya di Bersyeba, dia mempersembahkan
beberapa hewan kurban kepada Allah Isak,
ayahnya.
2 Malam itu, Allah berbicara kepadanya dalam
mimpi, “Yakub, Yakub!”
Jawabnya, “Ya, ini aku.”
3 Allah berkata, “Akulah Allah, Allah ayahmu.
Janganlah takut untuk pergi ke Mesir, karena di
sana Aku akan menjadikan keturunanmu bangsa
yang besar.
4 Aku akan menyertaimu sampai ke Mesir,
dan suatu hari nanti Aku akan membawa ketu-
runanmu kembali ke Kanaan. Yusuf akan ada
bersamamu ketika kamu meninggal.”
5 Lalu Yakub bersama rombongan keluarga be-
sarnya berangkat dari Bersyeba menuju Mesir.
Anak-anaknya mengatur muatan kereta-kereta
yang sudah dikirim oleh raja, supaya Yakub, para
menantunya, serta anak-anak kecil dapat naik.
6 Mereka membawa semua harta benda dan
ternak yang mereka peroleh selama di negeri

Kanaan. Seluruh keturunan Yakub juga ikut ke
Mesir,
7 yaitu semua anak cucunya, baik laki-laki
maupun perempuan.
8-15 Inilah daftar nama anak-anak lelaki Yakub
yang pergi ke Mesir.
Pertama, keturunan dari Lea, yang semuanya
lahir di Padan Aram:
Ruben, anak sulung, beserta empat anak laki-
lakinya, yaitu Henok, Palu, Hesron, dan
Karmi.
Simeon beserta enam anak laki-lakinya, yaitu
Yemuel, Yamin, Ohad, Yakin, Zohar, dan
Saul. (Saul adalah anak Simeon dari
istrinya yang berasal dari Kanaan.)
Lewi beserta tiga anak laki-lakinya, yaitu Ger-
son, Kehat, dan Merari.
Yehuda beserta tiga anak laki-lakinya yang
masih hidup, yaitu Syela, Peres, dan Zerah.
(Dua kakak mereka, Er dan Onan, sudah
meninggal di Kanaan.) Peres mempun-
yai dua anak laki-laki, yaitu Hesron dan
Hamul.
Isakar beserta empat anak laki-lakinya, yaitu
Tola, Pua, Ayub, dan Simron.
Zebulon beserta tiga anak laki-lakinya, yaitu
Sered, Elon, dan Yahleel.
Selain anak laki-laki tersebut, ada juga seo-
rang anak perempuan bernama Dina. Jum-
lah keturunan dari Lea yang ikut ke Mesir
adalah 33 orang.
16-18 Kedua, keturunan dari Zilpa, budak perem-
puan Lea pemberian Laban:
Gad beserta tujuh anak laki-lakinya, yaitu

Sifion, Hagi, Suni, Esbon, Eri, Arodi, dan Areli.
Asyer beserta empat anak laki-lakinya, yaitu Yimna, Yiswa, Yiswi, dan Beria. Asyer juga mempunyai seorang anak perempuan bernama Sera. Beria mempunyai dua anak laki-laki, yakni Heber dan Malkiel.
Jumlah keturunan dari Zilpa yang ikut ke Mesir adalah 16 orang.
19-22 Ketiga, keturunan dari Rahel:
Yusuf, yang sudah lebih dulu pergi ke Mesir dan mempunyai dua anak lelaki di sana, yaitu Manasye dan Efraim, dari istrinya yang bernama Asnat dari kota Heliopolis. (Asnat adalah anak Potifera, imam dewa matahari yang disebut Ra.)
Benyamin beserta sepuluh anak laki-lakinya, yaitu Bela, Beker, Asbel, Gera, Naaman, Ehi, Rosi, Mupim, Hupim, dan Ared.
Jumlah keturunan dari Rahel adalah 14 orang.
23-25 Keempat, keturunan dari Bilha, budak perempuan Rahel pemberian Laban:
Dan beserta seorang anak lelakinya, yaitu Husim.
Naftali beserta empat anak laki-lakinya, yaitu Yahzel, Guni, Yezer, dan Syilem.
Jumlah keturunan dari Bilha yang ikut ke Mesir adalah 7 orang.

26 Seluruh keturunan Yakub dari keempat istrinya yang ikut bersamanya ke Mesir adalah 66 orang, belum termasuk menantu-menantu perempuan.

27 Jumlah keseluruhan keturunan Yakub bila
ditambah dua anak Yusuf yang lahir di Mesir
serta keturunan mereka adalah 70 orang.

Keluarga Yakub tiba di Gosyen

28 Sebelum mereka sampai di Gosyen, Yehuda
diutus terlebih dahulu menghadap Yusuf untuk
menanyakan petunjuk tentang tempat yang dise-
diakan bagi mereka di daerah Gosyen. Ketika
rombongan Yakub tiba di situ,
29 Yusuf menyuruh supaya keretanya disiap-
kan, lalu dia pergi menyambut ayahnya. Saat
mereka bertemu, Yusuf memeluk leher ayahnya
dan menangis lama sekali.
30 Yakub berkata kepada Yusuf, “Sekarang aku
bisa mati dengan tenang karena sudah melihat
wajahmu dan mengetahui bahwa ternyata kamu
masih hidup!”

31 Lalu Yusuf menyampaikan pesan kepada
saudara-saudaranya dan seluruh keluarga Yakub,
“Aku akan pergi menghadap raja Mesir untuk
memberitahu bahwa ayah, saudara-saudaraku,
dan semua anggota keluarga besar kita sudah
datang dari Kanaan.
32 Aku juga akan menyampaikan bahwa kalian
adalah gembala, dan bahwa kalian membawa
seluruh kawanan ternak kalian dan semua harta
benda lain.
33 Apabila raja bertanya, ‘Apa pekerjaan kalian,’
34 maka kalian harus menjawab, ‘Sejak ke-
cil, kami menggembalakan ternak sama seperti
nenek moyang kami.’ Dengan begitu, kalian akan

diperbolehkan untuk menetap dan menggembalakan ternak di Gosyen. Yusuf menyuruh mereka menjawab demikian karena bagi orang Mesir, mata pencaharian sebagai gembala dianggap hina."

47

Raja mengizinkan rombongan Yakub tinggal di Gosyen

1 Lalu Yusuf pergi menghadap raja Mesir dan melaporkan, "Baginda, ayah saya dan semua saudara saya sudah tiba dari Kanaan. Mereka membawa kawanan ternak dan segala harta benda mereka. Sekarang mereka sudah sampai di Gosyen."

2 Yusuf juga membawa lima orang kakaknya menghadap raja.

3 Kemudian raja bertanya, "Apa mata pencaharian kalian?"

Jawab mereka, "Kami gembala ternak turun temurun, sejak zaman nenek moyang kami.

4 Negeri Kanaan sedang dilanda kekeringan. Kami kesulitan menggembalakan kawanan ternak. Karena itu, bila Baginda berkenan, kami mohon agar diizinkan menggembalakan kawanan ternak kami di Gosyen dan menetap untuk sementara waktu di situ."

5 Raja berkata kepada Yusuf, "Ayahmu dan saudara-saudaramu sudah datang kepadamu.

6 Negeri Mesir terbuka bagimu. Gosyen adalah wilayah terbaik di negeri ini. Biarkanlah ayah dan saudara-saudaramu menetap di situ. Bila

ada di antara mereka yang mahir menggembala, pekerjakanlah mereka untuk mengurus ternakku."
7 Lalu Yusuf mengajak ayahnya menghadap raja, dan Yakub memberkati raja.
8 Tanya raja kepada Yakub, "Berapakah usiamu?"
9 Jawab Yakub, "Hambamu ini sudah menjalani hidup yang penuh kesusahan sebagai pengembara selama seratus tiga puluh tahun. Itu sangat singkat dibandingkan usia nenek moyang saya dalam pengembaraan mereka."
10 Sebelum pamit, Yakub mengucapkan berkat perpisahan kepada raja.
11 Sesudah itu Yusuf membantu ayah dan saudara-saudaranya untuk menetap di tanah terbaik di Mesir, di daerah Rameses, sesuai perintah raja.
12 Yusuf memberikan bahan makanan yang cukup untuk ayahnya, saudara-saudaranya, serta seluruh sanak saudara mereka menurut jumlah kebutuhan masing-masing keluarga.

Strategi Yusuf menghadapi bencana kelaparan di Mesir

13 Bencana kelaparan semakin memburuk. Di mana-mana tidak ada makanan, sehingga seluruh penduduk Mesir dan Kanaan menderita karena kelaparan dahsyat itu.
14 Orang-orang Mesir dan Kanaan membeli bahan makanan dari Yusuf hingga semua uang mereka masuk ke kas Yusuf. Lalu dia menyerahkan uang itu kepada raja.

15 Ketika seluruh uang warga Mesir maupun
Kanaan terpakai habis, orang-orang Mesir
mendatangi Yusuf dan berkata, “Berilah kami
makanan. Uang kami sudah habis. Haruskah
kami mati kelaparan di hadapanmu?”
16 Yusuf menjawab, “Kalau kalian sudah tidak
punya uang lagi, berikanlah ternak kalian sebagai
pembayaran.”
17 Maka mereka membawa hewan ternak
kepada Yusuf untuk ditukar dengan bahan
makanan. Ada yang membawa kuda, keledai,
sapi, kambing, ataupun domba. Yusuf pun
memberi mereka bahan makanan sebagai
gantinya. Hal ini terjadi sepanjang tahun itu.
18 Pada tahun berikutnya, rakyat kembali
menghadap Yusuf dan berkata, “Kami tidak dapat
menyembunyikan dari Tuan bahwa uang kami
sudah habis, dan semua hewan kami juga sudah
menjadi milik Tuan. Tidak ada lagi yang dapat
kami jual untuk makanan, kecuali tanah kami.
Atau kami terpaksa menjual diri kami sebagai
budak!
19 Apakah kami harus binasa di hadapanmu,
dan tanah kami menjadi tandus?! Ambillah
kami dan tanah kami sebagai pembayaran ba-
han makanan, karena kami sudah tidak punya
apa-apa lagi. Biarlah kami menjadi budak raja
dan tanah kami menjadi miliknya! Berilah kami
benih untuk ditanam, agar kami tetap bertahan
hidup dan tidak binasa, dan agar tanah kami tidak
menjadi tandus!”
20 Maka Yusuf membeli semua tanah di Mesir
untuk raja. Para pemilik ladang terpaksa menjual

ladang mereka karena bencana kelaparan begitu
hebat. Semua ladang pun menjadi milik raja
Mesir.
21 Lalu seluruh rakyat— dari ujung perbatasan
Mesir sampai ke ujung perbatasan yang lain—
dijadikan budak.*
22 Hanya tanah milik para imam Mesir yang
tidak dibeli Yusuf, karena mereka menerima
jatah makanan dari raja sehingga tidak perlu
menjual tanah mereka.
23 Yusuf berkata kepada rakyatnya,
"Perhatikanlah, saya sudah membeli kalian dan
ladang kalian untuk raja, maka tanamlah benih-
benih ini.
24 Pada waktu panen nanti, kalian wajib
memberikan dua puluh persen kepada raja. Yang
delapan puluh persen adalah milikmu untuk
dijadikan benih dan untuk bahan makanan
bagi anak-anakmu dan semua yang tinggal di
rumahmu."
25 Rakyat menjawab, "Tuan sudah menyela-
matkan nyawa kami! Biarlah kami berkenan di
hadapan Tuan. Kami akan menjadi budak raja."
26 Yusuf menjadikan ketetapan itu sebagai
undang-undang yang masih berlaku di Mesir
hingga kitab ini ditulis, yaitu dua puluh persen
dari semua hasil panen adalah milik raja. Hanya
tanah para imam yang tidak menjadi milik raja.

---

* **47:21** perbedaan tekstual Seperti banyak terjemahan lain, TSI mengikuti LXX di ayat ini. Teks Masoret menuliskan, "Lalu mengenai rakyat, Yusuf memindahkan mereka ke kota-kota di Mesir, dari ujung yang satu sampai ke ujung yang lain."

27 Orang-orang Israel menetap di wilayah
Gosyen. Mereka memiliki tanah di sana dan
hidup mereka berhasil. Jumlah mereka semakin
bertambah.
28 Yakub tinggal di Mesir selama tujuh belas
tahun, sampai umurnya mencapai 147 tahun.
29 Ketika Yakub sudah hampir mati, dia me-
manggil Yusuf dan berkata, “Kalau kamu benar-
benar mengasihi aku, letakkan tanganmu di an-
tara pangkal pahaku✡ untuk menunjukkan kese-
tiaanmu memegang janji bahwa kamu tidak akan
menguburkan aku di Mesir.
30 Aku ingin dikubur bersama nenek
moyangku. Sesudah aku mati, bawalah aku
keluar dari Mesir dan kuburkanlah aku bersama
mereka.”
Jawab Yusuf, “Aku akan melaksanakan per-
mintaan Ayah.”
31 Kata Yakub, “Bersumpahlah bahwa kamu
akan melakukannya.” Maka Yusuf pun
bersumpah. Lalu Yakub bersujud di tempat
tidur, pada bagian di mana dia biasa meletakkan
kepalanya,† dan mengucap syukur kepada
TUHAN.

48

Yakub memberkati Efraim dan Manasye

1 Beberapa waktu kemudian, seseorang
mengabarkan pada Yusuf, “Tuan, keadaan

✡ **47:29** Kej. 24:2 † **47:31** pada bagian ... meletakkan kepalanya Teks Ibrani menuliskan, ‘bersujud di kepala tempat tidur’. Namun, penulis surat Ibrani di PB mengutip ayat ini dari LXX, karena itu Ibr. 11:21 mengatakan ‘bersandar pada tongkatnya’.

ayahmu semakin memburuk." Maka Yusuf
mengajak kedua anaknya, Manasye dan Efraim,
untuk mengunjungi Yakub.
2 Ketika Yakub diberitahu bahwa Yusuf sudah
datang, dia mengumpulkan segenap tenaganya
untuk duduk di tempat tidur.

3 Berkatalah Yakub kepada Yusuf, "Allah Yang
Mahakuasa datang kepadaku di Lus, di negeri
Kanaan, dan memberkati aku.
4 Dia berkata kepadaku, 'Aku akan member-
imu keturunan yang banyak. Mereka akan
bertambah banyak dan menjadi bangsa yang be-
sar. Aku akan memberikan tanah ini kepada
keturunanmu untuk menjadi milik mereka sela-
manya.'
5 Yusuf anakku, kedua putramu yang lahir di
Mesir sebelum ayah datang kepadamu sudah
ayah anggap sebagai anak sendiri, sama seperti
Ruben dan Simeon.
6 Apabila kamu mempunyai keturunan lagi,
barulah anak-anak yang berikutnya itu menjadi
milikmu dan warisan mereka akan dicatat di
bawah kakak-kakak mereka.
7 Mengenai aku, ketika aku dalam perjalanan
dari Padan Aram, aku sangat sedih karena
meninggalnya Rahel di Kanaan, tidak jauh dari
Efrata. Aku menguburnya dalam perjalanan
ke Efrata." (Kota itu sekarang dikenal sebagai
Betlehem.)✡

8 Ketika Yakub melihat kedua anak Yusuf, dia
bertanya, "Siapakah anak-anak ini?"

✡ **48:7** Kej. 35:19-20

9 Jawab Yusuf kepada ayahnya, “Mereka inilah
anak-anakku yang sudah Allah berikan kepadaku
di Mesir.”
Lalu berkatalah Yakub, “Dekatkanlah
kepadaku agar aku memberkati mereka.”
10 Saat itu penglihatan Yakub sudah rabun
karena usianya yang sangat lanjut. Yusuf mem-
bawa kedua anaknya mendekati Yakub, dan
Yakub mencium serta memeluk mereka.
11 Katanya kepada Yusuf, “Ayah tidak
menyangka akan dapat melihat wajahmu lagi.
Tetapi Allah bahkan mengizinkan aku bertemu
anak-anakmu juga!”
12 Lalu Yusuf melepaskan anak-anaknya dari
pangkuan Yakub. Dia bersujud untuk memberi
hormat kepada ayahnya.
13 Yusuf mengatur posisi kedua anaknya di
hadapan Yakub. Dengan tangan kanannya, Yusuf
menempatkan Efraim di sisi kiri Yakub, dan den-
gan tangan kirinya, Yusuf menempatkan Man-
asye di sisi kanan Yakub.
14 Namun, Yakub mengulurkan tangan kanan-
nya menjamah kepala Efraim, anak bungsu yang
berada di sisi kirinya, dan dengan tangan kirinya,
dia menjamah kepala Manasye, anak sulung yang
ada di sisi kanan, sehingga tangan Yakub bersilan-
gan.
15 Dia kemudian memberkati keturunan Yusuf
dengan berkata,
“Allah yang disembah nenek moyangku, Abra-
ham dan Isak,
yaitu Allah yang sudah menggembalakan aku
setiap hari selama hidupku

16 dan yang melalui malaikat-Nya sudah melindungi aku dari segala kejahatan,
Dialah yang memberkati anak-anak ini.
Kiranya melalui anak-anak ini, namaku dan nama nenek moyang kita, Abraham dan Isak, diteruskan,
dan kiranya keturunan mereka memenuhi seluruh bumi."
17 Saat Yusuf melihat bahwa ayahnya menaruh tangan kanan pada kepala Efraim, dia tidak setuju. Maka Yusuf memegang tangan kanan Yakub, hendak memindahkannya dari atas kepala Efraim dan menaruhnya ke atas kepala Manasye.
18 "Jangan seperti itu, Ayah," kata Yusuf kepada Yakub. "Yang sulung ada di sebelah sini. Letakkanlah tangan kanan Ayah di kepala anakku yang sulung."
19 Tetapi Yakub menolak dan berkata, "Aku tahu, Nak, aku tahu. Keturunan Manasye akan menjadi suatu bangsa yang hebat. Walaupun demikian, Efraim akan menjadi bangsa yang lebih hebat, dan jumlah keturunannya akan menjadi banyak bangsa."
20 Pada hari itu, Yakub memberkati mereka, "Mulai sekarang, semua orang Israel akan memakai nama kalian ketika memberkati orang lain. Mereka akan berkata, 'Semoga Allah memberkatimu seperti Efraim dan Manasye.' " Dengan demikian, Yakub mendahulukan Efraim daripada Manasye.
21 Kemudian Yakub berkata kepada Yusuf, "Tidak lama lagi, aku akan meninggal, tetapi

Allah akan menyertaimu dan memimpin kamu
kembali ke tanah nenek moyangmu.
22 Selain itu, aku berikan kepadamu dan bukan
kepada saudara-saudaramu, daerah perbukitan
yang sudah aku rebut dari orang Amori ketika
berperang melawan mereka dengan pedang dan
busur panahku."

49

Nubuatan Yakub bagi anak-anaknya

1 Yakub memanggil anak-anaknya untuk
berkumpul lalu berpesan kepada mereka, "Anak-
anakku, aku hendak menyampaikan apa yang
akan terjadi kepada kalian di masa mendatang.
2 Berkumpullah, hai anak-anak Yakub,
dengarkanlah Israel, ayahmu.
3 Ruben, kamulah anak sulungku yang lahir
ketika aku masih muda.
Kamu yang seharusnya paling dihormati
dan yang terkuat dari semua anakku.
4 Tetapi kamu tidak dapat dikendalikan,
bagaikan banjir yang tidak bisa dibendung.
Kamu sudah melakukan dosa yang sangat
memalukan dengan meniduri salah seo-
rang istriku!
Karena itu, kamu dan keturunanmu tidak
akan menjadi yang terutama
dan tidak akan memimpin adik-adikmu.
5 Simeon dan Lewi— kakak beradik
yang menggunakan pedang untuk
melakukan kekerasan—
6 aku tidak mau terlibat dalam
persekongkolan kalian

ataupun bersepakat dengan kalian dalam rencana yang jahat.

Kalian berdua sudah membunuh orang karena amarah

dan melumpuhkan banteng sebagai hiburan.

7 Terkutuklah amarah kalian yang begitu keji dan tidak dapat dikendalikan.

Aku akan menyebarkan keturunan kalian di antara suku-suku dari keturunanku yang lain,

dan mencerai-beraikan keturunan kalian di antara bangsa Israel.

8 Yehuda, saudara-saudaramu memujimu!

Keturunanmu akan menaklukkan musuh-musuh.

Anak-anakku yang lain akan tunduk kepadamu.

9 Kekuasaan suku Yehuda bagaikan seekor singa muda yang beristirahat sesudah mencabik dan puas memakan mangsanya.

Tidak ada seorang pun yang akan berani mengganggu kalian.

10 Tongkat kerajaan tidak akan beralih dari suku Yehuda,

dan keturunannya akan memerintah

hingga tiba saatnya kelak datang seseorang yang berhak memiliki tongkat kerajaan itu.

Dialah penguasa yang akan ditaati oleh

segala bangsa.*
11 Dia akan mengikat keledainya pada pohon anggur pilihan
dan mencuci pakaiannya dalam air anggur yang berwarna merah darah.
12 Matanya indah, lebih gelap daripada air anggur,
dan giginya kuat, lebih putih daripada susu.†
13 Zebulon, kamu dan keturunanmu akan hidup makmur di tepi laut
dan berdagang dengan kapal-kapal dagang yang berlabuh di lepas pantai.
Kalian akan menguasai perdagangan sampai ke batas wilayah Sidon.
14 Isakar, kamu dan keturunanmu akan seperti seekor keledai yang kuat tetapi malas.
Kalian berbaring di antara keranjang-keranjang bebanmu,

---

* **49:10** seorang ... penguasa ... Nubuat dalam ayat ini dipenuhi dalam Raja Daud, lalu mendapat penggenapan sempurna oleh Kristus Yesus. Kristus adalah penggenapan dari berbagai nubuatan tentang seorang raja dari keturunan Raja Daud, yang berasal dari suku Yehuda (2Sam. 7:12-16; 1Taw. 17:11-14; Yes. 11:1-10; Yer. 33:15-17). TSI sengaja tidak menggunakan huruf besar untuk kata 'seorang' dan 'penguasa' karena semua orang yang sedang mendengarkan Yakub— bahkan Musa ketika menulis cerita ini— belum tahu bahwa Penguasa yang dimaksud adalah ilahi. Baris ketiga dalam ayat ini sangat sulit ditafsirkan dalam Teks Masoret. Seperti banyak terjemahan, TSI menerjemahkan arti baris ini menurut LXX. † **49:12** kiasan-kiasan dalam ayat 11-12 Kiasan-kiasan ini menunjukkan bahwa penguasa dari keturunan Yehuda akan diberkati dengan kemakmuran dan kesehatan. Ayat ini bukan berarti bahwa mata penguasa itu merah karena terlalu banyak minum anggur.

15 karena kalian melihat tempat bersantaimu
itu baik keadaannya dan indah pemandan-
gannya.
Oleh sebab itu, kalian akan terpaksa mem-
bawa beban pada punggung kalian dan
bekerja sebagai budak.
16 Untuk Dan, kamu beserta keturunanmu akan
memimpin dan mengadili‡ suku kalian
sendiri, serta hidup seperti suku-suku Is-
rael yang lain.
17 Bagaikan ular-ular di pinggir jalan, ular-
ular berbisa di tepi jalan setapak,
para keturunanmu akan menggigit kaki kuda
yang lewat sehingga penunggangnya ter-
lempar ke belakang."

18 Lalu Yakub berdoa, "Ya TUHAN, aku menan-
tikan keselamatan dari Engkau bagi ketu-
runanku."

19 Sesudah itu, Yakub melanjutkan penyataan
masa depan untuk anak-anaknya yang lain.

"Gad, kamu dan keturunanmu akan diserang oleh
perampok,
tetapi kalian akan berbalik merampok
mereka.
20 Asyer, kamu dan keturunanmu akan meng-
hasilkan bahan makanan yang melimpah
dan bermutu tinggi,
yang pantas disajikan bagi para raja.

‡ **49:16** memimpin dan mengadili Arti nama Dan adalah 'dia memimpin dan mengadili' (Kej. 30:6). Yakub bernubuat bahwa suku Dan akan hidup sesuai namanya.

21 Naftali, kamu dan keturunanmu akan seperti rusa yang bebas berlari,
yang menghasilkan keturunan yang gagah.

22 Yusuf, kamu dan keturunanmu akan seperti pohon yang subur di tepi mata air,
dengan cabang-cabang yang tumbuh melewati tembok dan berbuah lebat.
23 Musuh-musuh akan menyerang kalian dengan busur panah mereka dan menganiaya kalian.
24 Namun, busur kalian tetap kokoh dan lengan kalian tetap kuat.
Kekuatan kalian adalah kekuatan dari Yang Mahakuasa, Allah dan Pelindung Yakub.
Karena TUHAN bagaikan gembala dan gunung batu tempat perlindungan bagi seluruh Israel.
25 Biarlah Allahku menolong kalian.
Kiranya Allah Yang Mahakuasa memberkati kalian
dengan air hujan dari langit dan mata air dari dalam bumi.
Dialah yang akan memberkati kalian dengan banyak keturunan dan ternak berlimpah.
26 Berkat-berkat dari aku, ayahmu, lebih besar dan lebih menguntungkan daripada kelimpahan hasil alam di gunung-gunung dan bukit-bukit yang sudah ada sejak purba kala.
Biarlah semua berkat ini dilimpahkan atas kalian, keturunan Yusuf. Kalian akan memimpin di antara saudara-saudaramu sesama bangsa Israel.

27 Benyamin, kamu dan keturunanmu akan
seperti seekor serigala yang ganas.
Pada pagi hari kalian akan menghabisi
musuh-musuh kalian,
dan pada petang hari kalian akan
membagi-bagikan jarahan.”
28 Itulah nubuatan terakhir Yakub bagi kedua
belas suku Israel. Dia memberkati mereka dengan berkat yang sesuai bagi mereka masing-masing.

Pesan terakhir Yakub

29 Kemudian Yakub menyampaikan ucapan terakhirnya kepada mereka, “Sudah dekat waktunya bagiku untuk menyusul nenek moyangku dalam kematian. Kuburkanlah aku bersama nenek moyangku di gua yang dibeli Abraham dari Efron orang Het.
30 Gua itu berada di Makpela, tidak jauh dari Hebron di Kanaan. Abraham membeli ladang itu dari Efron untuk dijadikan sebagai kuburan keluarga.
31 Abraham dan Sara istrinya dikuburkan di sana, juga Isak dan istrinya, Ribka. Di sanalah juga aku menguburkan Lea.
32 Lahan dan gua itu dibeli dari orang Het. Kuburkanlah aku di sana.”
33 Sesudah menyampaikan pesan-pesan terakhirnya, Yakub berbaring lalu meninggal.

50

Jenazah Yakub diawetkan

1 Dengan sangat sedih, Yusuf memeluk ayahnya dan mencium wajahnya sambil menangis.

2 Lalu Yusuf memberi perintah agar jenazah
ayahnya diawetkan dengan wangi-wangian dari
getah pohon. Perintah itu dikerjakan oleh orang-
orang Mesir yang ahli dalam pengawetan je-
nazah.
3 Waktu yang diperlukan untuk mengerjakan-
nya adalah empat puluh hari. Orang-orang Mesir
berkabung untuk Yakub selama tujuh puluh hari.
4 Setelah masa berkabung selesai, Yusuf
berkata kepada para pegawai istana, “Kalau
kalian bersedia membantu saya, tolong
sampaikan pesan ini kepada raja,
5 ‘Sebelum ayah meninggal, dia meminta saya
bersumpah untuk menguburkannya di makam
yang sudah dia siapkan di negeri Kanaan. Mohon
izinkan saya pergi ke sana untuk menguburnya.
Setelah itu saya akan kembali.’ ”

6 Jawab raja, “Ya, tepatilah janjimu kepadanya.
Pergilah menguburkan ayahmu.”
7 Maka Yusuf pergi menguburkan ayahnya. Se-
mua pejabat kerajaan, tua-tua istana, dan para
pejabat senior negeri Mesir juga ikut bersama dia.
8 Seluruh anggota keluarga Yusuf, saudara-
saudaranya, dan segenap keluarga besar Yakub
pergi bersamanya. Hanya anak-anak kecil dan
kawanan ternak mereka yang tetap di Gosyen.
9 Selain itu, ada juga pasukan berkereta dan
berkuda yang ikut, sehingga rombongan itu men-
jadi sangat besar.

10 Sesudah mereka tiba di tempat pengirikan
milik Atad yang terletak di seberang sungai Yor-
dan, acara perkabungan selama tujuh hari dimu-

lai. Acara itu diiringi dengan tangisan dan ratapan.
11 Ketika orang-orang Kanaan melihat acara
perkabungan dan penguburan itu, mereka
berkata, “Betapa dalamnya dukacita orang-orang
Mesir itu!” Maka sejak saat itu, tempat tersebut
dinamai Tempat Orang Mesir Berkabung.*
12 Anak-anak Yakub pun melaksanakan pesan
terakhir ayah mereka.
13 Jenazah Yakub dibawa dan dikuburkan di
gua yang ada di Makpela, dekat Hebron di
Kanaan. Gua itu berada di ladang yang sudah
dibeli Abraham dari Efron, orang Het. Abraham
membelinya untuk dijadikan tempat peristirahatan terakhir keluarga mereka.

Saudara-saudara Yusuf meminta maaf

14 Sesudah menguburkan Yakub, kembalilah
Yusuf beserta saudara-saudaranya dan seluruh
rombongan itu ke Mesir.
15 Kini, setelah ayah mereka tiada, kakak-kakak
Yusuf merasa takut terhadapnya. Kata mereka,
“Bagaimana kalau Yusuf masih menyimpan dendam atas semua perbuatan jahat yang dulu kita
lakukan kepadanya?”
16 Maka mereka sepakat untuk mengirim permohonan kepada Yusuf, yang isinya, “Sebelum
ayah meninggal,
17 dia memberi pesan untuk disampaikan
kepadamu, katanya, ‘Maafkanlah semua

* **50:11** Tempat Orang Mesir Berkabung Nama tersebut dalam bahasa Ibrani adalah ‘Abel Mizraim’.

perbuatan jahat yang pernah dilakukan saudara-saudaramu terhadapmu.' Jadi kami, kakakmu— yang sama seperti engkau juga menyembah Allah yang disembah ayah kita— memohon agar engkau bersedia memaafkan kami." Maka menangislah Yusuf ketika menerima pesan itu.

18 Saudara-saudaranya datang dan bersujud di hadapan Yusuf untuk memohon belas kasihan sambil berkata, "Kami ini adalah hambamu."

19 Jawab Yusuf kepada mereka, "Jangan takut! Aku tidak berhak untuk menghakimi kalian karena aku bukan Allah.

20 Dulu, kalian memang merencanakan hal yang jahat terhadapku. Tetapi sesungguhnya Allah memiliki rencana yang baik dalam kejadian itu, supaya banyak orang dapat diselamatkan, seperti yang sudah terjadi.

21 Tidak ada yang perlu kalian takuti. Aku akan mencukupi kebutuhan kalian dan anak-anak kalian." Demikianlah Yusuf menenangkan hati mereka.

Kematian Yusuf

22 Yusuf dan saudara-saudaranya bersama keluarga mereka tetap tinggal di Mesir. Yusuf meninggal pada usia 110 tahun.

23 Sebelum meninggal, Yusuf sempat melihat anak dan cucu Efraim, juga cicitnya dari Makir, anak Manasye. Mereka diangkat oleh Yusuf sebagai anak dan menerima warisan darinya.

24 Yusuf berkata kepada saudara-saudaranya, "Kematianku sudah dekat, tetapi Allah akan menyertai kalian dan memimpin kalian keluar

dari Mesir untuk kembali ke tanah yang sudah dijanjikan-Nya kepada Abraham, Isak, dan Yakub.
25 "Jadi, aku mohon agar kalian bersumpah bahwa ketika Allah membawa kalian keluar dari Mesir untuk kembali ke Kanaan, kalian harus membawa tulang-tulangku untuk dikuburkan di sana."
26 Yusuf meninggal pada usia 110 tahun. Lalu jenazahnya diawetkan✡ dan disimpan di Mesir dalam peti.

✡ **50:26** Kej. 50:2

Alkitab Terjemahan Sederhana Indonesia, Edisi Ketiga

The New Testament in the Indonesian language, Perjanjian Baru dalam Terjemahan Sederhana Indonesia Edisi Kedua translation

copyright © 2021 oleh Yayasan Alkitab BahasaKita (Albata)

Language: bahasa Indonesia (Indonesian)

Translation by: Albata

Contributor: Pioneer Bible Translators

© 2021 oleh Yayasan Alkitab Bahasa Kita (Albata) dan Pioneer Bible Translators International
This translation is made available to you under the terms of the Creative Commons Attribution Share-Alike license 4.0.
You have permission to share and redistribute this Bible translation in any format and to make reasonable revisions and adaptations of this translation, provided that:

You include the above copyright and source information.

If you make any changes to the text, you must indicate that you did so in a way that makes it clear that the original licensor is not necessarily endorsing your changes.

If you redistribute this text, you must distribute your contributions under the same license as the original.

Pictures included with Scriptures and other documents on this site are licensed just for use with those Scriptures and documents. For other uses, please contact the respective copyright owners.
Note that in addition to the rules above, revising and adapting God's Word involves a great responsibility to be true to God's Word. See Revelation 22:18-19.

2023-11-24

PDF generated using Haiola and XeLaTeX on 26 Jul 2024 from source files dated 25 Nov 2023
7c28fa38-9a84-59ca-a0a8-00723f6833d2